


## Lampiran 01. Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR  
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0105/427/UN.48.10.6/KM/2022  
Lamp : -  
Hal : Mencari Data/Informasi Untuk Penyusunan Proposal Skripsi


Yth. kepada Tk Aisyiyah Bustanul Athfal  
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas-tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Anisa  
NIM : 1811061049  
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Semester : VII

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 31 Januari 2022  
Ketua



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.  
NIP 19560520 198303 1002



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR  
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0105/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Mencari Data/Informasi Untuk Penyusunan Proposal Skripsi

Yth. kepada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3  
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas-tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Anisa  
NIM : 1811061049  
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Semester : VII

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 31 Januari 2022



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.  
NIP 19560520 198303 1002



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR  
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0105/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp :-

Hal : Mencari Data/Informasi Untuk Penyusunan Proposal Skripsi

Yth. kepada TK Aisyiah Bustanul Athfal 5

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas-tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Anisa  
NIM : 1811061049  
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Semester : VII

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 31 Januari 2022



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.  
NIP 19560520 198303 1002

**Lampiran 02. Surat Pernyataan Persetujuan Responden****SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN  
INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

Nama : Anisa

NIM : 1811061049

Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 24 Mei 2022

Peneliti



Responden



**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

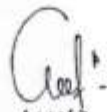
Nama : Anisa

NIM : 1811061049


Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 24 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden

  
Shanti Oktarini

**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar


Nama : Anisa

NIM : 1811061049


Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 27 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden



Anis Mumayyah S Pd TUP

**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

Nama : Anisa

NIM : 1811061049

Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 18 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden

  
Dra. Harirah



**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di  
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

Nama : Anisa

NIM : 1811061049


Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 20 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden

  
(N.P. Sundariyani)



**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

Nama : Anisa

NIM : 1811061049

Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 20 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden

  
Nurhidayati, S.Pd

**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

Nama : Anisa

NIM : 1811061049


Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 20 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden

  
Denny Murnidhi, Spd. AUD

**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

Nama : Anisa

NIM : 1811061049

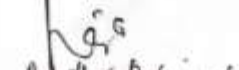
Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 24 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden

  
Aprilia Rubiyanti

**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN**  
***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha.

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar

Nama : Anisa

NIM : 1811061049

Saya menyadari bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara benar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya dan digunakan dengan bijak hanya untuk keperluan penelitian. Dengan demikian saya bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Badung, 24 Mei 2022

Peneliti

  
ANISA

Responden

  
Qomariyah, S. Pd. AUD

**Lampiran 03. Surat Keterangan Telah Malekakukan Penelitian**

**TAMAN KANAK – KANAK  
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1'**  
Terakreditasi : A  
Jalan Imam Bonjol No. 51 Telp. (0361) 489441  
Denpasar - Bali

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 008/PDA-D/TK.1/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 menerangkan bahwa:

Nama : Anisa  
NIM : 1811061049  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/PG PAUD

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 pada tanggal 24-27 Mei 2022 dengan judul "Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Agustus 2022  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Denpasar



Siti Aisyah, S.Pd.AUD



**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3**  
Terakreditasi : A  
Alamat : Jl. Gn. Merbuk II/4 Tegol Kertha Denpasar Barat  
Denpasar - Bali  
Telpon : (0361) 486595

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 08/D/TK.3/VIII/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 menerangkan bahwa:

Nama : Anisa

NIM : 1811061049

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/PG PAUD

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 pada tanggal 18 Mei-7 Juni 2022 dengan judul "Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Agustus 2022

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar



Dra. Harirah



**TAMAN KANAK-KANAK  
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5**  
Jl. Cokroaminoto Gg. Pucuk Sari 3 No.6 Ubung, Denpasar Bali  
Telp. (087738388709)

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR: 08/PDA-D/TK.5/VIII/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 menerangkan bahwa:

Nama : Anisa

NIM : 1811061049

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/PG PAUD

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 pada tanggal 20 Mei-10 Juni 2022 dengan judul "Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Agustus 2022

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar

Denny Murniati, S.Pd AUD

**Lampiran 04. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar**

**Transkrip Wawancara Kepala Sekolah**

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1  
**Hari, Tanggal** : 24 Mei 2022  
**Responden** : Siti Aisyah, S.Pd. AUD

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

P: Saya Anisa, mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini, mohon izin untuk merekam wawancara ini. Dengan Bunda siapa?

R: Saya dengan Bunda Aisyah

P: Dari?

R: Dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dengan jabatan kepala sekolah.

P: Mohon izin untuk memulai wawancaranya ya Bunda.

R: Ya, silakan.

P: Untuk pertanyaan yang pertama mengenai kebijakan sekolah. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pembelajaran jauh salam masa pandemi Covid-19 ini Bunda?

R: Iya, kita kan harus mensupport apapun yang ditetapkan oleh pemerintah, jadi kebijakan kita, kita juga mengadakan pembelajaran jarak jauh. Jadi melalui kegiatan vidcall, jadi kita sudah mencoba *zoom*, tapi memang kurang karena tidak semua orang tua murid bisa menggunakan IT dengan baik, jadi yaudah kita vidcall saja dengan jamnya kita serahkan ke wali kelas masing-masing karena menunggu kesiapan dari anak-anak. Jadi, kita mendukung peraturan pemerintah dengan kita mengadakan kegiatan pembelajaran BDR. Nah, dalam seminggu itu ada lah orang tua dalam mengambil tugas-tugas atau materi yang ke sekolah. Jadi, biasanya sih pengambilan materi itu per tema, misalnya tema tanah air, misal tanah air itu ada satu minggu, berarti dia di hari sabtu sebelumnya minggu depan ini mulai tema, jadi sabtu atau jumat karena kita lima hari kerja, jumatnya mereka ambil, senin itu sudah menggunakan bukunya. Jadi, ada panduan dari kita, kita kasih tugas anak dalam satu minggu tuh ini, tinggal ditambah yang sudah berupa portofolio, nanti tinggal ditambah dengan tugas-tugas keislaman, misalnya hafalan suratnya. Terus untuk pemberian tugas, biasanya guru membuat kayak pengumuman begitu di grup kelas masing-masing, nah nanti di situ dijabarkan tugas hari ini, tugas pertama apa, tugas kedua apa. Untuk portofolionya sendiri, baru kita menggunakan vidcall. Biasanya mereka janji dulu istilahnya, anak-anak siap jam berapa begitu, kalau semua setuju jam sembilan, jadi vidcall dimulai dari jam sembilan sampai jam sepuluh, hanya satu jam. Jadi, menerangkan tentang tema, terus setelah itu



dilanjutkan mungkin baca doa bersama dulu, tetap kita harus mendengarkan, karena lafal segala macam harus benar, nah baru setelah itu menjelaskan tentang tugas, yang ada di portofolio. Selanjutnya anak-anak mengerjakan sudah di luar vidcall, jadi tinggal kirim tugas saja berupa foto maupun video, sesuai dengan permintaan dari wali kelas. Karena ada beberapa kayak praktik shalat, kita biasanya mintanya berupa video, praktik wudhu gitu. Tapi kalau kayak hasil lembar cukup foto.

P: Berarti TK Aisyiyah 1 selalu mengikuti kebijakan yang ditetapkan pemerintah ya?

R: Selalu, bagaimanapun kita kan di bawah naungan dinas. Kita ada ibaratnya ada payungnya begitu, jadi harus mendukung sepenuhnya, tapi memang sih ada beberapa yang kita buat kebijakan sendiri misalnya ada satu masa yang kita, anak-anak masuk. Kita memang harus BDR semua, ada satu kali kita ajak masuk untuk mengenal oh ini loh sekolahnya. Jadi adalah anak-anak, tapi tidak setiap hari seperti mereka sekolah biasa, engga, dan sebulan mungkin satu atau dua kali, itupun bergantian, hari ini misalnya kelas A hanya lima orang per hari, karena memang kita benar-benar menjaga kesehatan anak-anak juga, BDR tetap, bisa dibilang tujuh puluh lima persen BDR dua puluh lima persen kita ada tatap muka yang sesuai dengan protokol kesehatan.

P: Kemudian, apakah ada strategi atau program khusus yang dilakukan sekolah pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Kalau strategi sih hampir sama seperti yang saya bilang tadi, tapi terkadang yang kita agak kesusahan itu kan ketika pembelajaran AIK. Jadi, kaya hafalan surat segala macam, kalau hanya mendengar lewat telfon begitu itu biasanya kan suka ngga jelas. Jadi ya itu tadi, strateginya kita ada tatap muka untuk memperjelas pembelajaran AIK, karena kita kan berbasis juga ada agama Islamnya begitu, itu dah salah satu strateginya tadi. Jadi kita buat yang dua puluh lima persen itu ada tatap muka, kita khususkan untuk Al-Islam tapi dengan kita berani karena satu, ruangan kita agak luas jadi kalau untuk lima anak itu jarak satu setengah itu sudah dan anak juga bisa tatap muka langsung dengan guru untuk pembelajaran, tapi anak harus pakai face shield, terus pakai masker, tetap gurunya juga begitu. Ketika dalam kondisi sakitpun, kita tidak izinkan, misalnya pilek saja, silakan istirahat begitu.

P: Oh iya, berarti tetap diseleksi siapa saja ya

R: Tetap, karena kita juga kan harus jaga ya itu tadi, kesehatannya anak utamanya, kita sebagai guru juga kan begitu.

P: Kemudian untuk di TK Aisyiyah sendiri ada program *home care*? Kayak TK Aisyiyah 3 sama TK Aisyiyah 5

R: Oh kunjungan gitu, kalau kunjungan itu, kalau di TK 3 sama 5 kan mereka karena tidak ada tatap muka awalnya kan, jadi mereka kunjungan ke rumah, digantikan. Nah, kalau kita sendiri, kita ada kegiatan *home care*, cuma tidak setiap hari kita lakukan, misalnya kegiatan *home care* itu kalau itu, oh si anak ini misalnya si A, dia lagi, anak itu kan kadang ada masa jenuhnya untuk sekolah, untuk belajar, nah ketika itulah guru akan datang. Jadi, biasanya ngobrol dulu *by phone* dengan orang tua, terus setelah itu cari solusinya, terus setelah itu ngobrol dengan anak, masih tidak dapat juga solusinya, baru kita akan datang ke rumah. Kalau kegiatan

*home care* itu ada, hanya tidak, ketika pandemi kemarin yang memang *full* kita itu tuh, kita tidak mendatangkan, karena sekolah di sini muridnya rata-rata jauh-jauh mbak, ada yang di Tabanan, ada yang di sini, sedangkan guru kami rata-rata usia ngga kaya kalau itu kan masih muda-muda ya, masih sehat-sehat, kuat-kuat ya kalau mau ke Tabanan, kaya mbaknya gini mau ditaruh di ujung juga ayo gitu, kita guru muda itu cuma satu, Bunda Santi. Jadi, untuk jarak jauh itu, hasil kesepakatan guru dengan orang tua murid, jadi kita tidak ada. Ya itu sudah, kita ganti dengan yang dua puluh lima persen ada tatap muka tadi, ada tetap kunjungan ke ini, biasanya kalau anak-anak yang memang butuh perhatian khusus misalnya ada sesuatu hal atau apa.

P: Kemudian, apa yang menjadi alasan program khusus tersebut diterapkan di sekolah? yang dua puluh lima persen tadi

R: Ya itu tadi. Kita ingin untuk pembelajaran AIKnya itu lebih mantaplah, harus benar-benar sesuai, kan kita punya aturan-aturan, misal kayak untuk baca surat-surat pendek, hadits, maupun doa, itu ada aturan dan cara membacanya segala macam, biar sesuai. Kita kan tidak semua orang tua sudah bisa mengaji, jadi kita perlu yang ini, membenarkan makhraj-makhrajnya, itu tujuan utama kita.

P: Berarti memang lebih untuk penerapan agamanya ya Bunda. Baik, untuk pertanyaan selanjutnya mengenai kurikulum. Untuk kurikulum sendiri, kurikulum apa yang diterapkan di sekolah TK Aisyiyah 1?

R: Untuk TK Aisyiyah 1 kita tetap menggunakan kurikulum K-13 yaitu sesuai dengan yang pemerintah sebelumnya ya, kalau sekarang kan sudah ada yang terbaru, tapi sampai sekarang pun kita masih tetap memakai K-13, hanya saja kita sedang lebih mendalami untuk kurikulum merdekanya.

P: Yang merdeka belajar ya?

R: Iya, yang merdeka belajarnya. Jadi, belum kita terapkan karena memang kita masih dalam tahap belajar untuk itu, lebih memahami lagi. Ibaratnya kalau kita naik motor kan, kalau kita sudah punya SIM kan enak itu, berarti sudah bisa. Tapi jangan sampai sudah punya motor, kita belum bisa naik motornya, kan begitu. Jadi kita belajar dulu, terus mateng, kita paham, baru kita. Sebenarnya kurikulum K-13 kita, karena kita kan bentuknya kan sentra ya, itu tidak jauh beda dengan merdeka belajar, yang kita terapkan. Jadi, kalau untuk kegiatan normal, ada kegiatan di pagi hari itu jurnal, anak akan memilih pembelajaran apa yang akan dia mau, dia tinggal milih, setelah itu, istirahat sebentar, dia masuk ke inti, di inti juga dia akan, pembelajaran yang diterangkan pun yang sesuai dengan keinginan mereka, yang sudah diajukan sehari sebelumnya, jadi di akhir pembelajaran biasanya kita tawarkan, besok mau belajar apa lagi nih, sekarang kita sudah belajar tentang buah apel, besok kira-kira buah apa ya yang enak dipelajarin, gitu (bunda, kalau buah ini gimana), jadi kita catat, oke besok kita belajar. Nah, dengan ada catatan itu sesuai dengan yang kemarin. Jadi, hampir mirip dengan merdeka belajar sih sebenarnya kurikulum, tetap acuannya K-13 untuk cp-cpnya segala macam, itu tetap acuannya K-13.

P: Kemudian, untuk pandemi kemarin sendiri apakah sekolah menggunakan kurikulum darurat atau tetap menggunakan kurikulum K-13?

R: Tetap, kita tetap pakai K-13 hanya saja dalam penyampaiannya ada kayak tadi, saya sampaikan, kegiatan jurnal kita tiadakan karena memang tidak ada yang masuk kan gitu. Tapi tetap kegiatan yang ada di jurnal kadang kita selipkan di kegiatan belajarnya anak. Jadi, masuk, anak-anak boleh, kira-kira mau apa, karena kan sebelumnya kita bawakan dia plastisin, segala macam, kita bawakan, mainan yang di sekolah, jadi setiap minggu mereka boleh tukar, plastisin, besok minggu depan bawa bongkar pasang misalnya atau *puzzle*, terus besoknya dia bawa apalagi gitu, yang sesuai dengan keinginan mereka. Jadi, itu mereka kerjakan, tetap pakai kurikulum K-13 hanya disederhanakan saja untuk penyampaiannya.

P: Berarti komponen-komponen dari kurikulum tiga belas tersebut tetap ada, cuma disederhanakan saja ya?

R: Tetap, disederhanakan, yang biasanya kita pakainya enam misalnya, kita sederhanakan cuma pakai tiga, dikurangi kayak begitu atau kita coba mencari tugas anak-anak yang bisa mencakup, satu tugas tapi bisa mencakup enam komponen enam aspek perkembangan, itu ada di situ, jadi lebih kayak gitu. Kalau kemarin-kemarin mungkin bisa sampai tiga tugas, kalau ini kita cukup kadang satu tugas, tapi semaksimal mungkin kita buat tugas satu ini tapi enam aspek itu masuk, minimal lah empat aspek masuk, kayak begitu. Jadi, ya itu tadi, disederhanakan. Komponennya ngga ada yang hilang, hanya disederhanakan saja.

P: Untuk model pembelajaran sendiri yang diterapkan di sekolah berarti sentra ya, Bun?

R: Sentra.

P: Dari dulu Bunda?

R: Dari dulu, sempat kita di awal-awal, kalau dibilang mungkin di awal-awal saya bekerja ya, sekitar lima belas tahun yang lalu, kita masih pakai klasikal. Tapi, setelah kita studi banding ke satu tempat di Bandung, kita coba untuk sentra, waktu itu pengenalan sentra masih baru, BCCT kan, kok asyik ini, lebih asyik, anak ngga jenuh, ngga bosanlah istilahnya, jadi harus ada tantangan, jadi kita cobalah menggunakan sentra, hanya saja di awal-awal penggunaan sentra kita itu masih tidak maksimal. Nah, setelah terus berkembang, berkembang, terus kita ada studi banding juga di TK Aisyiyah yang ada di Jakarta, barulah kita menggunakan, ya itu tadi ketemu sentra yang sesungguhnya, karena pembelajaran sentra itu hampir sama dengan merdeka belajar.

P: Berarti memang pembelajarannya benar-benar berpusat pada anak ya?

R: Iya, benar-benar berpusat pada anak, kita, anak maunya apa, tapi tidak kita lepas begitu saja. Mentang-mentang berpusat pada anak, terus kita lepas begitu, engga, tetap kita kasih batasan-batasan.

P: Apakah model tersebut tetap diterapkan pada saat pembelajaran jarak jauh?

R: Tetap, kalau untuk sentra sih mungkin ngga, karena kan dari rumah masing-masing. Tapi, untuk tugas-tugas tetap. Hari ini kita kesannya itu lagi belajar di sentra balok nih begitu, jadi tugasnya ya ada sangkut pautnya dengan balok, dari portofolio. Kita tanya, di rumah ada lego ngga, punya lego, pasti rata-rata anak-

anak punya atau kalau memang dia ngga punya, dia bisa pakai kotak-kota yang ada di rumah, yuk buat istana, mereka akan buat, mereka susun, ntar difoto hasilnya, kirim.

P: Kemudian, untuk sekarang kan sudah pertemuan tatap muka terbatas atau sekarang bahkan sudah *full*, apakah model pembelajaran biasanya digunakan sekarang sudah diterapkan?

R: Sudah *full*, kalau yang dari jam setengah delapan sampai jam dua belas sih belum, karena kita masih dari jam delapan sampai jam sepuluh. Yang pertama, ini sudah akhir tahun ajaran jadi tinggal pengulangan-pengulangan, penguatan materi ke anak. terus kayak kita lebih, karena kemarin di awal-awal tahun ajaran itu kita kan ngga ada ngajak anak-anak *outing class* ya, kegiatan *outing* segala macam, jadi di akhir ini dah kita kayak nebus hutang begitu, istilahnya, Jumat kemarin kita ajak anak-anak naik trans dewata, kalau kata mereka kan bus tayo ya, kita tujuannya ke pantai matahari terbit, di situ kita langsung mengenalkan (ini loh sayang namanya kendaraan umum, namanya bus), mereka langsung jawab biasanya bus tayo begitu. Terus kita ajak rutenya kemarin itu ke Ubung, nah begitu sampai di Ubung, kita bilang ini namanya terminal, jadi tempat pemberhentian bus, jadi sayang kalau mau ke mana, biasanya nyarinya di sini, ada lagi di sini juga, ada lagi, nah terminal banyak. Sampai pantai matahari, kita, ini pantai, bisa tempat wisata, kita kenalkan. Kebetulan di situ ada sepeda juga, oh itu kendaraan, tapi itu disewa. Terus kemarin kita ajak anak-anak *cooking*.

P: Cooking class?

R: Iya, cooking class. Anak-anak bikin donat, mungkin ketika nyampur-nyampur tepung sama ininya itu sih, kita undang salah satu wali murid sebagai guru tamu, jadi dia memperkenalkan, ini bahan-bahan, caranya, terus diaduknya bagaimana, setelah itu anak-anak diajak ngebentuk donat, dari bulatan terus jadi biar ada lingkaran, itu tuh dah lucu banget deh anak-anak kemarin itu, alhamdulillah jadi donatnya dengan bentuk berbagai macam bentuk hehehe. Terus hari ini kita ajak anak-anak lomba, jadi untuk di sisa-sisa akhir kita dua mingguan ya, itu anak-anak lebih ke kegiatan-kegiatan seperti itu yang kita ajak, termasuk latihan menari persiapan untuk perpisahan. Jadi, ngga, kita belum bisa, untuk yang *full* total itu kita belum bisa. Nanti kita jalankan.

P: Berarti setelah tahun ajaran ini ya

R: Ya, baru kita mulai dari awal.

P: Kemudian, untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh apa, Bun baik daring ataupun luring?

R: Sarana prasarananya ya itu tadi, alat tulis kita bawakan dari sini, jadi di awal dia sudah ambil, pensil krayon, yang memang menjadi haknya anak, terus termasuk portofolio, kita siapkan, seperti yang saya sampaikan jadi setiap tema ada portofolio, seperti ini kan ramadhan kita buat, jadi dia ngambil ke sekolah. Jadi, kita lihat di sini, apa saja yang diperluin ini, dia perlu krayon, pensil warna, itu sudah ada, misalnya *next* oh ada kapas nih, kita bawakan kapas, kertas lipat, segala macam, itu kita bawakan dari sini.

P: Berarti memang disiapkan untuk setiap tugasnya?

R: Iya, betul. Jadi kita lihat tugasnya, tapi kalau kayak krayon, pensil warna, spidol, pensil, lem, kertas hvs gitu, memang sudah kita siapkan di tas tentengan gitu.

P: Ada sarana prasarana khusus ngga yang memang baru diadakan di pembelajaran jarak jauh?

R: Ketika jarak jauh, ngga ada sih.

P: Sama saja ya?

R: Sama saja, karena portofolio itu kan bedanya dibawa pulang, kalau biasanya kan dikerjakan di sini begitu. Karena biasanya kan kita lembaran, nah kemarin kita coba bukukan, begitu saja, jadi biar ngga tercecer.

P: Untuk pembelajarannya sendiri, bagaimana pembagiannya, antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring?

R: Kalau kemarin dari awal yang pertama itu sempat kita yang itu tadi saya bilang, dalam satu bulan itu mungkin dua kali atau sekali dia masuk, tapi itu tiga bulan pertama sambil melihat, oh sepertinya covid lagi ngga ramai lagi ini di berita, saya buat 50:50 gitu, jadi hari ini masuk, hari ini ngga.

P: Selang-seling ya?

R: Ya, tapi karena murid kita kan ngga banyak, hanya dua puluh lima, jadi saya bagi dua, per hari itu setengahnya dari dua puluh lima, jadi hari ini kelompok A karena ada satu kelas dan kelompok B satu kelas, besoknya kelompok B semua dua-duanya yang jumlah per kelasnya tidak lebih dari enam orang, hanya kelompok A yang delapan orang. Tapi, ya itu tadi, ruangan kami cukup luas, insya Allah jarak itu sesuai dengan aturan.

P: Kemudian untuk alokasi waktu untuk pembelajaran daringnya berarti sepenuhnya awalnya?

R: Daring itu awalnya penuh, semua daring. Terus kita lihat, oh sudah tidak terlalu ramai, kita kumpulkan orang tua, mereka tetap ingin ada yang tatap muka. Saat kita ambil risiko, kita tanya ini ada risikonya loh mah, mereka terima, akhirnya kita buat surat perjanjian.

P: Surat perjanjian antara sekolah dan orang tua?

R: Iya, boleh ada tatap muka, dengan catatan satu anak tidak dalam kondisi sakit ketika masuk, dua apapun yang terjadi di luar tanggung jawab sekolah, dalam artian andai kata ada yang terkena atau apa, di luar tanggung jawab sekolah. Karena kita sudah menetapkan, kalau dia lagi pilek, silakan pulang. Terus kayak *hand sanitizer*, semua kita lengkapi, kita juga menyediakan masker untuk anak, pengganti, karena namanya anak-anak kan kadang kotor begitu, kita siapkan masker pengganti. Insya Allah untuk segi aturan sih Insya Allah sudah, jadi mereka setuju, tanda tangan di atas materai juga, jadi kita berani, itu dah pakai sistem selang-seling istilahnya. Nah, itu di awal tiga bulan kedua, tiga bulan ketiga, kita mulai masuk *full*, karena perkiraan kita aman, tapi dalam seminggu hanya empat kali kan harusnya lima kali, empat hari *full* tetap dengan jarak, tetap dengan aturan yang sama, hari jumat kita

buat daring. Jadi, di hari jumat itu kayak buat praktik shalat, kalau bacaan sudah nih senin sampai kamis nih, jumatnya dia kayak praktik shalat, terus lebih ke membantu orang tua, lebih ke yang kayak begitu, akhlak, itu yang kita ajarkan di daring hari jumat. Nah di mulai semester dua juga saya sudah mulai untuk tahun ini ya, saya sudah mulai anak-anak ada ekstra berenang, sebulan sekali, tempatnya di luar sih, kita tanya juga di tempat itu, gimana-bagaimana, sesuailah seperti yang kita terapkan di sekolah, jadi kita berani. Alhamdulillah aman, sampai saat ini, alhamdulillah anak kita tidak ada yang terkena. Andai kata pun ada, memang bukan dari sekolah. jadi, biasanya orang tuanya kena, anaknya kena.

P: Kemudian, untuk permasalahan apa saja yang dihadapi sekolah pada saat pembelajaran jarak jauh?

R: Biasanya sih, iya biasa, orang tua jadi ngeluh (aduh gara-gara daring, saya jadi darning) begitu kan, (susah ngajarinnya bunda), paling permasalahan-permasalahan seperti itu, biasanya kita beri *support*, jadi ada komunikasi tersendiri antara orang tua dengan wali kelasnya, ada pembicaraan tersendiri, misalnya dia sudah mulai susah mengatasi, makanya terjadilah *home care* itu nantinya, kita lihat dari permasalahan yang ada, (aduh bunda ini, ini, ini), tapi itu sih ngga banyak sih, paling lima persen saja. Ya, ada tipe orang tua yang memang tipenya aslinya sih bisa, hanya saja tidak bersabar.

P: Berarti secara garis besar sama saja ya Bun?

R: Sama saja sih sebenarnya.

P: Terus, untuk koordinasi antar sekolah kalau untuk TK Aisyiyah itu ada rapat atau kegiatan rutin?

R: Rapat ada, kegiatan rutin sih ada hanya sejak pandemi tidak banyak. Jadi, yang benar-benar sudah terlaksana itu kegiatan kayak Idul Adha kemarin, kalau Idul Adha kemarin sih belum melibatkan sih, masih kita-kita saja guru, tapi kaya kemarin kita melibatkan pas ramadhan berbagi kasih itu, jadi paket sembako, itu orang tua murid, kita menyampaikan kita ada program ini, silakan anak-anak mungkin bisa dititipkan uang untuk berinfak di sekolah. Alhamdulillah, anak-anak tetap infak, orang tuanya pun ikut berinfak, jadi mereka ada yang bawa mie, ada beras, ada ini, kita bisa bikin tiga puluh lima paket dengan isi delapan item, ada berasnya, ada gulanya, itu kita bagikan. Dan *next* ke depannya ini, yang kedua kegiatan perpisahan juga akan kita lakukan.

P: Iya, untuk rapat seperti kan pada awal pandemi itu pasti hal tantangan baru

R: Iya, betul.

P: Lalu, adakah rapat atau misalkan semacam diskusi antar sekolah Aisyiyah untuk membahas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Ada, kita tetap rapat. Hanya kita, ya itu tadi, kalau orang tua siswa TK Aisyiyah 1 itu ngga ada yang mau diajak lewat *zoom*, kata mereka dengan alasan dengan sinyal ngga bagus, ada yang bilang saya ngga bisa pakainya, bagaimana sih caranya, yang kayak begitu, jadi mereka tetap menginginkan pertemuan, jadi kita agak capek sedikit, dua kali *session*, jadi separuh-separuh, kita lihat juga ada kelas yang

memadai, jadi kita tetap adakan, jadilah adanya kesepakatan tatap muka tadi, dengan surat perjanjian, itukan dari hasil rapat.

P: Berarti untuk sekolah Aisyiyah itu tetap dengan kebijakan sendiri-sendiri Bunda ya? Sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing

R: Iya, karena wali murid TK Aisyiyah 1 tidak sama dengan wali murid TK Aisyiyah 3, begitu juga tidak sama dengan wali murid TK Aisyiyah 5. Ada sih, kita walaupun sudah ada tatap muka ketika itu, bagi orang tua siswa yang tidak berkenan, ngga apa-apa, silakan mengajukan untuk daring, ada beberapa satu dua, ngga saya daring saja, karena memang kondisi saya tidak memungkinkan untuk mengantar ke ini, ya mereka daring, tapi dengan perjanjian mah, maaf ya mungkin tidak ada vidcall, vidcallnya sore, tapi hanya untuk pemberian tugas saja, karena tugas utama mereka kan mengajar yang ada dulu, setelah itu baru dia.

P: Berarti sesuai dengan kebijakan masing-masing kepala sekolah juga ya Bun?

R: Iya, betul, kebijakan. Dan kebijakan itu dibuat juga melihat kondisi juga.

P: Kalau untuk jumlah siswanya sendiri memang di bawah tiga puluh ya?

R: Iya, kita dua puluh lima anak.

P: Untuk kelas A nya memang satu kelas ya

R: Kelas A kita ada delapan kelas, tujuh anak sekarang. Kelas B nya ada tiga kelas. Ya, karena kebanyakan orang tua itu ketika masa pandemi kemarin itu kan keberatan dengan yang namanya daring kan, ya sudah sudah tahun depan saja Bu sekolahnya, banyak yang seperti itu. Nah itu juga yang menjadi salah satu penyebab berkurangnya jumlah murid. Terus, yang kedua banyak juga yang orang tua murid itu mereka lebih memilih pindah ke Jawa, karena memang mungkin untuk biaya hidup segala macam di Bali itu lumayan kan, lumayan berat, untuk meringankan, sedangkan untuk pekerjaan banyak yang kena, jadi kita banyak juga yang karena PHK, pokoknya dampaklah dari pandemi, jadi kita sempat mengurangi SPP anak, kita beri kemudahan. Kita juga, yang penting ada omongan lah gitu, ada pembicaraan ke kita, kita pasti beri kebijaksanaan, oh ya sudah, nanti kita kasih tenggat waktu yang lebih panjang lagi untuk pembayaran, segala macam, begitu.

P: Kalau untuk gurunya sendiri apakah ada kayak ikut seminar atau *workshop* tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Ikut, banyak kan sekarang *workshop* yang lewat *zoom*, ikut mereka. Kadang kita gini, kadang yang daftar satu orang, tapi kita ikut semua, cukup di laptop, kita dengerin semua, kaya begitu, kaya pembelajaran-pembelajaran begitu. Banyak yang kita ikuti, dari yang PAUD talk, dari faber castell kemarin juga sempat mengadakan. Terus biarpun selama pandemi, kita juga tetap mengadakan lomba, tapi judulnya karena kita bakal tahu yang mengerjakan mamanya, jadi kita bilang saja lomba ibu dan anak, begitu. Jadi, tetap kita adakan biar ngga terlalu jenuh juga.

P: Baik, terima kasih Bunda atas waktunya.

R: Nggih, sama-sama.

### Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3  
**Hari, Tanggal** : Rabu, 18 Mei 2022  
**Responden** : Dra. Harirah

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

P: Dengan Ibu siapa?

R: Bu Harirah, Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar

P: Saya Anisa, mahasiswa PG PAUD dari Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar izin mau merekam penelitian ini, untuk mengambil data dengan wawancara terkait pengelolaan pembelajaran jarak jauh di sekolah ini ya Bu. Pertanyaan yang pertama, bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19?

R: Kebijakan yang dibuat di sekolah ini adalah kebijakan bersama di wilayah Kota Denpasar antara TK 1 sampai TK 6. Itu sudah ada ketentuan-ketentuan yang harus kita lakukan selama pandemi ini.

P: Kebijakan tersebut dibuat oleh TK Aisyiyah Denpasar saja atau mengikuti dari pusat, Ibu?

R: Kita tidak mengikuti yang dari pusat, tapi ada beberapa instruksi dari pusat yang kita terapkan juga.

P: Oh berarti disesuaikan dengan..

R: Disesuaikan dengan kondisi daerah.

P: Apakah TK Aisyiyah selalu mengikuti kebijakan yang ditetapkan pemerintah untuk pembelajaran selama masa pandemi, Bu?

R: Iya, karena kita dengan kondisi pandemi ini kan tidak berani melanggar aturan. Aturan yang sudah dibuat dengan pemerintah daerah, ya kita ikuti, yang penting kita bisa mengondisikan keadaan itu dengan baik.

P: TK Aisyiyah ini di bawah Dinas Pendidikan ya Bu, ya?

R: Di bawah naungan Dinas Pendidikan.

P: Oh iya. Apakah ada strategi atau program khusus yang dilakukan sekolah pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Strategi ada, setelah kita membuat keputusan bersama untuk melakukan pembelajaran di masa pandemi itu. Ada empat item yang harus kita lakukan, itu modelnya TM, modelnya *Home care*, modelnya virtual, VC, itu ada empat. Empat itu yang kita laksanakan dengan mengondisikan kapan kita *home care*, kapan kita VC, kapan kita TM.

P: Apa yang menjadi alasan program khusus tersebut diterapkan di sekolah?



R: Tujuannya, tujuan yang menjadi alasan ingin tetap berjalan pembelajaran di sekolah ini walaupun kondisi pandemi, kita tidak putus asa. Dengan cara apa yang harus kita lakukan menghadap, memberikan kepada orang tua murid dan memberikan pelayanan kepada anak supaya anak ini dengan kondisi pandemi ini tidak merasa terbebani dan tidak merasa takut, tetap kita buat *happy*.

P: Kalau untuk *home care* sendiri itu memang dari rumah ke rumah ya, Bu?

R: Iya, *home care* itu kita tentukan jadwalnya, dari rumah ke rumah. Sebelumnya kita tawarkan kepada bunda guru semua, apakah kita mengikuti per zona atau *home care* datang ke anak sesuai per kelas atau bagaimana. Dari bunda guru di sini minta kelas saja, supaya kita lebih hubungan batin itu ada, kalau kita per kelas. Jadi tetap tertata, tetap terevaluasi, tetap bisa mengambil penilaian perkembangan anak. Tapi kalau kita menggunakan zona, kita zona itu, kadang-kadang yang kita ajar belum tentu kelas yang nanti kita, murid yang di dalam kelas kita, karena zona dekat rumah kita bukan kelas kita, bisa jadi dia kelas A, padahal dia pegang kelas B.

P: Berarti masing-masing guru kelas ya?

R: Masing-masing guru kelas, itu kita berikan penawaran kepada guru.

P: Untuk kurikulum apa yang diterapkan di sekolah ini Bu?

R: Kita tetap menerapkan kurikulum K-13, tetapi kita menyesuaikan keadaan.

P: Berarti tidak menggunakan kurikulum darurat yang pemerintah kemarin tawarkan ya, Bu?

R: Belum sempat menggunakan.

P: Oh, belum sempat..

R: Belum sempat menggunakan, sudah ada lagi perubahan kurikulum. Prototypenya ada, nanti merdeka belajar, segala macam. Jadi kita istilahnya menyesuaikan, tetap menggunakan kurikulum K-13.

P: Untuk penyesuaian kurikulum tersebut, untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauhnya bagaimana Bu?

R: Pelaksanaan kurikulum darurat?

P: Yang kurikulum 2013nya kan disesuaikan..

R: Oh disesuaikan..

P: Iya, dengan pembelajaran jarak jauh.

R: Iya, kita mungkin pengembangan-pengembangan dari indikator yang kita terapkan itu, kita menyesuaikan, yang mana harus yang tepat, kita dalam kondisi anak sekarang ini kan, mentalnya yang terbebani, jarak jauh. Jadi kita tidak memberikan tugas-tugas yang berat, kita cari indikator-indikator yang menyenangkan, yang membuat kreativitas anak tumbuh, karena tujuannya itu menyenangkan anak, banyak kreativitas yang kita berikan.

P: Berarti yang tetap bisa dilaksanakan baik di luring maupun daring ya?

R: Iya, bisa.

P: Lalu, berarti komponennya tetap menyesuaikan..

R: Penyesuaian dengan keadaan dan kondisi.

P: Untuk model pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini, sentra, klasikal, atau apa Bu?

R: Kita menggunakan sentra. Tapi di masa pandemi, kita tidak berjalan sentra, karena anak kan tidak kumpul di sekolah. Jadi, kita tetap modelnya tidak juga klasikal, kita pelayanannya model *home care* begitu.

P: Oh berarti memang disesuaikan dengan pembelajaran jarak jauh ya Bu?

R: Disesuaikan.

P: Apakah model pembelajaran yang sentra itu sudah diterapkan seperti biasa sekarang? Karena kan sudah pertemuan.

R: Belum, karena kita harus menyesuaikannya itu dari awal. Tidak bisa kita melaksanakan di tengah jalan, melaksanakan sentra. Jadi, tetap pembelajaran itu mengembangkan disesuaikan dengan sentra, cuma anak tidak berputar sesuai harapan sentra itu.

P: Oh iya, akankah ada rencana untuk penerapan sentra itu di tahun periode selanjutnya?

R: InsyaAllah, karena itu mengasyikkan, belajar bunda guru juga asyik, anak-anak juga asyik, tidak terbebani. Jadi anak-anak senang, kita cari *happynya* anak untuk belajar.

P: Berarti selanjutnya, apa saja kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh baik daring ataupun luring?

R: Kalau sarana prasarana ya, satu, guru itu kan persiapannya kendaraan, itu harus ada, persiapan mental, persiapan protokol kesehatan itu semua kita siapkan, dari *face shield*, dari cek suhu, itu semua guru kita siapkan, membawa satu persatu. Jika datang ke rumah orang tua, kita tunjukkan bahwa kondisi kita dalam keadaan sehat.

P: Berarti agar orang tua juga merasa nyaman ya Bu

R: Nyaman, iya.

P: Lalu, selanjutnya apakah ada sarana prasarana khusus yang disediakan sekolah untuk pembelajaran selama masa pandemi? Selain yang cek suhu.

R: Ada, kita memberikan permainan, pinjaman permainan. Karena anak-anak di rumah itu kan tidak mungkin orang tuanya menyiapkan segala macam permainan. Jadi, bunda guru itu memberikan permainan itu dalam satu minggu satu model permainan. Membawa, berapa murid, dia menyiapkan. Nanti bergantian dengan teman kalau sudah, misalkan permainan A dibawa, itu akan ditukar dengan permainan B, permainan A akan dikembalikan ke kelompok yang lain.

P: Permainan tersebut permainan edukatif?

R: Iya, permainan edukatif.

P: Berarti sejalan dengan materi pembelajaran biasanya ya, Bu?

R: Iya, misalkan kita memberikan satu, kalau kita memberikan dia untuk kreativitas, untuk membuat atau membentuk, kita siapkan dia plastisin. Kalau dia mau melipat, kita berikan kertas lipat. Kalau main bombik, kita berikan bombik. Kalau banyak permainan yang di dalam, kita berikan.

P: Untuk pembagian waktu terkait pembelajaran daring dan pembelajaran luring bagaimana Bu?

R: Kita memberikan waktu maksimal satu jam, dari perjalanan lebih, karena jarak yang kita tempuh itu kan jauh, tidak sama. Jadi kita memberikan perjalanan, anggaplah perjalanan itu 1,5 jam, mereka antara satu rumah ke rumah yang lain. Tetapi komunikasi sama anak itu maksimal satu jam.

P: Yang untuk *home care*?

R: Untuk *home care*.

P: Kalau untuk VC?

R: Kalau VC juga satu jam.

P: Oh, berarti masing-masing satu jam ya, Bu?

R: Iya, satu jam.

P: Kalau sekarang kan sudah ada pertemuan tatap muka terbatas, alokasi waktunya juga sama satu jam atau bagaimana?

R: Tidak, kita tambah. Karena kalau kita satu jam, tidak maksimal. Ada penyampaian-penyampaian PAInya, ada kita praktik untuk shalatnya, hafalan-hafalannya, itu AIK yang kita kembangkan. Kita tambah satu jam untuk penambahan AIK dan untuk intinya adalah satu jam, kita berikan anak-anak jeda makan itu setengah jam. Jadi semuanya kita ambil dua jam setengah untuk saat ini sudah seratus persen.

P: Oh sudah seratus persen.

R: Iya, tetapi kemarin-kemarin itu kan belum seratus persen. Kita hanya ambil dua jam, dari jam delapan sampai jam sepuluh. Kita ada penambahan-penambahan, karena ada hal-hal yang harus dikurangi seperti ekstra, bermain, itu kita tiadakan.

P: Untuk permasalahan yang dihadapi sekolah ketika penerapan pembelajaran jarak jauh apa saja, Bu?

R: Satu, kendalanya dengan orang tua. Orang tuanya kan pada-pada kerja, kerja tapi namanya daring itu tetap ada pendampingan.

P: Harus ada pendampingan..

R: Ada pendampingan. Ya kalau orang tua punya HP lebih dari satu, kalau orang tua punya HP satu? Anak-anak itu, satu, korban karena tidak mengikuti, kedua, kalau orang tua korban, tidak bekerja, mendampingi anak daring. Masalah hak, kita

yang hadapi. Terkadang, ditiptin sama neneknya, neneknya suruh menjaga, dipinjemin HP, itu kendalanya satu. Satu, kadang-kadang internet yang kadang sinyalnya, yang kurang bersahabat, bisa lari-lari, jadi kadang tidak maksimal, sehingga anak itu tidak fokus di dalam belajar karena kondisi internet yang kurang mendukung sehingga suara guru bentar lari, bentar ada, anakpun tidak fokus, namanya konsentrasi anak bisa hilang dengan kondisi seperti itu.

P: Lalu, upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut apa saja, Bu?

R: Kita ngambil solusi, ya, jalan satu-satunya kita mendatangkan TM dengan cara satu per satu berkelompok. Mengurangi, supaya anak itu dapat juga pembelajaran yang maksimal. Kita datangkan misalkan dua orang di kelas, besok, shift-shiftan, keluar, datang lagi. Dalam sehari itu kita ambil lima misalkan, lima anak itu kita berikan dua sesi. Sesi pertama dari jam 8 sampai jam 9, ada jeda lagi, nanti datang lagi sesi yang kedua, tiga orang, dari jam sekian sampai jam sekian. Besok tukar lagi, yang ini kita kasih tugas, besok tidak ke sekolah, yang belum datang ke sekolah, besok datang, begitu.

P: Lalu, apakah sekarang sekolah ini sudah *full* pertemuan tatap muka atau digabung sama pembelajaran daring?

R: Alhamdulillah, sementara ini kita tetap *full*. Dari peraturan pemerintah sudah ke luar untuk tatap muka seratus persen, tetap kita jalani, dan ada hal-hal yang ketentuannya tidak boleh, seperti bermain di halaman, kantin, itu belanja di kantin belum kita buka, seperti itu.

P: Berarti tetap ada ketentuan-ketentuannya ya?

R: Tetap kita ikuti, yang intinya dalam pembelajaran TM itu kita berikan kepada anak dan ada hal yang tidak kita berikan, untuk bermain bebas.

P: Untuk arahannya bagaimana, Bu? Kan anak TK itu biasanya kalau sekolah pikirannya, oh berarti bisa main ini, begitu. Kalau sekarang kan tidak bisa, arahannya bagaimana?

R: Anak-anak itu, karena di dalam kelas itu kita siapkan sarana prasarana permainan itu lengkap, dari masing-masing kelas, jadi tidak saling pinjam meminjam. Jadi kebutuhan anak-anak di kelas itu lengkap, jadi dengan sekian anak, dengan banyak macam permainan, mereka suka, mereka mau bergabung, mereka mau bermain sendiri, ada yang mau suka baca. Jadi kalau ingin bermain di luar kayanya tidak, kecuali dia pulang, belum dijemput, dia bermain. Kalau sudah di dalam itu asyiknya di dalam, karena satu, dukungan ruangan yang mengasyikkan, tidak panas karena kita pasang AC, jadi mereka merasa tenang gitu belajarnya.

P: TK Aisyiyah yang ada di Denpasar ada enam?

R: Ada enam.

P: Apakah ada agenda rutin seperti rapat untuk koordinasi pengelolaan pembelajaran sesama sekolah Aisyiyah, Ibu?

R: Ada, biasanya kita ambil di awal tahun ajaran, itu ada intinya kita membentuk tim untuk pembuatan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum yang sudah ada, bagaimana kita kembangkan untuk diterapkan di masing-masing lembaga, di dalam pengelolaan itu nanti tergantung dari sekolah lagi. Bagaimana guru-guru di sekolah ini mengembangkan, baik itu masalah webbingnya. Tapi kita tetap ada tim pembuatan secara umum, setelah di sekolah nanti kita buat tim kecil untuk di sekolah kita.

P: Berarti tetap disesuaikan dengan masing-masing sekolah ya, Bu?

R: Iya.

P: Upaya apa saja yang dilakukan antar sekolah Aisyiyah untuk menjaga kualitas sekolah pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Dengan kondisi pandemi kita sering mengadakan *zoom* untuk antar kepala sekolah. Jadi di sana itu kita saling menyampaikan masalah-masalah yang ada di sekolah, saling menguatkan satu dengan yang lain dengan kondisi seperti ini, saling menjaga, apa yang harus kita perbaiki dalam pelayanan. Kita harus melakukan pendekatan dengan orang tua, dengan pelayanan menerima orang tua, keluhan orang tua, kita layani saja. Dengan kondisi seperti ini kan orang tua pada panik semua kan, karena ekonomi, pekerjaannya dirumahkan, dan segala macam. Itu yang kita jaga antara sekolah, saling memberikan nasihat, saling memberikan solusi untuk menjaga kualitas sekolah. Terus pelayanan kepada anak, bagaimana dengan kondisi seperti ini, karena kita jarang bertemu dengan anak, kualitasnya kita maksimalkan, saat kita bertemu kita berikan permainan edukasi yang istilahnya bisa untuk pengenalan huruf, kualitasnya untuk belajar anak itu kita jaga. Masalah kualitas sekolah ya itu dari pelayanan, kebersihan lingkungan, tatanan ruangan, itu tetap kita jaga walaupun anak tidak ada, tetapi kita tetap pelihara ruangan itu tetap aman dan nyaman saat ada kunjungan-kunjungan, orang tua ingin survei sekolah, itu sekolah tetap tertata rapi.

P: Pandemi ini kan sudah hampir berjalan dua tahun lebih, setiap akhir tahun ajaran apakah ada evaluasi antar sekolah Aisyiyah untuk perbaikan-perbaikan kedepannya?

R: Ada, biasanya setelah pembagian rapor tentu adanya pertemuan akhir. Pertemuan akhir itu keluhan selama pandemi itu apa, keluhan kita terkait dengan ketidaksabaran orang tua dengan kondisi seperti ini, dengan kondisi anak yang susah diatur, pengaruh gadget itu kan anak-anak susah belajar, jadi kualitas untuk anak-anak belajar itu menurun sekali, bagaimana kita saling mengisi dan saling menguatkan ya begitu, ayo kita berikan bimbingan, bimbingan, bimbingan. Caranya coba kita cari jalan untuk menguatkan kualitas kita ini dengan cara pendekatan kepada orang tua, perlunya pendampingan yang lebih intens yang diberikan kepada anak, supaya orang tua tidak banyak yang merasa kecewa, itu kita jaga. Biasanya kuta *sharingnya* masalah-masalah bagaimana di lapangan dengan kondisi pandemi, jelas ada pengaruh besar terkait dengan penerimaan siswa. Mengapa? Masalahnya bukan karena kualitas, bukan karena keberatan dengan biaya, kondisi ekonomi orang tua yang sekarang ini tidak *balance*, pengeluaran dan pemasukan. Kebanyakan orang tua itu banyak dirumahkan, penghasilannya berkurang, sedangkan biaya sekolah kalau dikurangi, otomatis kan di sana hak guru

ada, pengaruh juga, itu sering kita bicarakan dan solusinya seperti apa. Itu biasanya kan dari pimpinan majelis yang akan memberikan pengarahan-pengarahan kepada kita, untuk menguatkan kita semua yang ada di lapangan.

P: Untuk guru bebannya kan lebih banyak Bu selama pandemi, apa sekolah Aisyiyah punya strategi biar gurunya juga punya bekal lebih untuk pembelajaran daring? Misalnya ikut seminar atau *workshop* begitu Bu?

R: iya, tuntutan kan seperti itu. Kalau kita tidak mau mengikuti *workshop* atau webinar dengan alasan kita masih sibuk. Kadang-kadang guru itu terbebani dengan waktu juga, waktu webinar itu kadang-kadang waktu kita sudah capek, lelah, jam 1, jam 2. Kadang malam hari kan ada acara keluarga, waktu untuk keluarga, itu kadang-kadang kendalanya. Tapi, kalau ada, saya sebagai kepala di sini tetap mengharuskan guru, kalau ada *parenting* yang *online*, jam berapa, duduk bersama saya ajak di kantor, semuanya mengikuti, setidaknya ada tahu perubahan-perubahan yang di sekolah untuk kondisi saat ini.

P: Baik Ibu, terima kasih atas waktunya.

R: Nggih, sama-sama.



### Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5  
**Hari, Tanggal** : Rabu, 18 Mei 2022  
**Responden** : Denny Muniarti, S.Pd. AUD

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan bunda siapa?

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Bunda Denny Muniarti dari TK Aisyiyah 5, kepala sekolah TK Aisyiyah 5.

P: Nggih, saya Anisa dari Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar mohon izin untuk melakukan penelitian dengan pengambilan data wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Selanjutnya saya akan mulai dengan pertanyaan ya, Bu.

R: Iya, boleh.

P: Yang pertama, mengenai kebijakan sekolah. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 ini?

R: Kita sesuaikan dengan seperti yang pemerintah ajarkan. Kita tidak boleh tatap muka, ya kita mengikuti apa yang pemerintah terapkan. Jadi, kita tetap belajar jarak jauh, setiap hari kita sapa anak-anak lewat *video call*.

P: Berarti selalu mengikuti kebijakan yang ditetapkan pemerintah ya, Bu?

R: InsyaAllah, iya. Kita ikuti selama itu tidak memberatkan orang tua, jadi kita akan mengikutinya.

P: Kemudian apakah ada strategi atau program khusus yang dilakukan sekolah pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Iya, alhamdulillah kita ada. Karena kalau jarak jauh, anak-anak TK ya mbak ya, kalau kita ajarkan lewat *video call* saja terus, mereka itu bosan. Karena kalau guru TK itu kan perlu pendekatan, perlu interaksi sama anak, pendampingan. Jadi, selama ini LJJ ini kita juga ada program khusus yaitu *home care*. Jadi kita mengunjungi satu hari itu kurang lebih dua sampai tiga anak. *Home care* atau kunjungan ke wali murid dan itu juga sesuai dengan protokol kesehatan. Jadi, kita juga sudah siapkan *hand sanitizer*, masker, kita pakai itu, dan persetujuan orang tua juga, kalau mereka memang tidak mau menyetujui ya kita pakai *video call* saja, pakai jarak jauh.

R: Berarti disesuaikan dengan persetujuan orang tua juga ya.

P: Iya, persetujuan orang tua juga.

R: Apakah ada yang memang menolak, Bunda? Awal-awal pandemi pasti kan ketakutan-ketakutan.

R: Iya, alhamdulillah sih mereka *welcome*. Jadi, selama kita juga prokes, gurunya juga membawa *hand sanitizer*. Jadi sebelum masuk, gurunya juga sudah cek suhu, dipastikan gurunya juga dalam keadaan sehat.

R: Lalu, berarti apa yang menjadi alasan program tersebut diterapkan di sekolah Aisyiyah ini?

R: Ya itu tadi. Karena kalau anak TK tidak mungkin ya kalau pakai *video call*.

P: *Video call* saja ya

R: Heem, karena anak TK itu juga fokusnya, kalau lima menit saja kan sudah bosan. Mereka juga belum mengerti. Pasti juga didampingi orang tua. jadi, itu salah satunya. Terus kedua juga, permintaan orang tua, (Bun kalau begini terus, gak bisa, anak-anak itu, kita juga sibuk kerja, jadi tidak bisa). Kalau anak TK kan harus didampingi, lain dengan anak SD, kendalanya ya gitu mereka sibuk kerja, jadi tidak bisa mendampingi. Kadang juga ada yang gak bisa *video call*, jadi kita menyesuaikan juga waktu dengan orang tua. Biasanya mereka pulang kerja ya kita ikuti dari pulang kerja, kalau *video call*.

P: Berarti selain *video call*, terus *home care*, apalagi programnya?

R: Portofolio, lembar tugas. Jadi orang tua mengambil tugas ke sini, kita berikan tugas, nanti kita kalau pas jarak jauh, ya (ayo kita ambil kertas yang kemarin dikasih Bunda), nah itu.

P: Itu per minggu?

R: Iya, per minggu.

P: Kemudian kurikulum apa yang diterapkan di sekolah ini, Bun?

R: Kurtilas, kalau waktu ini kan kita pakai kurikulum tiga belas, tapi selama pandemi ya menyesuaikan. Kan tidak bisa, harusnya ini pakai ini, tapi ya disesuaikan, karena kita jarak jauh, tidak bisa, ya kita menyesuaikan saja. Jadi, darurat, tetap pakai dan mengacu kurikulum tiga belas.

P: Berarti kan tidak menggunakan kurikulum darurat yang ditawarkan pemerintah ya, Bun? Tetap menggunakan kurtilas dengan penyesuaian?

R: Iya, tetap kurtilas dengan penyesuaian.

P: Bagaimana penyesuaian kurikulum tersebut untuk pelaksanaan pembelajaran jauhnya? Komponen-komponen apa saja begitu Bun?

R: Ya ini, disesuaikan, karena tidak mungkin kan orang tua punya yang harus ada di sekolah. Jadi disesuaikan, apa yang ada di rumah ya itu yang kita pakai. Jadi medianya itu seumpama kita harus pakai cat atau apa, orang tua kan tidak mungkin (harus ada, aduh cari cat), jadi apa yang ada di rumah, nah permainan apa, yang ada di rumah, itu yang kita gunakan.

P: Berarti tetap memberikan pelayanan yang terbaik ya untuk orang tua?

R: Iya, begitu.

P: Kemudian, untuk model pembelajaran sendiri apa yang diterapkan di sekolah Bun? Kalau di TK Aisyiyah 3 kan sentra, kalau di sini?



R: Sama, kita satu Aisyiyah itu memang menggunakan sentra semua. Tapi karena pandemi, waktu juga dibatasi, jadi selama pandemi sentranya ini kan dulu.

P: Berarti hanya disesuaikan dengan kondisi saja ya.

R: Iya, begitu.

P: Kemudian, kalau sekarang kan pertemuan tatap muka terbatas dan sekarang *offline*, apakah model pembelajaran sentra itu sudah diterapkan?

R: Diterapkan, Cuma tidak *full* seratus persen, ya mba ya. Cuma kita biar anak-anak mengenalkan, jadi tetap *moving* sebentar, kita kan kalau sentra *moving*

P: Ke kelas-kelas ya?

R: Iya, ke kelas-kelas. Jadi, biar tidak bosan juga anak-anak, biar anak-anak juga mengenal, (oh di sentra ini kita akan bermain ini). Tetap kita mengajak, cuma tidak seratus persen *full*.

P: Mulai dari kapan Bunda kembali menerapkan sentranya?

R: Sejak ini waktu kita sudah diperbolehkan tatap muka seratus persen.

P: Lalu, alasannya tersebut karena memang di sini menerapkan sentra, kemudian biar anak-anak tidak bosan ya.

R: Iya, biar anak-anak tidak bosan.

P: Kemudian, apa saja kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh, baik daring atau luring?

R: Kalau jarak jauh kan otomatis kan sarana pakai HP ya, terus juga biar anak-anak mengenal mainan yang ada di sekolah seperti *puzzle*, apa itu, kita pinjamkan. Jadi pinjamkan ke anak melalui orang tua, hari ini siapa yang mau pakai *puzzle*, terus buku cerita, pokoknya mainan yang ada di kelas ini, kita pinjamkan ke anak-anak. Nanti kalau pas ambil tugas, dikembalikan, ditukar lagi dengan mainan yang baru.

P: Terus dilakukan ya, Bun?

R: InsyaAllah, iya. Selama waktu jarak jauh, mereka mengambil ini, ya kita terapkan itu. Tapi setelah kita tatap muka, ya sudah di bawa ke sekolah. Alat tulis dan tugas itu dibawa pulang juga waktu jarak jauh itu.

P: Yang *book activity* itu ya?

R: Iya, itu.

P: Kemudian, sarana prasarana khususnya berarti ya kaya HP ya. Apakah ada kendala Bunda, misalkan orang tuanya yang ngga punya HP dua, kan harus kerja dan sebagainya?

R: Iya itu kendalanya, kalau orang tua HPnya cuma satu, terus mereka kerja, jadi kan tidak bisa. Misal kita sudah *share* besok kita mulai *vidcall* sama anak-anak jam segini, tapi karena (jam segini saya kerja Bunda, jadi gabisa, nanti sore). Jadi kita menyesuaikan juga dengan orang tua, karena kita pelayanan juga kan, kalau kita ngga seperti itu, nanti mereka juga ngga mau melakukan kewajibannya, seperti

bayar ini itu. Jadi selama pandemi ya kita pelayanan terhadap orang tua juga kita utamakan.

P: Kemudian, pembagian waktu terkait pembelajaran daring dan pembelajaran luring selama seminggu itu bagaimana, Bun?

R: Kita *share* kegiatannya satu hari ini ya, jam segini, kan satu jam, dari jam delapan sampai jam sembilan, kita *share* tugasnya. Kegiatannya menyapa anak-anak, mengulang kembali hafalan nanti satu-satu, seperti itu.

P: Terbatas ya Bun.

R: Iya.

P: Berarti kalau untuk alokasi waktu pembelajaran itu satu jam selama masa pandemi?

R: Selama daring? Iya, ngga bisa lama-lama, anak-anak begitu saja sudah suka ada yang tidur-tiduran dan kalau memang dari jarak jauh, *video call*, ngga bisa. Kecuali pas kita *home care*, kita ke sana, jadi agak lama. Kita bisa satu jam setengah jadi ya pertama pembukaan, salam, terus mendampingi anak-anak mengerjakan tugasnya, memberikan kegiatannya.

P: Berarti memang dua-duanya terbatas ya, mau *home care*, mau *video call*, tetap terbatas ya

R: Iya, tetap terbatas.

P: Kemudian, apa saja permasalahan yang dihadapi sekolah pada saat pembelajaran jarak jauh?

R: Ya itu, kendalanya ya di waktu. Karena kita tidak bisa maksimal ya memberikan pembelajaran sama anak-anak itu, karena juga ada yang tidak bisa, ada yang kalau sudah sore anaknya juga ngga mau, jadi ya ngga seratus persen, ngga maksimal. Jadi pencapaian tugasnya itu ya kurang maksimal.

P: Kemudian, upaya yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut?

R: Ya itu tadi, seperti *home care*, kita datang. Jadi *home care* itu seperti kita privat ke anak, karena anak satu sama guru satu. Jadi, gurunya menyebar dan itu pun terbatas, jadi satu anak mungkin satu jam, sehari itu gurunya mungkin cuma tiga anak saja. Jadi besoknya lagi lain, ke anak yang lain.

P: Itu gurunya per kelas datangnya atau sesuai dengan zona rumah?

R: Zona rumah, kita pakai zona lokasi, yang terdekat, kita bagi guru yang ini zona terdekatnya tiga anak ini daerah sana, nah guru itu yang ke sana. Jadi dibagi setiap hari, mereka punya jadwalnya. Jadi, meskipun ini wali kelasnya guru ini ya tapi ya tidak itu, guru yang lain yang sesuai zona. Jadi gurunya berganti-ganti, mereka bisa kenal semua gurunya.

P: Kemudian, kan sekolah Aisyiyah di Denpasar ini ada enam. Apakah ada agenda rutin seperti rapat misalkan yang membahas mengenai koordinasi?

R: Alhamdulillah, kita ada setiap bulan itu ada pertemuan rutin namanya IGABA, Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal, setiap bulan. Terus MK3S, kepala sekolahnya, itu paling ngga sebulan dua kali, itu membahas apa permasalahan di sekolah. Terus sama majelis juga ada, kepala sekolah sama majelis juga, kendala-kendalanya apa, ya kita saling *sharing*, terus membahas kurikulum, karena kan sebentar lagi ada kurikulum baru ya, kurikulum merdeka belajar, kita juga akan duduk bersama membahas itu. Karena sementara ini kan lokasi, saya Denpasar Utara sudah belajar ini, Denpasar Barat belajar apa, nanti kita kumpul jadi satu bagaimana caranya.

P: Kemudian, upaya antar sekolah Aisyiyah untuk menjaga kualitas, masing-masing kualitas sekolahnya bagaimana, Bun? Apalagi selama masa pandemi kan mungkin ada orang tua yang beranggapan (ah ngga usah TK dulu deh, apalagi pembelajarannya cuma *video call*)

R: Ya itu, salah satunya, makanya yang kemarin itu untuk kitaantisipasi bahwa kita juga pelayanan, makanya ada *home care* itu, jadi tidak melulu *video call*. Makanya meskipun pandemi, masih ada yang mau mendaftar ke sini. Alhamdulillah ngga sampai ngga ada murid, masih ada. Karena kita juga pelayanannya ke wali murid, meskipun pandemi. Jadi kita tetap jalin silaturahmi ke wali murid, kita datang ke sana, memberikan kegiatan ke pada anak-anak dan kalau pas ngga ada ya tetap kita *video call* itu, rutin itu. Jadi meskipun kita *home care*, satu minggu itu kita ngga *home care*, kita pakai *video call*.

P: Untuk pembelajaran sendiri kan ada pembelajaran umum seperti sekolah lain, kemudian ada pelajaran Agama Islam. Apakah itu juga bisa dilakukan pada saat pembelajaran daring ataupun luring?

R: Kalau luring insyaAllah bisa ya, kita pas *offline* ini pembelajaran kaya agama dan pelajaran umum, itu bisa. Kalau daring, insyaAllah bisa cuma ya memang terbatas, mungkin pagi itu kita cuma mengenalkan hafalan atau doa harian, dan anak-anak itu tetap kita kasih tugas untuk mengerjakan pembiasaan seperti shalat dhuha. Nanti orang tuanya mendokumentasikan dan kirim ke gurunya, jadi kegiatannya tetap ada kita, ini nanti tugas anak di rumah ya, misal shalat dhuha terus hafalan surat ini, divideo, dikirim ke gurunya mengerjakan tugas yang itu. Itu tetap ada, ya meskipun tidak maksimal seperti waktu kita di sini, kan kita mendampingi, di sana kan orang tua. Tapi kita tetap memberikan ini dan orang tua mendokumentasikan, dikirim ke wali kelas masing-masing.

P: Berarti kerja sama dengan orang tua itu benar-benar diharapkan sekali ya Bun.

R: Iya, benar. Iya, kita memang selama pandemi itu memang kita kerja sama sama orang tua dan kita terima kasih orang tua antusias mendampingi selama gurunya ngga bisa mendampingi, mereka yang mendampingi putra-putrinya, mendokumentasikan, dan langsung ngirim ke gurunya itu.

P: Kalau keluhan-keluhan orang tua itu apa Bun selama pembelajaran pada masa pandemi?

R: Ya itu sudah, karena kalau anak TK sama anak SD kan beda ya, mereka orang tua inginnya masuk saja (Bun, masuk saja, ngga usah daring sudah Bun). Ya gimana, orang kita juga mengikuti pemerintah, (Ya insya Allah nanti kalau memang

sudah boleh, insya Allah kita belajar). Keluhan orang tua ya begitu, mereka ingin tatap muka saja daripada daring, kurang bagaimana katanya mereka, mereka kan juga sudah sibuk kerja, mungkin ya tidak bisa mendampingi anak seratus persen seperti gurunya kalau mengajar di sekolah.

P: Berarti untuk *home care* itu kan program khusus ya Bunda, kemarin saya kan tanya di TK Aisyiyah 3 itu kan tidak sesuai zona, dia sesuai per kelas. Berarti kan TK Aisyiyah itu mempunyai program khusus namun tetap disesuaikan dengan sekolah?

R: Iya, disesuaikan dengan lembaga masing-masing. Kemarin memang TK 3 begitu, jadi ada gurunya ada yang jauh jadi jauh. Nah kalau saya kan juga kasihan sama gurunya kalau jauh, jadi kita muter, gurunya ini juga bisa ke ini, sesuaikan dengan zona. Kalau di sana kan sudah punya kelas sendiri, jadi dia yang harus ke muridnya itu. Kalau saya ngga, memang dengan zona, jadi gurunya juga berputar, dia nanti akan dapat kelas yang lain juga, jadi murid-muridnya juga tahu semua gurunya, oh guru TK Aisyiyah 5ku itu gurunya ini, jadi mereka mengenal semuanya.

P: Berarti kebijakan sekolah mengikuti pemerintah lalu di setiap sekolah mengikuti kebijakan kepala sekolahnya ya.

R: Iya, dengan kebijakan sendiri-sendiri, ya itu kita musyawarahkan juga sebelum itu. Kita itu juga selama pandemi ada *vidcall*, portofolio, *home care*, nah itu kegiatan selama pandemi. Dan itu insya Allah kita melaksanakan semua sih. Cuma kebijakan, tekniknya di jalan terserah masing-masing kepala sekolah.

P: Bagaimana sih caranya tetap mendukung orang tua di masa pandemi? Apalagi untuk orang tua anak usia dini, anaknya aktif, belum dia ngga bisa mendampingi anaknya, bagaimana caranya memotivasi, Bun?

R: Ya gini, saling terbuka, kita yang ngomong apa adanya (karena juga tidak kita sendiri yang mengalami pandemi, jadi ya mau tidak mau kita bersabar sambil berdoa ya mah, yang terbaik buat sekolah), ya begitu saja mungkin ke orang tua, sama-sama kita saling mendoakan yang terbaik mudah-mudahan pandemi cepat selesai, jadi anak-anak bisa ke sekolah.

P: Kalau sekarang kan sudah mulai pertemuan di sekolah, ada ngga anak yang inginnya malah daring begitu?

R: Alhamdulillah, ngga ada.

P: Mereka *enjoy* berarti ya.

R: Mereka senang, malah rajin. Hujan deras saja, mereka datang. Makanya saya itu (Ya Allah anak-anak ini hebat), saya begitu. Hujan deras saja mereka juga datang, alhamdulillah. Ya itulah mungkin karena kalau TK sama SD itu dibanding itu kan mereka lebih ingin dekat sama guru, dan anak TK itu ngga bisa kita lepas seperti anak SD, jadi ada kedekatan, interaksi antara guru sama murid itu memang harus terjalin kalau anak TK itu loh, kalau anak SD kan sudah bisa mengerjakan tugas dan mengerti.

P: Berarti sekarang memang *full* pertemuan tatap muka ya, Bun?

R: Tatap muka, seratus persen tatap muka, cuma jamnya kan memang masih belum. Kalau kita biasanya sebelum pandemi itu kan kita memang *full day*, jadi sabtunya kan libur, jadi sampai jam dua belas. Tapi selama pandemi ini kan, memang kita sudah boleh seratus persen, Cuma jamnya belum sampai seratus persen.

P: Sampai jam berapa, Bunda?

R: Sampai setengah sebelas, kalau pandemi ini cuma dua jam saja sekolahnya.

P: Terima kasih Bunda atas jawabannya, semoga TK Aisyiyah 5 nya makin maju, makin banyak muridnya, dan makin berkualitas.

R: Aamiin, aamiin, itu doanya, yang penting gurunya sehat dan punya semangat untuk mendidik anak-anak bangsa ini, calon-calon penerus.



**Lampiran 05. Transkrip Wawancara Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
Denpasar**

**Transkrip Wawancara Guru**

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 24 Mei 2022  
**Responden** : Shanti Oktarini, S.M  
 (Guru kelompok A)

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

P: Mohon izin untuk memulai wawancaranya. Pertanyaan pertama, bagaimana penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh?

R: Kita masih tetap pakai RPP cuman RPP luring.

P: Oh, disesuaikan dengan daring?

R: Heeh, disesuaikan.

P: Kemudian, untuk pembuatan RPPnya apakah dibuat per hari, per bulan, atau per semester?

R: Per bulan.

P: Untuk tampilannya sendiri kayak satu lembar begitu atau kolom RPPnya?

R: Satu lembar itu sudah mencakup seminggu ya kalau ngga salah, jadi lebih ringkas saja sih.

P: Kemudian, perbedaan yang signifikan antara RPP pembelajaran daring dan pembelajaran luring?

R: Kalau ya itu, dia lebih ringkas begitu kan. Jadi karena daring pembelajarannya ngga bisa banyak-banyak jadi materinya juga dikit gitu kan, jadi lebih ringkas, lebih menghabiskan sedikit kertas saja hehe.

P: Untuk kendala yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Lebih ke materinya ya. Jadi kan materinya kita jelasinnya jadi susah ini, jadi kita perlu materi yang gimana ya, materi apa ya yang lebih gampang, terus penyesuaiannya, jelasinnya yang lebih gampang. Jadi anak-anak walaupun dari rumah, jadi tetap bisa ngerti begitu. Jadi yang itu lebih ini, nyari materinya yang terus juga yang menarik. Karena kan kalau dari rumah..

P: Dari rumah *video call* saja..

R: *Video call* saja itu anak-anak cepat bosan begitu.

P: Kemudian, untuk upayanya untuk mengatasi kendala tersebut?

R: Pendekatan sih, personal ke anaknya. Jadi, kalau misalnya ada beberapa anak yang di *vidcall* bareng-bareng itu ngga mau kan, maksudnya ngga semangat lah..

P: Ngga seantusias itu..

R: Ngga seantusias kalau dia belajar luring gitu kan, jadi kadang mungkin *vidcall*nya sendiri-sendiri begitu, disendirin, *vidcall* sendiri gitu.

P: Untuk pelaksanaan pembelajarannya, apa saja yang dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran daring?

R: Kalau daring itu pasti kuota, kuota bundanya, terus portofolio biasanya kita bagiin per tema, jadi nanti mamanya per tema ambil portofolio ke sekolah dikerjain di rumah bareng pas *vidcall* itu, jadi kuota, sama portofolio, sama alat tulis.

P: Kemudian untuk pembelajarannya sendiri, apa platformnya yang digunakan?

R: Itu ada portofolio kayak lembar tugas gitu kan.

P: Kemudian misalkan untuk *video call*nya sendiri pakai apa biasanya?

R: Karena muridnya ngga terlalu banyak, dia pakai wa saja sih.

P: Oh, WA grup?

R: Iya, WA grup gitu. Jadi kalau misalnya *vidcall* pakai WA, kalau ngga *vidcall* juga tetap di grup itu, dikasih mungkin tutorial bunda-bundanya, tutorial tugasnya, dikirim video, nanti anak-anak juga ngirim hasil-hasilnya.

P: Kemudian, untuk metode yang digunakan selama pembelajaran daring?

R: Metode itu *vidcall* berarti ya, itu *vidcall* satu, terus sama pemberian tugas itu yang..

P: Portofolio..

R: Portofolio itu.. Yang video tutorial itu.

P: Oh, ada video tutorial juga?

R: Heem, jadi kalau misalnya bunda-bundanya ini mungkin ngga sempet *vidcall* atau ngga, waktunya ngga, semuanya ngga, belum siap, belum siap, belum siap, jadinya di tutorial saja tugasnya bundanya yang kerjain, sambil di video, nanti dikirim, kaya gitu..

P: Oh, berarti biar anaknya bisa mencontoh dari itu ya

R: Nah, nanti dicontohnya lewat video bundanya

P: Kemudian, untuk media pembelajaran yang digunakan pembelajaran daring?

R: Itu portofolio saja.

P: Untuk selanjutnya, selama melaksanakan pembelajaran daring apa saja kendala yang ada?

R: Kalau daring itu pasti anak-anaknya yang cepet bosan itu ya karena kan cuma dari layar. Kalau dia luring kan bisa main ini, banyak mainannya di sekolah. Tapi kalau misalnya daring, dia cuma dengerin bundanya dari layar gitu, terus ngerjain tugas, sudah. Jadi ngga main-main gitu kan, jadi itu, bosan, anak-anak itu. Jadi kadang ngga diperhatiin bundanya kalau ngomong itu, jadi kayak, terus ada juga tahun yang lalu itu anaknya sambil tiduran, jadi antusias anak-anaknya sih yang kurang kalau belajar daring.

P: Kalau untuk dari orang tuanya sendiri ada ngga?

R: Kalau dari orang tua itu sebenarnya ngga ada sih, paling kalau misalnya dia punya anak dua, kan ada SD, ada yang TK, terus HP cuma satu, jadi (Bunda, hari ini ngga bisa ikut, itu kakaknya). Jadi dia lebih mentingin kakaknya dulu kan, karena SD. Jadi kalau misalnya kakaknya perlu HPnya, jadi adiknya ngga ikut, adiknya ngga ikut *video call*, jadi nanti cuma ngirim tugas aja.

P: Kemudian, untuk upayanya mengatasi kendala tersebut apa?

R: Heuh, gimana ya. Kalau upaya itu tuh, kita juga kurang bisa ya, karena kan itu dari antusias anak-anaknya, jadi ya paling kita semangatin saja, kita terus semangatin, terus belajarnya mungkin ngga cuma dijelasin itu saja, jadi sama bundanya diajak main, diajak ngobrol, ditanyain kabar, kaya gitu-gitu sih. Jadi kalau misalnya sudah terlihat sudah tidak mendengarkan lagi, jadi bundanya harus putar otak bagaimana caranya dia dengerin lagi, gitu

P: Kemudian, untuk pembelajaran sendiri, apakah anak-anak dapat mengikuti pembelajaran selama daring dengan baik?

R: Eum, berapa ya, ya hampir tujuh puluh lima persen bisa, yang sisanya ya itu kayak tadi, yang antusias itu.

P: Apa yang menjadi acuan tersebut untuk mengetahui bagaimana anak memahami materi pembelajaran?

R: Kalau *vidcall* kan enak ya, jadi bisa langsung lihat, kalau misalnya udah diterangin, terus ditanya jawab bisa, berarti kan sudah paham lah gitu. Tapi kalau video tutorial mungkin kita minta sama mamanya divideoin nih anaknya waktu ngerjain tugas, jadi pas itu ngerjainnya bener ngga atau ngerjainnya masih terbata-bata, kayak gitu.

P: Berarti ada kerja sama dari orang tua ya

R: Heeum, jadi yang orang tuanya juga perlu ini, ngikutin apa mau bundanya begitu kan. Kalau video ya video, kalau foto ya foto.

P: Kemudian, untuk tanggapannya sendiri terkait dampak positif atau negatif tentang penerapan pembelajaran daring?

R: Kalau positifnya itu apa ya.. eh positifnya..

P: Mungkin dari gurunya jadi lebih mengenal teknologi..

R: Iya sih, bener. Kalau gitu kan jadi bisa *vidcall*, oh bundanya bisa *vidcall*, dari rumah juga bisa. Mungkin kalau misalnya lagi izin, ngga bisa ke sekolah, dari



rumah juga bisa ini, ngerjain, eh apa, tetap ngajar. Tapi negatifnya ya itu, kita ngga bener-bener tahu anak ini seperti apa, karena kan dari layar doang itu kurang, kurang..

P: Kemampuan anak jadi kita ngga tahu..

R: Heeu, ngga tahu. Terus apalagi kalau tugas cuma difoto doang sama mamanya, eum ngga tahu nih, tugas ini dikerjain siapa ya

P: Siapa yang ngerjain..

R: Heeum, jadi ya sudah itu negatifnya itu sih, penilaiannya jadi kurang.

P: Untuk dampak positifnya berarti dari teknologi, kalau dampak negatifnya?

R: Iya, itu penilaiannya sih, kurang banget kalau dari kita.

P: Kemudian, sekolah ini kan juga menerapkan pembelajaran luring, apakah ada perbedaan untuk persiapannya?

R: Kalau luring, otomatis kita nyiapin kelas ya. Jadi kan kita *setting* kelas dulu biar sebelum anak-anak datang, kelas sudah *tersetting*, rapi, bersih, sama RPPnya juga tetap.

P: Untuk metodenya sendiri yang digunakan selama pembelajaran luring, apa ya?

R: Eum, kalau luring seperti biasa, kalau luring berarti kita bisa lihat anaknya kan, jadinya pembelajarannya tetap menjelaskan gini, menjelaskan materi, terus tugas juga tetap, tapi karena dia luring jadi bisa main anaknya, jadi nanti setelah apa namanya, setelah belajar anaknya sudah bisa main lagi, kayak gitu.

P: Selanjutnya untuk media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran luring?

R: Kalau media itu, eum, dulu kita pakainya majalah, tapi sekarang majalahnya belum jalan jadi masih portofolio itu, sama kalau misalnya ada praktik itu jadi alat sebenarnya bisa dipakai.

P: Oh iya, berarti biar konkret ya.

R: Heeum.

P: Selanjutnya, untuk pelaksanaan pembelajaran luring selama masa pandemi, apa yang menjadi kendalanya?

R: Kendalanya, masker, itu masker sih sebenarnya. Karena kan anak-anak harus di dalam pakai masker, bundanya juga pakai masker. Pas materi, pas begitu materi, ya ngga begitu jelas, jadi bundanya harus sedikit lebih jauh biar maskernya bisa dibuka sebentar buat penjelasan biar anak-anak ngerti, kaya begitu sih. Masker, terus anak-anak kan dari Dinas tidak boleh, harus jaga jarak, gimana ya, namanya anak-anak duduk bentar, tiba-tiba sudah deketin temennya ini, udah gini, karena udah ketemu temennya kan dia lebih seneng kan, jadi itu. Jadi perlu diterus-terusin (ayo jaga jaraknya, jaga jaraknya) kayak begitu, jadi kendalanya itu sih, karena pandemi kan, harus jaga jarak, harus masker, kayak gitu.

P: Berarti untuk upayanya sendiri, terus mengingatkan anak ya..

R: Iya, betul. Jadi *reminding* terus, terus diperhatiin lagi ya.

P: Selanjutnya untuk tanggapannya sendiri terkait dengan dampak positif dan negatif untuk pembelajaran luring pada masa pandemi?

R: Kalau positifnya kan tetep karena positifnya itu, anak tetap ketemu bundanya, jadi belajarnya ngga virtual lagi, kayak begitu kan. Cuman yang negatifnya terbatas, gitu. Jadi bundanya harus membatasi anak, membatasi bundanya juga, jadi kurang luas lah. Terus jam kerjanya, jam belajarnya juga kan ngga terlalu, kalau dulu sebelum pandemi kita belajarnya itu dari setengah delapan sampai jam dua belas, jadi ada tema, ada sentra. Jadi kalau pas luring waktu pandemi, harus cuman berapa jam, dari Dinas saja cuma dikasi sejam dua jam, jadi ya itu, dikit.

P: Alokasi waktunya lebih dikit ya.

R: Alokasi waktunya lebih dikit.

P: Selanjutnya, apakah perbedaan yang paling signifikan yang dirasakan ketika mengajar di PAUD secara daring dibandingkan mengajar luring?

R: Kalau signifikan, pasti anaknya ya, kan kita lihat anaknya langsung kalau luring, kalau daring cuma lewat HP, itu saja sih. Jadi lebih, penilaiannya juga lebih gampang, anaknya kita lihat di depan kayak begitu. Kalau daring kan susah, anaknya, belum lagi kalau ngga antusias, kitanya juga bingung gitu kan. Karena memang bagaimana, dari HP doang.

P: Untuk upaya memotivasi anak didik agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?

R: Heeu, *reward* sih. Jadi misalnya kalau seminggu, satu tema, sekali mungkin dikasih *reward* sama bunda-bundanya, kayak gitu.

P: Selanjutnya, untuk pelaksanaan evaluasi. Apa saja langkah-langkah pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Kalau jarak jauh, penilaiannya otomatis dari *vidcall* itu. Jadi, waktu *vidcall* langsung menilai kan..

P: Mengamati gitu?

R: Mengamati, terus kalau misalnya video tutorial itu berarti kan dari tugas-tugasnya anak. Jadi harus di ini nih, dokumentasinya harus disimpan baik-baik begitu, jadi nilainya dari dokumentasi itu saja.

P: Kemudian, untuk instrumennya sendiri apa yang digunakan?

R: Instrumennya itu dari portofolio. Portofolionya kan nanti kalau sudah selesai *full* semua diisi, dikumpul, nanti itu yang dinilai sama observasi dari video anak, *video call*, kayak gitu.

P: Untuk waktunya sendiri kapan saja dilakukan penilaian tersebut?

R: Itu jadinya setiap hari, karena kan kalau *vidcall* kan ngga bisa diulang. Jadi harus setiap hari, yang kayak *vidcall*, terus video video kan, biar ngga penuh HPnya mungkin, jadi harus setiap hari diini, biar bisa dihapus, kayak gitu.

P: Untuk kendalanya sendiri, apa yang dihadapi untuk pelaksanaan evaluasinya?

R: Evaluasinya jadi kurang maksimal, karena kan kita tugas itu, yang kayak tadi saya bilang kalau misalnya cuma dikirimin foto doang sama mamanya, kita ngga tahu nih yang ngerjain siapa, kayak begitu. Jadi evaluasinya kurang maksimal, terus kurang, bener ngga ya kita nilainya kayak gini, bener ngga ya kalau kita nilainya kayak gini, anaknya bener kayak gini, kayak gitu.

P: Berarti sulit untuk penilaian autentiknya ya.

R: Iya, heeum, bener.

P: Untuk upayanya, eh kendala apa saja yang dihadapi kan berarti karena ngga tahu siapa yang mengerjakan..

R: Heeum, siapa yang mengerjakan.. Kalau misalnya masih *divideoin* mungkin sama mamanya, mungkin masih bisa ya, kita lihat anak itu ngerjainnya kalau *divideoin*, cuma mama-mamanya ini kadang males juga *ngevideoin*, jadi cuma difoto saja anaknya saat ngerjain sama hasilnya, kayak gitu.

P: Untuk upayanya sendiri dalam mengatasi kendala tersebut?

R: Jadi *reminder* ke mamanya, kalau tadi *reminder* ke anaknya kalau di luring, kalau ini di mamanya. Kalau bisa *divideoin* saja, karena biar kita tahu ini yang ngerjain siapa, ngerjainnya kaya gimana, anak itu kemampuannya seperti apa, jadi mamanya yang diini (mama, tolong *videoin*), kalau misalnya cuma foto doang kita yang susah.

P: Berarti harus tetap menjaga komunikasi dengan baik dengan orang tua ya

R: Iya, jadi kan itu di grup bundanya selalu ngomong ke mama-mamanya.

P: Untuk upaya tindak lanjutnya sendiri mengenai hasil penilaian tersebut bagaimana?

R: Tindak lanjutnya, setelah itu, misalnya kalau ada yang perlu diomongin diobrolin, mungkin bunda-bundanya langsung PC mamanya.

P: Terkait dengan kemampuan anaknya ya

R: Heeum, kemampuan anaknya. Jadi langsung ke mamanya.

P: Kalau untuk laporan perkembangan anak biasanya berupa apa selain rapor? Portofolio tadi dikumpulin lagi terus dikasih ke anaknya?

R: Dikasih lagi tapi nanti waktu raporan, sekaligus, sama hasil karya anak yang di luring juga dikumpulin langsung.

P: Oh, berarti disatuin semua ya?

R: Nggih. Jadiin portofolio tugas anak.

P: Terima kasih banyak Ibu..

R: Sama-sama..



### Transkrip Wawancara Guru

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1  
**Hari, Tanggal** : Jumat, 27 Mei 2022  
**Responden** : Anik Mumayizah, S.Pd. AUD  
 (Guru Kelompok A)

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

P: Dengan Bunda siapa?

R: Dengan Bunda Anik Kelompok B3.

P: Saya Anisa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi PGPAUD, mohon izin untuk merekam wawancara ini sebagai pengambilan data untuk penelitian saya. Mohon izin untuk memulai wawancaranya ya Bu. Untuk pertanyaan pertama mengenai perencanaan pembelajaran, untuk Ibu sendiri bagaimana penyusunan perangkat pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh?

R: Kita tetap membuat RPPH ya, RPPM ke RPPH, tetap membuat itu.

P: Untuk pembuatannya sendiri apakah dibuat per hari, per bulan, atau per semester?

R: Kalau RPPM itu kan mingguan, jadi kalau RPPH kita laksanakan setiap hari.

P: Untuk dibuatnya itu setiap hari atau sudah disiapkan?

R: Persiapannya itu seminggu sebelumnya, jadi ke depannya untuk harian itu kita buat satu minggu sebelumnya.

P: Kemudian apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara RPP pembelajaran daring dan pembelajaran luring?

R: Ada, jadi untuk yang luring ini semenjak masa pandemi ini ada perbedaannya. Kalau keadaan normal itu materinya lebih banyak meliputi 3-4 materi dalam satu hari tetapi karena pandemi ini daring dan luring itu materinya sama karena adanya pengurangan waktu. Untuk luring kita lakukan satu sampai dua tugas untuk per hari.

P: Kemudian apakah ada kendala yang dihadapi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?

R: Insya Allah tidak ada, cuma kita kan penuangannya dari kurikulum ke RPPM langsung RPPH.

P: Jadi tidak ada kendala ya Bu?

R: Tidak ada.

P: Kemudian untuk pelaksanaan pembelajarannya apa saja yang perlu Ibu siapkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

R: Ya, materi kita lihat di RPPH dari yang sudah kita siapkan. Kemudian untuk daring otomatis kan disiapkan juga anak-anak ya oleh orang tuanya.

P: Kemudian platform apa saja yang digunakan oleh Ibu saat pembelajaran daring? Melalui WA atau *zoom*?

R: Eum, ini, portofolio. Jadi kita ada semacam buku lembar kerja siswa itu kita berikan selama satu tema jadi portofolio atau yang sudah kita siapkan kita bagikan ke anak-anak untuk dibawa pulang dan dipakai untuk pembelajaran daring.

P: Untuk pembelajaran daring apakah menggunakan *video call* atau tugas saja?

R: Kita dua-duanya. Jadi *video call* untuk pembelajaran pembukaan seperti doa, surah-surah pendek, hadits dan lain-lain. Kalau untuk pembelajaran intinya kita pakai lembar jadi nanti setelah dikerjakan, satu tema selesai dikumpulkan ke sekolah.

P: Untuk *video call* menggunakan aplikasi WA? WA grup berarti?

R: Iya, WA grup.

P: Kemudian metode apa saja yang Ibu gunakan selama pembelajaran daring? Kan *video call*, apakah bercerita atau yang lain?

R: Iya, *video call* otomatis mencakup semuanya ya. Jadi dari bercerita, apersepsi, pembukaan, sampai dengan penyampaian materi.

P: Kemudian untuk media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring apa saja Bu?

R: Medianya? Portofolio, tapi kita bawakan satu paket media pembelajaran seperti gunting, lem, kertas lipat yang nanti disesuaikan dengan materi apa yang kita sampaikan.

P: Kemudian apakah selama pembelajaran daring ada kendala yang dihadapi Ibu?

R: Kalau daring itu sebenarnya kalau sama anak-anak itu ya kendalanya karena kurang maksimal penyampaian, daya serap anak itu. Karena kan kalau daring itu untuk anak TK itu pengucapan itu sebenarnya yang perlu dilihat dari mimik wajah sama cara membacakan misalnya kita menyampaikan, menyampaikan pembelajaran surah-surah pendek, itu kan yang perlu dilihat cara bacaannya, jadi harus jelas mulutnya itu seperti apa, ketika baca hurufnya itu.

P: Jadi kendalanya tidak bisa bertemu secara langsung dan hanya melalui *video call* ya?

R: Iya, jadi anak-anak kan kadang-kadang namanya kita aja kadang-kadang kalau tatap muka hanya asal bunyi saja, terus anak-anak yang kurang fokus yang bacanya hanya asal saja tapi mirip begitu, tapi bacaannya kurang betul hurufnya.

P: Kemudian upaya Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

R: Selama daring ini kita berusaha untuk kita *video call* satu-satu, jadi kita maksimalkan cara bacanya, mulutnya di buka selebar mungkin. Jadi anak itu,

meskipun kalau anak TK itu kan ngga bisa fokus sekali ya, jadi kita berusaha untuk itu.

P: Kemudian menurut Ibu sendiri apakah anak-anak dapat mengikuti pembelajaran selama daring dengan baik?

R: Alhamdulillah, bisa mengikuti dengan baik dan itu pun rajin anak-anak ya, kalau tidak ada kendala HP dari orang tuanya.

P: Apa yang menjadi acuan yang Ibu gunakan untuk mengetahui bahwa anak tersebut memahami materi pembelajaran pada saat daring terutama *video call*?

R: Acuannya ya, bagaimana..

P: Mungkin dari pengamatan Ibu selama *video call* tersebut, apakah bisa mengikuti atau konsentrasinya ngga ada, sama sekali ngga bisa mengikuti?

R: Iya, tapi saya kan kebetulan kelompok B ya, jadi anak-anak itu Alhamdulillah sudah bisa memahami apa yang Bunda gurunya sampaikan dan tugas-tugasnya harus diapakan.

P: Kemudian bagaimana tanggapan Ibu sendiri terkait dampak positif maupun negatif untuk penerapan pembelajaran daring?

R: Ya, bagaimana ya. Kalau dampak negatifnya ya kita kurang maksimal dari waktu, penyampaian materi yang diberikan. Kalau dampak positifnya apa ya, ngga ada dampak positifnya mbak, hehe..

P: Mungkin dari gurunya harus lebih terampil untuk membuat video pembelajaran?

R: Oh begitu, iya-iya, benar. Lebih kreatif lah gurunya dari cara penyampaiannya, bagaimana anak-anak bisa memahami sama media yang diberikan itu.

P: Selain dengan pembelajaran daring, sekolah ini kan juga menerapkan pembelajaran luring misalnya ada *home care* atau anak itu sebulan berapa kali ada ke sekolah, nah dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut apa saja yang Ibu persiapkan? Apakah ada perbedaan dengan sebelum masa pandemi dan pada masa pandemi?

R: Iya, kalau waktu normal sebelum pandemi itu kan kita normal setiap hari belajar mulai dari jam 7 sampai jam 12, itu *full day* ya. Tetapi selama daring ini awal-awalnya sih kita pakai *shift-shift* misalnya yang hari ini kelompok B1, besoknya B2, jadi satu minggu bisa 2 kali sih waktu itu.

P: Kemudian metodenya samakah dengan pembelajaran luring sebelum masa pandemi?

R: Untuk metodenya ya hampir sama seperti wawancara, penugasan, portofolio. Cuma untuk hasil karya kita ngga bisa mengamati langsung ya. Jadi kalau hasil karya itu bisa dibantu juga oleh orang tuanya.

P: Untuk media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran luring sama ya Bu berarti?

R: Iya, sama, cuma berkurang di waktu sama jumlah pembelajarannya.

P: Untuk pelaksanaan pembelajaran luring selama masa pandemi, apa kendala yang Ibu hadapi selain dengan waktu yang terbatas? Mungkin karena protokol kesehatan..

R: Iya, kurang maksimal itu dah mbak kendalanya itu. Penilaian tetap kita berikan cuma ya itu jadi ngga maksimal, jadi untuk pencakupan materi yang ada di kurikulum itu harusnya misalnya 100 % jadi tidak bisa 100% gitu.

P: Untuk upaya sendiri yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

R: Ya kita berusaha semaksimal mungkin, karena kan memang kondisi ya, kita maunya kan semua materi kita kasih, tapi karena kondisi ini kan jadi kita ikuti aturan-aturan yang ada.

P: Kemudian untuk tanggapan Ibu sendiri terkait dengan dampak positif maupun negatif untuk penerapan pembelajaran luring pada masa pandemi?

R: Ya itu tadi, yang sudah saya sampaikan itu, kalau pembelajaran luring ke sekolah, waktu itu sih pernah kita adakan *home care* seminggu dua kali bagi mereka yang sama orang tuanya tidak diizinkan masuk di sekolah, jadi kita yang datang ke rumahnya.

P: Lalu, apa perbedaan yang paling signifikan yang Ibu rasakan ketika mengajar di PAUD secara daring dibandingkan mengajar luring? Karena kan baru pertama kali ini Bu kayaknya selama jadi guru TK harus pakai *video call* gitu.

R: Kendalanya itu ya itu tadi, kurang maksimal dalam penyerapan materi yang diberikan oleh guru dan secara sosial anak-anak itu ngga ada hubungan sosial sama temannya, jadi biasanya kalau kita masuk luring itu kan mereka bisa interaksi sama temannya, bisa saling berbagi sama temannya. Jadi, di situlah perbedaannya, jadi ini sangat berbeda sekali, harusnya anak-anak sudah bisa bersosialisasi sama teman-temannya, jadi itu kendala, ngga ada komunikasi dengan temannya.

P: Upaya Ibu untuk memotivasi anak didik agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?

R: Ya kita tetap memotivasinya, terus sebelum pembelajaran dimulai kita ingatkan, malam kita ingatkan (teman-teman, besok kita belajar jam sekian), sebelum jam pelaksanaan pembelajaran itu, satu jam sebelumnya kita ingatkan, (siap-siap ya nanti jam sembilan Bunda *video call*), jadi yang masih tidur silakan bangun, mandi, makan, persiapan.

P: Mungkin ada pemberian *reward* atau pujian ya Bu ya?

R: Itu pasti kalau sama anak-anak TK, pujian itu pasti, jadi kalau anak-anak TK itu kan tidak ada, semua jadi pemenang begitu hehe, jadi tetap motivasi dan juga *reward*.

P: Kemudian untuk pelaksanaan evaluasi apa saja langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran jarak jauh?

R: Evaluasi meliputi observasi, observasi kita interaksi sama anak-anak meskipun pakai *video call* itu ya, jadi itu tetap pembelajaran (apa yang sudah Bunda berikan kemarin?), kita ulang kembali, tapi kita melalui wawancara ya sama anak-anak itu



sama portofolio. Kalau portofolio itu kan dikumpulkan ke sekolah, jadi setelah tema selesai, portofolio dikumpulkan ke Bundanya.

P: Untuk instrumennya berarti observasi, percakapan dengan anak, dan portofolio itu ya?

R: Iya.

P: Pada waktu kapan saja Ibu melakukan penilaian tersebut?

R: Penilaian pada anak-anak itu dilaksanakan setiap hari pembelajaran, setiap materi yang kita berikan ke anak-anak itu kita pasti adakan penilaian.

P: Ada instrumen yang cek lis itu ngga Bu?

R: Iya, di sini itu cek lis.

P: Kemudian untuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi? Mungkin karena ngga bisa lihat anak secara langsung, prosesnya..

R: Iya, tapi hampir ngga ada kendala ya. Soalnya kan kita penilaiannya kan meskipun pakai video, kita *face to face* ya, kita *call* satu-satu begitu, jadi kita harus bisa memahami itu.

P: Apa upaya Ibu dalam mengatasi kendala untuk pelaksanaan evaluasinya?

R: Upayanya itu ya tetap kita kalau anak-anak belum memahami dengan materi yang sudah kita berikan itu kita ulang kembali, jadi kalau sama anak-anak TK kan ngga seperti sama anak SD, jadi kita ulang kembali, *refresh* kembali itu yang saya lakukan.

P: Untuk upaya tindak lanjutnya apa yang Ibu lakukan mengenai hasil penilaian tersebut?

R: Ya, tanya jawab itu.

P: Berarti kayak *recall* itu ya?

R: Iya, kayak *recall*.

P: Kalau untuk penilaiannya sendiri, berupa rapor saja atau tugas-tugas itu dikumpulin nanti, portofolionya itu?

R: Ya, untuk portofolio itu dikumpulkan, setelah itu kita rangkum, kita masukkan penilaian, dari penilaian itu kita rangkum lagi dimasukkan ke rapor.

P: Baik Ibu, terima kasih atas waktunya.

R: Sama-sama.

### Transkrip Wawancara Guru

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3  
**Hari, Tanggal** : Jumat, 20 Mei 2022  
**Responden** : N P Sundariyani, S.Pd. AUD  
 (Guru kelompok A)

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

P: Dengan Ibu siapa?

R: Dengan Ibu Yani.

P: Wali kelas?

R: Wali kelas kelompok A1, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar.

P: Saya Anisa, mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini, memohon izin untuk merekam wawancara ini sekaligus memohon izin untuk mengambil data wawancara dengan Ibu selaku guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Denpasar.

R: Baik.

P: Kemudian, saya mulai untuk wawancaranya. Pertanyaan pertama mengenai perencanaan pembelajaran. Bagaimana penyusunan perangkat pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh?

R: Dalam mempersiapkan ini, kita tentunya harus menyiapkan STPPA, itu yang paling penting karena kita akan mengetahui kegiatan apa sesuai dengan usia anak. Kemudian, webbing, webbing itu adalah tema di dalam tema itu ada dijelaskan sub-sub tema yang dimulai dari yang terdekat dengan anak. Kemudian, tema dan indikator yang sangat mudah dan sangat dikenal oleh anak. Terus, di lingkungan anak ini kita akan memakai bermacam pembelajaran, nah untuk saat ini di masa pandemi ini kita menggunakan daring dan *home care*.

P: Kemudian, untuk rencana perangkat pembelajarannya apakah dibuat per hari, per bulan, atau per semester?

R: Untuk RPPH sendiri itu kita, pertama-tama kita menggunakan tema yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Kemudian, kita ambil tema biasanya pertama diri sendiri, itu kita lakukan per minggu, agar mudah karena faktor jarak jauh itu, jadi kita menggunakan per minggu. Biasanya kita menggunakan per tahun, tapi untuk saat ini karena pandemi kita menggunakan RPPH model seperti RPPH di masa pandemi, RPPMnya.

P: Berarti untuk tampilannya seperti deskripsi sebelum pandemi atau kayak kolom begitu Bu tampilan RPPHnya?

R: RPPHnya seperti kolom, kalau kita yang sebelum pandemi, kita sistemnya kan per lembar ya, namun kalau untuk RPPH secara daring ini atau *home care*, kita menggunakan per kolom dengan menggunakan foto dan video sebagai datanya.

P: Kemudian, apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara RPP pembelajaran daring dan pembelajaran luring?

R: Ya, tentu saja berbeda sekali. Kalau kita daring, kita bisa menemui anak itu hanya melalui *video call* atau video saja. Tapi, kalau luring ini kita bisa berinteraksi dengan anak dan kita bisa memahami gaya belajar anak, apakah anak itu paham dengan yang kita berikan atau tidak. Jadi, kita bisa menilai secara langsung karakter anak satu dengan yang lainnya.

P: Untuk RPP pembelajaran daring kan dilakukan direncanakannya per minggu, apakah di setiap rencana pembelajaran tersebut sudah dikategorikan yang mana saja untuk *home care*, yang mana saja untuk VC, begitu bu?

R: Iya, biasanya kalau *home care* itu kita biasanya interaksi langsung dalam kegiatan yang demonstrasi ya. Jadi, apapun dilakukan dengan demonstrasi ya. Kalau kita secara *online* menggunakan alat peraga, namun kita di sana langsung memberikan cara pembuatannya bagaimana, cara mengerjakannya bagaimana, sehingga anak-anak benar-benar paham kegiatan apa yang kita berikan.

P: Lalu, apakah ada kendala yang dihadapi dalam menyusun perencanaan pembelajaran tersebut?

R: Iya, biasanya ada. Tetapi tidak terlalu signifikan sekali, karena kendalanya cuma satu, karena keterbatasan prasarana ya. Ada wali murid yang tidak mempunyai HP yang canggih, itu sulit sekali. Jadi, terpaksa gurunya ekstra bekerja. Jadinya anak-anak yang punya HP bagus kita bisa menggunakan *video call*, yang tidak, kita terpaksa harus mendatangi anak tersebut ke rumahnya atau *home care*. Nah, terus masalah kuota juga, kadang-kadang wali murid itu keberatan dengan masalah kuota (gimana bun, kita ngga dapet ini), jadi kita meminimalisir agar waktunya tidak terlalu panjang, biasa kita mengajar sampai dua jam, ini menjadi satu jam kurang, setengah jam untuk inti, lima belas menit untuk pembukaan dengan *ice breaking*, jadi ngga sampai satu jam kan. Pernah kita melakukan satu jam, wali muridnya yang keberatan.

P: Karena kendala kuotanya?

R: Kuotanya itu, mempengaruhi ekonomi keluarga.

P: Kalau untuk penyusunan RPPH atau webbing kaya gitu-gitu apa ada kendala Bu?

R: Kalau untuk penyusunan webbing atau itu, ngga, tidak terlalu, hanya kita memberikan sesuatu yang lebih agak mudah dan biasanya kita membuat tiga tugas cuma satu tugas saja yang dikerjakan.

P: Per harinya?

R: Untuk per harinya. Untuk yang lisannya itu kita tanya jawab secara langsung, jadi untuk hasil yang terlihat jelas itu cuma satu tugas, jadi untuk penilaian itu agak sulit jadinya. Karena banyak tugas yang dikerjakan oleh orang tuanya, tidak dengan anaknya.

P: Tidak murni oleh anaknya ya. Kemudian, untuk pembelajaran daring apa saja yang perlu Ibu siapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut?

R: Seperti yang di awal, STPPA, webbing, tema, indikator, yang kita buat LKS atau portofolio, kita persiapkan hasil karya, dan hafalan-hafalan atau kegiatan anak yang mudah, yang sering kita lakukan, jadi kita ulang untuk pertanyaan agar anak itu paham, kita sekarang temanya apa sih, sebelum kita belajar, biasanya kita bercerita, cerita itu kita menggunakan waktu dengan lima menit saja, kemudian kita berikan tanya jawab kepada anak agar tema yang akan kita berikan itu anak-anak paham, baru ke LKS, itu saja.

P: Lalu, untuk pembelajaran daring kan saya taunya kayak VC, *virtual learning*, kemudian apa saja platform apa yang Ibu gunakan untuk pembelajaran daring tersebut?

R: Platformnya biasanya WA, *zoom*, VC, *google meet*.

P: Untuk metode yang Ibu gunakan selama pembelajaran daring apa saja Bu? Misalnya kayak bercerita atau ceramah..

R: Bercerita cuma sedikit ya, cuma lima menit. Terus, biasanya kita tatap muka juga terbatas, VC dan zoom terbatas, alat peraga kita cari yang paling sederhana agar anak paham. Nanti kita mau buat apa sih, itu harus dipahami, yang mudah dibuat. Contohnya kita melipat, melipat dengan empat gaya macam lipatan, tidak lebih dari itu, itu sudah paling banyak empat. Biasanya kita menggunakan tiga untuk kelompok A, itu saja. Karena dalam keadaan *video call*, ngga bisa kita waktu lama. Karena kita langsung mengerjakan bareng-bareng anak, kita lihat jadi hasilnya seperti apa, begitu.

P: Kemudian, untuk media pembelajaran pada pembelajaran daring apa saja Bu?

R: Mediana?

P: Iya, media pembelajaran daring. Kan pasti berbeda dengan luring.

R: Heem, portofolio.

P: Portofolio itu yang *book activity* itu ya?

R: *Book activity*. Jadi kita buat dalam seminggu, makanya kita membuat, yang sudah dijelaskan pertama tadi, kita buat per minggu, penilaiannya juga per minggu. Karena *book activity* itu dibawa oleh anak. Jadi, setiap anak memiliki satu-satu, guru juga pegang satu. Hari ini pembelajarannya apa, jadi bahan apa yang akan kita berikan, sudah kita sediakan dan kita berikan pada wali murid pada hari itu, selama lima hari. Hari kelimanya kita biasanya zoom untuk *activity* olahraga.

P: Untuk portofolio sendiri itu biasanya memang bisa dilakukan untuk *virtual learning* saja atau bisa pakai *home care*?

R: Kita bisa pakai *home care*.

P: Berarti bisa digabung sekaligus?

R: Iya. Untuk *home care*nya berbeda materinya, kalau *home care* kita bisa buat dua atau tiga tugas, tapi kalau untuk daring itu kita bisa maksimal cuma dua, ngga bisa lebih. Jadi, satu yang merupakan tanya jawab melalui metode bercerita, yang satu metodenya dengan pemberian tugas.

P: Kemudian, selama melaksanakan pembelajaran daring apa saja kendala yang Ibu hadapi?

R: Banyak sekali, satu banyak anak yang bosan, ya, kelelahan. Terus karena beban ekonomi, di samping itu juga karena banyak orang tua tidak bisa mendampingi anak, itu kendalanya banyak sekali, jadi kadang-kadang setiap tugas yang tidak didampingi oleh orang tua untuk kelompok A itu kadang-kadang mengalami kesulitan (ini gimana Bunda, ini gimana Bunda) otomatis waktunya menjadi molor kan ya, bertambah panjang waktu yang digunakan. Jadi yang didampingi oleh orang tuanya enak, kita memberikan masukan (oh anak-anak sekarang ambil pensil warna merah, yuk kita warnai, tapi boleh loh dengan warna yang lain) nah, untuk pertama kali anak yang masuk dalam kelompok A, ada yang tidak mengenal warna, itu akan sulit, jadinya (coba seperti ini loh nak, oh iya coba cari dulu, Bunda kan sudah kasih), baru dia mencari, kalau kita ucapkan dengan warna merah..

P: Bingung ya..

R: Belum paham, jadi kalau kita mengambilkannya, baru dia memahami, oh itu loh warna merah. Jadi, kalau untuk ini kendalanya sangat-sangat rumit untuk virtual. Jadinya butuh benar-benar medianya harus..

P: Yang nyata..

R: Heem, jangan abstrak, harus benar-benar konkret.

P: Kemudian, untuk upaya mengatasinya terlebih untuk kendala di orang tua itu gimana Bu?

R: Pembelajaran secara daring? Otomatis disamakan, maksudnya ditambah dengan praktik secara luring. Jadi, kita mempunyai waktu, kenapa kita ada *home care*, itu tujuannya. Jadi, menggabungkan antara daring dengan luring, nah kita akan bisa mudah untuk menilai anak, oh anak ini mampu, oh anak ini belum sampai sini, oh motoriknya belum bisa bergerak, nah dengan luring ini kita lebih paham. Jadi, kalau hanya daring sekali kita untuk menilai anak sangat sulit, kalau dengan menggabungkan tugas antara luring dengan daring, itu kita baru bisa ketemu, oh ternyata sistem belajar anak seperti ini, oh karakternya anak seperti ini, kita lebih paham untuk mengetahui kemampuan yang dilakukan oleh anak.

P: Lalu, menurut Ibu sendiri apakah anak-anak dapat mengikuti pembelajaran selama daring dengan baik? Terutama misalkan pembelajarannya *video call* gitu..

R: Heem, ini, kalau *video call* ini memang agak sulit ya. Kalau *video call* untuk menirukan baca doa, karena masing-masing anak itu berbeda kemampuannya, ada yang benar-benar sudah bisa, ada yang belum, dan ada yang belum sama sekali. Jadinya kita mengikuti anak yang belum bisa, nah anak yang sudah bisa ini biasanya bosan, kalau bosan akhirnya dia timbul kebosanan, ngga mau belajar, itu ya kendalanya.

P: Berarti memang kalau pembelajaran daring untuk anak usia dini itu belum bisa dilakukan ya..

R: Seratus persen. Bisa, tetapi belum bisa seratus persen. Kalau digabungkan antara daring dan luring, insya Allah masih bisa, tapi kalau daring saja, untuk melihat

kemampuan perkembangan anak yang signifikan itu sulit, tapi kalau dicampur bisa, targetnya terpenuhi.

P: Kemudian, untuk acuannya yang Ibu gunakan untuk mengetahui bagaimana anak itu memahami materi pembelajarannya gimana Bu?

R: Dengan memberi ini, tugas, tugas yang dilakukan dalam kalau untuk daring kita langsung mengerjakan, kita amati secara langsung.

P: Yang di *video call* itu?

R: Iya, yang di *video call*, tidak melalui video. Kita kan ada yang anak-anak mengirimkan tugas melalui video, nah ada. Ada yang juga *video call*, nah yang untuk menilai secara langsung itu adalah dengan *video call* dengan satu tugas dan kita amati, baru kita lihat oh anak ini mampu, langsung yang kelihatan (ayo, sekarang kita foto bersama-sama) jadi kelihatan tugasnya mana yang sudah bisa dan tidak bisa. Jadi yang belum bisa bintangnya dua ya, kita sebutkan (ini bintangnya dua, ini bintangnya tiga, belajar lagi ya, semangat) untuk memberi motivasi, (semangat ya, besok Bunda kasih hadiah loh, apa ya, kita tunggu besok) dengan memberi *clue-clue* anak-anak agar timbul semangat untuk belajar..

P: Rasa ingin tahu juga ya Bu..

R: Iya.

P: Kemudian, tanggapan Ibu sendiri sebagai seorang guru terkait dampak positif maupun negatif untuk penerapan pembelajaran daring?

R: Untuk negatifnya sudah terlihat jelas yang tadi awal ya. Untuk positifnya baik juga sih, karena kita zaman era 4.0, itu memang alat-alat canggih kita perlukan juga untuk melihat perkembangan anak, mengikuti zaman yang modernisasi sekarang ini, anak-anak harus mengetahui juga, tetapi ada batasnya, gitu. Tidak setiap hari anak-anak itu belajar dengan menggunakan HP atau laptop, itu satu mempengaruhi perkembangan di alat penglihatan itu, rasa ingin tahunya tambah, akhirnya yang ada anak itu hanya bermain dengan dunianya sendiri. Tapi kalau dia bermain secara luring, berarti anak itu bertemu dengan anak yang lainnya.

P: Sosialisasinya ya

R: Sosialisasinya dapet, terus emosi empatinya kita kenal, nah itu akan lebih baik daripada dengan menggunakan visual.

P: HP saja..

R: Iya, HP. Kalau untuk di luar anak TK mungkin itu baik, tapi belum pada saatnya untuk anak TK itu. Waktunya belum tepat.

P: Berarti kalau digabung baru bisa..

R: Digabung baru bisa, ada tugas-tugas tertentu yang dapat kita ajarkan sama anak dengan menggunakan video atau laptop, bisa. Jadi anak kan, misalkan menggambar, nah kita bisa ajarkan mereka cara menggambar di media dengan menggunakan laptop, itu bisa kita ajarkan. Kita juga mengenalkan bagaimana cara menulis huruf, mengetik angka, di samping itu kan mereka juga belajar huruf

dengan angka, secara tidak langsung, tapi kalau terlalu lama kasihan dengan penglihatannya. Otomatis kita tambah lagi pengeluaran untuk membuat anak bisa lama-lama di laptop ya..

P: Kemudian, selain pembelajaran daring TK Aisyiyah juga menerapkan pembelajaran luring selama masa pandemi. Dalam pelaksanaan pembelajaran luring tersebut apa saja yang Ibu persiapkan, apakah beda dengan pembelajaran luring sebelum masa pandemi?

R: Tidak jauh berbeda. Karena kita tujuannya adalah melihat perkembangan anak itu antara sebelum pandemi dengan pandemi itu bisa tercapai sebelum pandemi. Jadi kita berusaha di luring itu bagaimana sih caranya kita bisa meningkatkan kemampuan anak, dari motoriknya, dari bahasanya, dari matematikanya itu kita bisa lihat, perkembangan fisiknya juga. Kalau kita secara daring saja, kita tidak bisa melihat fisik anak. Kan ada penilaian mengikuti gerakan dengan melalui musik, sesuai dengan irama, nah itu penting sekali. Jadi anak-anak akan kelihatan bakat atau kemampuan anak di sana, jadi kita bisa mengarahkan kepada orang tua kemampuan anak satu dengan yang lainnya, begitu.

P: Kemudian untuk metodenya sendiri apakah beda atau sama juga Bu?

R: Kalau metodenya hampir sama dengan sebelum pandemi kalau luring. Hampir sama, cuma waktunya yang dibatasi, harusnya bisa dua jam, kita cuma satu jam untuk luring. Dan itu pun waktunya ngga tiap hari, satu minggu cuma dua kali luring, sisanya *video call* atau daring.

P: Untuk media pembelajarannya sama juga?

R: Sama, media pembelajarannya, tapi kalau luring lebih wah, media pembelajarannya.

P: Lebih banyak ya..

R: Iya, lebih banyak. Kita bisa memilih.

P: Misalnya alat permainan atau apa begitu ya..

R: Heem.

P: Kemudian, kalau pembelajaran luring selama masa pandemi apakah ada kendala yang Ibu hadapi?

R: Kalau untuk luring tidak ada, cuma masalah waktu saja sih, biasanya kita dua jam cuma satu jam, jadi kita mengecilkan..

P: Meringkas

R: Meringkas, heuh, meringkas kegiatan dari yang dua jam menjadi satu jam, yang dua jam bisa empat lima kegiatan, yang ini tidak ada bermain, cuma tugas sambil bermain.

P: Upaya apa untuk mengatasi keterbatasan waktu itu?

R: Pandai-pandainya guru untuk menyikapi kegiatan agar anak tidak bosan, agar penilaian sesuai dengan dari kurikulum ini bisa terlampaui. Kalau kita daring saja,

mungkin tidak sesuai dengan kurikulum ini, makanya diadakan kurikulum tiga belas yang khusus untuk masa pandemi.

P: Berarti memang semuanya disesuaikan dengan kondisi ya Bu ya..

R: Iya, kondisi.

P: Kemudian tanggapan Ibu terkait dampak positif maupun negatifnya untuk penerapan pembelajaran luring, kan kalau di TK Aisyiyah itu ada *home care* ya Bu, itu bagaimana?

R: *Home care*, satu kendalanya banyak, kita tidak ada uang *transport* dan masing-masing anak rumahnya tidak ada yang dekat, jauh-jauh, risiko kita di jalan banyak, apalagi waktu hujan. Jadi makanya satu hari kita bisa mengambil dua anak, tetapi kalau yang jaraknya dekat, jangkauannya tidak terlalu jauh, kita bisa satu hari tiga. Jadi sampai sekolah jam setengah dua siang, karena jarak dan waktunya itu.

P: Untuk *home care* sendiri apakah per kelas itu memang masing-masing dengan gurunya atau dirolling?

R: Dengan gurunya masing-masing, dengan mempelajari, kita kan sistemnya sentra, jadi kegiatan kita itu mencakup lima sentra yang ada di sekolah kita kecuali sentra bermain peran. Jadi kegiatan itu semua masuk, balok, kita juga akan memberikan tugas kegiatan balok, kita juga membawa, membawa fasilitas untuk bermain balok, kita bawa. Kalau kita melukis, kita bawa bahan-bahan untuk melukis, jadi dalam pembelajaran ini semua sentra kita masuk.

P: Kecuali untuk bermain perannya..

R: Iya, kecuali untuk bermain peran. Makanya kita mengapa sih perlu luring atau *home care*, itu sangat membantu untuk penilaian anak, untuk kemampuan anak, menambah kemampuan anak itu lebih baik daripada kita daring saja. Makanya kita menyasati gimana supaya anak-anak itu belajarnya seperti tidak masa pandemi, ya otomatis kita memberi pembelajaran dengan semua sentra yang kita bawa dengan hari yang berbeda, hari ini sentra ini persiapannya ini, hari ini sentra ini persiapannya ini, kalau balok apa ya kegiatannya, oh temanya misalnya lingkunganku, kita membuat rumah dari bentuk-bentuk geometri, bisa kita membawa puzzle eh maaf bukan puzzle, lego, itu kita bawa lego, balok yang ukuran kecil yang dari kayu itu ada, yang agak kecil, itu kita bawa. Jadi anak-anak bisa membangun, bagaimana sih membuat bangunan rumah, seperti apa, dengan media balok. Kalau melukis, kita bawa cat, bawa kuas, kita bawa papan, kita khususkan untuk satu hari, gitu.

P: Berarti memang ngga pakai zona Bu ya?

R: Pakai.

P: Untuk *home care*?

R: Oh, ngga pakai zona. Masing-masing guru, dia bertanggung jawab terhadap muridnya, kalau dapet murid yang jauh, itu memang sudah risiko guru itu sendiri. Jadi bagaimana menyikapi supaya kita tidak terlalu capek dan tetap badan sehat,



tidak membawa penyakit ke dalam rumah. Karena pada saat itu juga ada sih wali murid yang tidak mau menerima kita.

P: Karena ketakutan itu?

R: Iya, karena ketakutan tertularnya penyakit itu akhirnya mereka hanya daring. Nah dari daring itu hanya setelah sekian bulan, ternyata daring itu tidak menambah kemampuan anak, akhirnya dia minta *home care*. Biasanya kita *home care* kan, kalau misalkan dekat kita gabungkan, nah dia minta satu hari, dengan dia saja tidak campur dengan murid yang lain. Padahal kalau kita campur dengan murid yang lain, harusnya dia bisa dapet dua kali jadi satu hari. Tapi kalau kita gabungkan bisa lebih dia.

P: Selanjutnya, apa perbedaan yang paling signifikan yang dirasakan oleh Ibu selaku guru ketika mengajar di PAUD secara daring dibandingkan mengajar luring? Perbedaannya apa, selain mungkin penilaiannya yang sulit..

R: Banyak sekali ya, dalam memberi pemahaman, hafalan, memahami anak terhadap suatu benda, itu kalau daring saya merasakan kekurangan waktu, karena waktunya kan singkat, sebenarnya kita kurang. Jadi kadang-kadang ada anak yang paham, ada yang tidak. Kalau yang tidak akhirnya anaknya males belajar, karena ngga bisa, akhirnya tugasnya orang tua yang mengerjakan, tapi kalau dia waktunya agak panjang dengan senang hati anak itu mau mengerjakan karena didampingi. Tapi kalau ngga, sulit sekali. Apalagi untuk moodnya mau belajar, kadang-kadang anaknya rewel, ngga mau, jadi ngga mau belajar.

P: Apalagi di rumah kondisinya ya..

R: Iya, (ngga mau belajar, ngga pakai seragam). Kadang-kadang ada anak yang (aku mau pakai seragam ma) terus kadang-kadang kita menyikapi sih (ngga papa mah dia pakai seragam), (tapi maunya ke sekolah Bunda), bingung lagi saya, yaudah akhirnya karena banyak keinginan anak seperti itu, ya itu kita adakan *home care*, akhirnya seiring berjalannya waktu, kita daringnya lebih sedikit dari pada *home care*nya.

P: Berarti memang memberikan pelayanan ya..

R: Pelayanan terbaik kepada anak, karena banyak orang tua yang itu tadi, menambah ekonomi keluarga, bertambahnya pengeluaran dalam rumah tangga kuota tadi, untuk menyikapi anak-anak yang tidak mampu terpaksa kita mengadakan *home care*, tapi dengan catatan bagaimana kalau *home care*nya dengan dua anak, satu hari dua apa tiga anak, jadi itu lebih, bagi kita lebih apa ya, waktunya harusnya panjang menjadi singkat, memberikan sesuatunya lebih banyak yang mereka dapat ketika daring, gitu.

P: Kemudian, nah untuk memotivasi anak didik kan tadi kata Ibu katanya rewel, ngga mau belajar, itu gimana Bu?

R: Akhirnya motivasi saya, akhirnya kita menambah waktu.

P: Di *home care*?

R: Daring, tetap daring. Satu hari misalkan kita daring bisa enam anak atau tujuh anak, kalau ada yang rewel kita bisa empat kali. Apalagi kalau orang tuanya kerja (maaf Bunda, saya tidak bisa mendampingi anak, bagaimana kalau malam, jam sekian) jadi dalam satu hari ini kita bekerja lebih panjang waktunya, harusnya satu hari, hari itu saja misalkan dari jam delapan sampai jam dua, ini engga, jam delapan dua anak, nanti lagi jam sebelas tiga anak, nanti lagi sore satu anak, padahal kegiatan kita kan tidak hanya mengajar anak, banyak kegiatan yang lain, nanti habis Isya lagi daring satu anak. itu yang risiko kita, satu kalau di rumah kita ngga punya wifi, alhamdulillahnya dari diknas dapat kuota belajar, jadinya guru tidak merasa keberatan menerima keluhan dari orang tua.

P: Berarti bebannya memang lebih banyak di pembelajaran daring ya.

R: Iya, lebih banyak.

P: Kemudian, untuk pelaksanaan evaluasi. Apa saja sih langkah-langkah pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran jarak jauh? Mungkin beda antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring

R: Banyak sekali perbedaannya. Langkah-langkah evaluasinya, satu merumuskan dan menetapkan kegiatan main anak sesuai tema, menyiapkan alat penilaian misalnya praktik, hafalan, menetapkan kriteria hafalan awal perkembangan, terus mengumpulkan data, melihat hasil kegiatan anak, dan menentukan nilai.

P: Untuk instrumen yang digunakan apa saja? Ceklis atau observasi..

R: Banyak, ceklis, observasi, berupa tugas, kayak tadi praktik langsung dan hafalan. Itu saja.

P: Kalau hafalan biasanya hafalan apa Bu? Kayak misalnya pembelajaran apa?

R: Pembelajaran, kalau hafalan kebanyakan dari PAInya, terus keaisyiahannya itu kan kita punya, terus kalau untuk tugas sesuai, temanya apa kita membuat tugas sesuai dengan tema itu sendiri.

P: Berarti kan kalau di *book activity* itu berarti penilaiannya per minggu? Sesuai dengan observasi itu?

R: Iya, per minggu penilaiannya, observasi.

P: Kendala yang dihadapi untuk pelaksanaan evaluasinya apa Bu?

R: Kadang LKS tidak dikerjakan, kadang LKSnya hasilnya lebih baik dari yang diharapkan, otomatis mungkin ini dibantu oleh orang tuanya.

P: Menjadi bertanya-tanya ya..

R: Iya, ketika pada saatnya luring baru terlihat dengan jelas bahwa anak itu sebenarnya ada yang tidak mampu, ada yang sudah mampu.

P: Terus bagaimana upayanya untuk mengatasi kendala tersebut?

R: Akhirnya kita memberikan waktu tersendiri untuk anak itu agar memahami benar-benar, agar penilaian kita yang kita berikan dalam buku laporan itu tidak

hanya mereka-reka saja, tetapi dalam bukti nyata seperti hasil, foto, *activity book*, itu yang kita berikan.

P: Terus kalau misalkan, berarti ada pengulangan-pengulangan ya?

R: Ada pengulangan, tapi tidak semua anak. Pada anak-anak tertentu yang kita meragukan penilaiannya, jadi kita untuk memastikan agar kita tidak salah menilai, itu saja.

P: Kemudian, upaya tindak lanjut yang dilakukan mengenai hasil penilaian tersebut?

R: Maksudnya?

P: Tindak lanjutnya misalkan dari tadi ada anak yang kurang kelihatannya itu kan, ada pengulangan materi, setelah itu mungkin ada tindak lanjut yang lain?

R: Tidak, setelah kita mengadakan pengulangan dan kita yakin dengan apa yang kita reka-reka ternyata memang betul, kita ngga ada ini lagi, kita langsung saja.

P: Berarti kalau untuk penilaian tersebut dalam bentuk apa misalkan laporannya bentuk rapor? Ada bentuk lain?

R: Laporan bentuk rapor, hasil karya.

P: Oh, ada hasil karya.

R: Jadi, kita punya dua. *Book activity*nya kita kumpulkan, hasil karya anak kita kumpulkan, dan rapor. Jadi kita akan berikan kepada orang tua sesuai kenyataan bahwa ini adalah hasilnya. Jadi orang tua puas, jadi memang sesuai, oh ternyata memang anak saya tidak mampu, mana hasilnya, ini hasilnya. Jadi ketika dia membaca rapor, begini begini begini (anak saya memang kurang Bunda?) ini dia kegiatannya, kita bisa lihat dari sini.

P: Mungkin ya Bu, untuk kondisi pandemi kan kondisi orang tuanya juga ada yang dirumahkan, itu kan jadi lebih sensitif, nah sebagai guru itu kan komunikasinya juga harus sopan..

R: Harus sopan, benar-benar harus hati-hati sekali agar orang tua tidak tersinggung. Jadi kita katakan kepada orang tua, setiap anak itu perkembangannya berbeda-beda, walaupun usianya sama, tidak semua sama hasil yang anak tampilkan itu tidak sama, ada yang pandai di bahasanya, ada yang pandai di kreativitasnya, ada yang pandai di hitung-hitungan, jadi setiap anak beda-beda dan bukan berarti anak itu tidak mampu, hanya untuk pemahaman anak dalam membaca ataupun yang lainnya belum tumbuh, jadi anak-anak itu masih butuh proses perkembangan. Kalau kita memberikan dalam proses perkembangan yang tepat dengan memberikan pemberian materi yang tepat, insya Allah perkembangan anak itu sesuai dengan standarisasi STPPA, itu saja.

P: Kemudian, sebagai guru apakah Ibu mempunyai rencana untuk melaksanakan pembelajaran daring dan luring? Untuk ke depannya, digabung begitu misalkan..

R: Ke depannya, untuk saat ini karena sudah tidak pandemi lagi, kita tidak. Kalau kemarin, setelah pemerintah memberikan informasi masuk seratus persen, kita

sudah tidak daring lagi, tetapi ketika masih lima puluh persen kita darangnya hanya dua hari saja, yang lainnya itu semua di kelas dengan waktu yang terbatas, dengan waktu yang berbeda-beda. Jadi setiap kelas tidak dapat bertemu dengan anak yang lain, jadi ini jam delapan sampai jam sembilan, yang sana dari jam sembilan sampai jam sepuluh, jadi tidak bertemu, ada anak yang masuk dan ada anak yang keluar dalam satu hari.

P: Untuk menghindari kerumunan ya..

R: Iya, dan dalam satu kelas itu ngga semua anak harus masuk, ngga, kita bagi tiga lagi. Nah, misalkan senin, selasa, rabu, dua harinya daring. Jadi setiap anak, hari ini yang masuk luringnya tiga anak, hari selasa tiga anak dengan anak-anak yang berbeda. Tetapi kalau jumlahnya kita bagi dua, satu hari tiga anak, satu hari tiga anak, kita dapat dua hari, berarti anak ke sekolah dapat dua hari, dua hari. Jadi, kita menilainya lebih akurat, lebih banyak kita berikan kepada anak dan kita menjadi fasilitator saja, gitu, tinggal anak yang berkembang, itu lebih baik.

P: Untuk pertemuan muka, kan dari awalnya pembelajaran yang *full online*, kemudian ada digabungkan dengan *home care*, lalu ada tatap muka terbatas, kemudian sekarang jadi pembelajaran *offline full*. Ada ngga anak yang memang milih pingin *online* saja kalau di PAUD?

R: Oh tidak ada, anak lebih senang bertemu langsung dengan teman-temannya dan itu pun waktu yang seratus persen itu tidak sesuai jamnya ya, jadi ada waktu-waktu yang kita potong, contohnya biasanya kita ada belajar untuk menggambar dulu ketika datang, kita sambut ya, itu tidak lagi, terus kedua jam makan kita potong, jam main ditiadakan, jadi anak-anak tidak main di luar, anak itu main di dalam sambil belajar. Jadi ketika anak bermain dengan sambil belajar itu kita ada penilaian langsung.

P: Melalui percakapan atau?

R: Melalui percakapan, melalui imajinasi anak, kita lihat. Misalkan kita persiapkan permainan sejumlah anak, ada lima kita keluarkan lima dengan yang berbeda-beda, kalau anak itu mau bekerja sama biasanya kalau lego atau balok dia bekerja samanya ada, di sana lah kita melihat empatinya, emosinya, itu akan kelihatan di sana. Nah, kalau yang sendiri ada juga kita nilai, misalkan mengenal huruf, mengenal angka, tapi bersama guru, dibantu atau didampingi oleh guru, per anak. Jadi, satu hari ini yang kita pantau cuma tiga, yang duanya hari besoknya, gitu.

P: Berarti dari permainan tersebut juga dinilai ya Bu?

R: Dinilai juga.

P: Baik, terima kasih Ibu atas jawabannya. Semoga pandeminya ngga ada lagi, jadi pembelajarannya bisa *full offline*.

R: Sama-sama, ngga ada lagi, aamiin dan mohon maaf kalau ada kelebihan dan kekurangannya, dimaafkan yaa..

P: Iya, terima kasih..

R: Sama-sama.

### Transkrip Wawancara Guru

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3  
**Hari, Tanggal** : Jumat, 20 Mei 2022  
**Responden** : Nur Hidayati, S.Pd. AUD  
(Guru kelompok B)

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

P: Dengan Ibu siapa?

R: Saya Bunda Nur Hidayati

P: Dari kelas?

R: Dari kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

P: Saya Anisa, mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar dari jurusan PGPAUD mau minta izin untuk merekam wawancara ini sekaligus ingin mengambil data wawancara terkait dengan pengelolaan pembelajaran jarak jauh di TK Aisyiyah Busatnul Atfhfal Denpasar. Untuk pertanyaan yang pertama, bagaimana penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh ya, Bu?

R: Karena selama kita pandemi, kita mempersiapkannya sebetulnya sih sama dengan pada saat sebelum pandemi, akan tetapi ini dikaitkan dengan IT saja sebetulnya ya. Jadi, kita tetap mempersiapkan STPPA, kemudian webbing, tema, indikator yang mendekati lingkungan main anak, dengan memakai istilahnya memakai HP, atau kita juga ada istilahnya daring, dan kita juga ada luring tapi luring terbatas, seperti itu.

P: Untuk pembuatan RPP tersebut apakah dibuat per hari, per bulan, atau per semester?

R: Untuk kita di TK Aisyiyah 3 ini kita lakukan per tema, kemudian dilanjutkan dengan RPPH yang dikerjakan bisa setiap hari atau per minggu untuk mengantisipasi apa ya, biar tidak menumpuk pekerjaan, jadi kita usahakan per hari atau per minggu, seperti itu.

P: Kemudian untuk perbedaan yang signifikan. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara RPP pembelajaran daring ataupun luring?

R: Untuk perbedaan RPP daring dan luring, jika pada pembelajaran luring itu guru bisa berinteraksi langsung dengan siswa secara langsung dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa berupa penggunaan alat peraga dalam kelas, jadi ini penekanan kalau luring itu cara mengajar guru lebih mudah istilahnya, lebih mudah jadi anak bisa terlihat langsung apa kemampuannya dan kita bisa menilai langsung anak ini sudah bisa apa belum, seperti itu. Sedangkan pembelajaran daring, guru melakukan pertemuan secara *online* memakai HP, atau laptop, atau apa pun itu yang sifatnya berkaitan dengan alat komunikasi ataupun IT, jadi sifatnya tidak secara langsung atau jarak jauh, seperti itu.

P: Untuk tampilan RPPHnya apakah berbeda Ibu dengan yang biasanya?

R: Tampilan RPPHnya sebetulnya tidak jauh berbeda, cuma berbedanya di cara. Jadi, cara kita ada, kita bagi beberapa cara, jadi ini ada tatap muka terbatas, kemudian ada *home care*, kita juga ada *home care* kunjungan langsung ke rumah orang tua, kemudian ada lagi yang *online* kita memakai VC, atau *google meet*, atau *zoom*, seperti itu. Jadi, di situ ada kolom yang tersendiri, kita pakai di sana untuk RPPHnya.

P: Berarti tampilannya pakai tabel ya, Bu?

R: Iya, pakai tabel.

P: Kemudian, apakah ada kendala yang dihadapi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran jarak jauh?

R: Untuk kendalanya yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh ini, karena terus terang ya, karena pandemi ini kita, apa ya, mudah-mudahan tidak ada lagi, ini tantangan untuk guru, ada keterbatasan dari sana adalah guru juga belum tentu menguasai IT, jadi kita tertantang untuk belajar lebih jauh untuk bisa memberikan pembelajaran yang baik, meskipun melewati HP ataupun laptop, dan sebagainya. Kemudian, keterbatasan sarana prasarana, jadi di sini belum tentu orang tua mempunyai laptop atau HP yang canggih, seperti itu ya. Kemudian, kesulitan akan internet, orang tua juga kadang (Bunda, sinyalnya jelek, terputus-putus) yang seperti itu, kondisi listrik kadang juga yang naik turun, keterbatasan kuota internet, akan tetapi ini ada bantuan dari Diknas kan tapi mungkin juga kurang maksimal. Kemudian, orang tua yang kerja pagi sampai sore, terus terang ini sangat kesulitan kalau saya pribadi, jadi untuk pelayanan yang maksimal bagi kita sebagai guru biar belajarnya anak-anak lebih maksimal itu, saya pribadi terus terang memang melayani VC malam, jadi orang tua yang bekerja siang atau pagi sampai sore itu, kami ada menyediakan waktu malam, seusai magrib itu untuk anak-anak belajar. Jadi, ada juga yang kalau malam, ada juga kendalanya, jadi anak-anak sudah menguap semua, mengantuk, seperti itu, tapi kalau tidak kita layani, nanti imbasnya juga ke sekolah. Jadi, tetap kita layani, mungkin apa ya, kurang maksimal, tapi tetap kita memberikan pelayanan yang baik. Kemudian, apa ya, kalau untuk orang tua yang bekerja, kalau misalnya kita tidak melayani itu, pasti mempertanyakan nanti keuangannya, pembayaran terus, tapi kok ini saja ngga dapet, nah seperti itu. Jadi, di situ kendala sebetulnya banyak, tetapi tetap kita cari solusinya, seperti itu.

P: Untuk penyusunan perencanaan pembelajaran kan harus menggunakan teknologi Bu, lalu apakah ada kendala, misalkan kesulitan untuk membuat RPPHnya, atau bagaimana gitu?

R: Kalau untuk RPPH, mungkin ini, kita hanya, apa ya, kemampuan untuk mengetik saja dan memasukkan apa yang kita ajarkan ke RPP ya melalui komputer ataupun laptop dan sebagainya. Kalau kesulitan, insya Allah kita semua sudah bisa untuk menuangkan ke RPP dalam bentuk yang berkaitan dengan IT.

P: Lalu, untuk pelaksanaan pembelajarannya, apa saja yang perlu Ibu siapkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

R: Untuk pelaksanaan pembelajaran daring, ini sama seperti tadi ya, kita tetap menyiapkan persiapan mengajar yaitu berupa perangkat kita mengajar itu STPPA, kemudian webbing, tema, indikator, dilanjutkan dengan pembuatan LKS, LKS ini nanti akan berkaitan dengan video yang kita buat ya. Kemudian alat bermain dan video pembelajaran yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan itu. Kemudian, HP dengan internet atau *wi-fi* sekolah itu, pelaksanaannya ini biar lancar memang kita kadang-kadang kalau memakai *wi-fi* sekolah ada kendalanya kurang lancar karena banyak yang makai, kadang-kadang kita juga tetap pakai kuota pribadi, seperti itu. Kemudian, pembagian jadwal belajar anak, ini memang harus kita siapkan benar-benar, kadang kala kita sudah, hari ini kita sudah menyiapkan mungkin separuh anak jadwal pagi, separuh anak lagi siang, ada lagi yang mungkin minta sore atau malam, kadang-kadang berubah juga karena jadwal orang tua juga berubah jadwal kerjanya, seperti itu. Kemudian, absen kelas, jadi siapa yang hadir dan tidak hadir, ini tetap kita pantau yang aktif atau tidak aktif, tetap kita pantau juga. Kemudian, penilaian secara keseluruhan.

P: Untuk persiapan tersebut berarti benar-benar, untuk jadwal terutama, berarti benar-benar disesuaikan dengan kondisi orang tua?

R: Kita menawarkan jadwal yang sudah ditawarkan ke sekolah, akan tetapi tetap kita juga ke orang tua itu memahami bahwa orang tua itu, pembelajaran daring itu tidak mudah, seperti itu. Jadi tetap kita harus menyampaikan, nanti kliknya di mana, kita pasti, yang penting bisa jalan, jadi klik, insya Allah bisa, gitu.

P: Kemudian, untuk platformnya atau media apa saja yang digunakan untuk pembelajaran daring?

R: Untuk platform yang digunakan sekolah ini WA, *zoom*, VC, kadang juga kita *google meet*, senam atau yang untuk apa ya, kemampuan fisik motorik, kita juga ada *google meet* yang istilahnya kita lakukan beberapa murid satu sekolah, kadang kita juga ada yang satu kelas saja. Jadi, semua kita menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti itu.

P: Untuk metode pembelajarannya yang digunakan pada saat pembelajaran daring apa saja ya, Bu?

R: Metode selama daring yang kita gunakan yaitu ini selama tatap muka terbatas, kita untuk metodenya seperti biasanya itu berarti memakai metode..

P: Mungkin pada saat VC Ibu ada bercerita atau penugasan?

R: Iya, iya. Kita melakukan pada saat VC ini kita ada berdoa dulu, jadi ini istilahnya penugasan ya, penugasan dulu plus observasi.

P: Iya, pengamatan.

R: Jadi, kalau berdoa itu kita pengamatan tapi juga penugasan. Untuk selanjutnya kita menyampaikan materi yang digunakan itu, kita hubungkan dengan LKS berarti itu penugasan. Setelah itu, kita kembali lagi anak-anak unjuk kerja, bisa dengan bernyanyi bersama, kemudian tepuk, dan sebagainya. Ada banyak *ice breaking* juga, ya. Kemudian, untuk yang terakhir kita kembali ke bercerita, terakhir sebelum kita tutup ada bercerita sedikit mungkin tentang sikap dan sebagainya, baru

kemudian ada bercakap-cakap sedikit sekadar tanya jawab, jadi percakapan juga kita pakai, karena sifatnya kan VC jadi pasti percakapan itu.

P: Lalu, untuk media pembelajarannya apa saja yang digunakan Bu?

R: Media, selama ini media ini kita pakai LKS, kemudian kita lengkapi dengan alat, kalau alatnya memang orang tua sulit, kadang sekolah yang menyediakan, tetapi lebih banyak kita tekankan kalau alat ini bisa dicari di lingkungan sekitar. Jadi, misalnya daun-daun kering, kemudian batu-batuan yang ada di sekitar rumah ataupun tanah, atau pasir, dan sebagainya. Nah, ini kemudian ditambah lagi dengan alat peraga atau apa ya, istilahnya misalnya memakai piring ya piring yang ada di rumah atau menghitung apa yang ada di rumah, misalnya bentuk, bentuk geometri, jam, jam yang ada di rumah, seperti itu, mencari benda-benda yang ada di sekitar. Plus ada juga televisi yang dianjurkan oleh Diknas itu ya, Kemendikbud itu jadi pembelajaran dari rumah yang memakai televisi.

P: Selanjutnya, terkait dengan pembelajaran daring, apa saja sih kendalanya?

R: Untuk kendala pembelajaran daring ini terus terang memang banyak, ya. Dan guru ini terus terang di pihak yang apa ya, bukan capek secara..

P: Bebannya..

R: Iya, bebannya lebih banyak, asli, bebannya lebih banyak. Nah, antara lain ini ada beberapa orang tua yang terlalu khawatir, ada itu kalau misalnya daring ini anak saya ngga bisa apa-apa, nah seperti itu. Anak saya ngga bisa apa-apa, ini ngga ngerti sama sekali, ngga masuk apa yang disampaikan Bu guru, seperti itu, ya. Kemudian, penerapan misalnya, apa ya, kalau daring orang tua itu menanamkan, mendampingi juga kadang kurang sabar, maaf, ini kurang sabar, akhirnya emosi, jadinya marah-marah, anak bukannya belajar, nanti malah tidak belajar biasanya. Nah, kecuali orang tua yang memang bisa mendampingi benar-benar, baru memang kelihatan ininya, nah tapi tetap campur tangan guru ini benar-benar dibutuhkan pada saat daring ini. Ada lagi, untuk kalau yang ini, kalau untuk daring, kalau jumlahnya ini tidak terlalu banyak, misalnya kita VC, jumlahnya, saya merasakan sendiri ini, VC satu anak dua anak tapi dilakukan setiap hari, contoh saja hafalan hadits begitu, ada yang benar-benar ini, benar-benar jarak jauhnya karena Bali-Jakarta, memang anaknya pindah tapi tidak mungkin dia keluar gitu ya, jadi tetap sekolah di sini tapi jarak jauh benar-benar ini, bukan jarak jauh sama-sama Bali, tapi ini, tapi hasilnya ini tetap bagus itu. Jadi, setiap hari kita sampaikan itu, kita ini, ini, ini, ternyata hasilnya bagus. Jadi, tidak, apa ya..

P: Tidak semata-mata..

R: Tidak semata-mata hanya..

P: Hanya karena daring..

R: Iya heeuh.

P: Tidak tercapai, malah tercapai dengan bagus ya, Bu.

R: Iya, iya.

P: Kemudian, upayanya apa saja berarti untuk mengatasi kendala tersebut?



R: Upaya untuk mengatasi kendala itu kalau misalnya daring ini..

P: Kerja sama orang tua, mungkin..

R: Kerja sama orang tua, kemudian apa ya, komunikasi yang baik, ya dan intensif dengan orang tua ini, tetap kita sampaikan ini penting untuk anak-anak, meskipun mama kerja, minta tolong luangkan waktu, yang seperti itu. Kemudian, ada lembar persetujuan kalau misalnya pakai daring itu seperti apa, kalau luring seperti apa, kalau misalnya masih ketakutan yang sangat dengan misalnya luring ya, ini orang tua memang terlalu khawatir untuk luring waktu itu.

P: Pada awal pandemi?

R: Ya, pada awal pandemi. Jadi, takut anaknya sakit dan sebagainya, tapi kita tetap memberikan pengertian yang baik.

P: Lalu, menurut Ibu sendiri dengan kondisi pembelajaran daring, kemudian beberapa kendala yang dihadapi, apakah anak-anak dapat mengikuti pembelajaran selama daring dengan baik?

R: Kalau menurut saya, bisa. Semua tergantung gurunya. Tergantung gurunya bagaimana cara menyikapi daring ini. Jadi, ada yang misalnya, kita pasti tahu itu, ternyata anak ini belum bisa sosialisasi. Saya pernah dihadapkan pada anak, ini karena anaknya, keluarga apa ya, ditinggal orang tua itu, jadi malah kita, apa ya, percakapan lewat *online* itu malah saya ditinggal tidur, ini ada, seperti itu, ditinggal tidur. Tapi akhirnya beberapa waktu lagi, terus kita ini, kita ulang, kita ulang, akhirnya kelihatan, oh ini sudah bisa ini, sudah bisa ternyata, berdoa sudah bisa, oh sudah bisa mengenal huruf, ternyata berhitung dia bisa, sudah, lama-lama ketahuan. Jadi, tetap kita mungkin, apa ya, panggil namanya, kita ini, pokoknya kita gimana caranya menyapa, seperti itu.

P: Berarti yang memang diperlukan itu keberlanjutannya?

R: Iya, kelanjutannya.

P: Bagaimana kita memberikan pelayanan yang terbaik. Kemudian, untuk acuan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana anak itu memahami materi pembelajaran terutama kalau VC, kalau anak usia dini kan fokusnya memang kurang sekali, apalagi VC, bagaimana Bu acuan yang digunakannya?

R: Kalau acuan yang digunakan itu, ini, apa ya, pertama itu penekanan bahwa anak-anak sekolah, meskipun pakai HP gitu, ini sekolah, bukan, istilahnya..

P: Bukan percakapan biasa

R: Nah, bukan percakapan biasa. Ini jadi anak-anak ini sekolah berarti pakai HP. Kemudian, kita tanamkan bahwa anak-anak belajar ini biar bisa. Terus meskipun anak-anak belajar, kita tetap mengajarnya dengan senang, di situ kita mengajarnya dengan senang, otomatis anak-anak tahu kenal dengan temannya, kenal dengan gurunya, akhirnya merasa dekat, meskipun cuma ketemu lewat VC saja. Nah, di sana akhirnya ketemu dah kita, oh ini, ini, ini, ini, akhirnya ketemu di sana kita belajar, masuk dah apa yang kita ajarkan, seperti itu.

P: Sebagai guru, yang tentunya bebannya lebih banyak ketika pembelajaran daring, bagaimana tanggapan Ibu terkait dampak positif maupun negatif terkait pembelajaran daring pada masa pandemi ini?

R: Untuk dampak positifnya, anak akan mampu memahami IT, ini pengenalan IT sejak dini, ya. Kemudian, anak akan pandai dan terampil bicara lewat alat komunikasi, jadi pada saat, apa ya, *online* ini, anak ternyata mampu menggunakan HP untuk berbagai, untuk menuangkan berbagai kemampuannya, misalnya kemampuan berbicara, kemampuan untuk mengungkapkan apa yang ada di hatinya, kemampuan untuk menyanyi, dan sebagainya. Dan apa ya, istilahnya, kita bisa melihat meskipun melalui *online*, ternyata anak ini mampu di sini, anak ini ternyata mampu, meskipun orang tua yang membimbing atau mendampingi, kita tahu akhirnya kemampuan anak di sana. Ada yang bisa, oh nyanyinya dia bagus, mengikuti irama musik dia bisa, kemudian senam, gerakannya tepat, dan sebagainya. Dan untuk guru, guru sendiri ya, ini termotivasi untuk belajar IT, misalnya, ya itu dah, belajar membuat video pembelajaran, membuat *game-game* yang bagus.

P: *Editing* ya..

R: Iya, *editing* dan sebagainya. *Game-game* yang cocok untuk anak usia dini dan sebagainya. Jadi, terus terang sih memotivasi itu tetap untuk kita, meskipun guru sudah usia tua, tetap kita harus semangat.

P: Lalu, untuk dampak negatifnya?

R: Untuk dampak negatifnya, anak yang terbiasa pegang HP ini, orang tua jika tidak disiplin menanamkan bahwa itu untuk belajar akan berkelanjutan dia, (Mama HP, Mama HP) akhirnya dengan merengek pun dia lakukan untuk bisa pegang HP. Tapi orang tua yang disiplin insya Allah akan menanamkan bahwa waktu, ditanamkan saja waktu, jamnya.

P: Ada peraturannya..

R: Iya, ada peraturannya, seperti itu. Kemudian, kalau terlalu dituruti megang HP ini, anak akan malas, mungkin pikirannya Hp ini hanya untuk bermain, mungkin, dan sebagainya. Jadi ini memang kendali orang tua yang utama dan untuk guru akan kesulitan untuk menilai ya, menilai, kesulitan..

P: Perkembangan..

R: Iya, perkembangan itu agak kesulitannya apa, karena tidak secara langsung, tetap jadinya agak meraba sedikit, agak meraba ya, bukan ngga bisa, tapi ada lah istilahnya ada lah keraguan sedikit ini benar ngga, tetap harus ketemu sebentar, gitu.

P: Kemudian, selain pembelajaran daring, selama masa pandemi kan beberapa kali sekolah juga menerapkan pembelajaran luring seperti pembelajaran tatap muka terbatas, untuk pembelajaran luring seperti tatap muka terbatas, apa saja yang Ibu persiapkan?

R: Untuk pembelajaran, persiapan pembelajaran luring, ini persiapan mengajar ya seperti yang tadi saya sampaikan, STPPA, kemudian webbing, tema, dan sebagainya itu. Kemudian alat-alat kebersihan, sabun cuci tangan, *hand sanitizer*,

tempat cuci tangan, air, dan sebagainya. Kemudian tempat yang sudah disanitasi ya, kita sudah penyemprotan dan sebagainya itu, sekolah yang sudah bersih dari virus istilahnya, sudah berusaha kita bersihkan semuanya. Kemudian kelas yang memadai untuk luring saat pandemi, jadi misalnya pembagian kelasnya harus sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh pemerintah jadi tidak boleh melebihi dari lima kalau luring. Kemudian komunikasi dengan orang tua, jadi tata tertib luring ini tidak lepas juga dari orang tua yang menanamkan ke anak bahwa harus tetap memakai masker, di mana-mana rajin mencuci tangan, kemudian menghindari bersentuhan, dan sebagainya. Dan guru harus tetap mengingatkan setiap saat, bahwa tidak takut dengan virus, tapi kita menjaga, menjaga kesehatan gitu.

P: Kemudian, untuk metode yang Ibu gunakan selama pembelajaran luring?

R: Metodenya untuk luring hampir sama, ya, jadi seperti yang daring tadi, cuma ada beda-beda sedikit saja. Jadi tetap kita pada saat tatap muka terbatas, kita melakukan bercerita, penugasan, observasi, percakapan, kemudian juga untuk budi pekerti kita pengamatan, seperti itu. Untuk yang *home care*, sama juga, misalnya kita kunjungan ke orang tua ini, kita juga tetap sama. Jadi, awal biasanya untuk anak-anak kadang di rumah mereka lebih manja, lebih apa ya, kadang ada orang tua tuh ada yang apa ya, masih penyesuaian lagi, ada yang kita sudah ke sana tuh, masih belum sarapan, masih tidur, masih ini, seperti itu. Jadi, untuk ngantisipasi sama seperti di sekolah itu kita mungkin bercerita dulu, biar anaknya senang dulu..

P: Biar fokus dulu..

R: Biar fokus dulu, seperti itu, ya. Jadi, sebetulnya tidak jauh beda, Cuma beda sedikit saja

P: Kemudian, untuk media pembelajarannya?

R: Media pembelajaran luring, kita gunakan bisa memakai lembar kerja, kemudian kadang juga saya pakai laptop, kadang misalnya anak-anak ingin belajar tentang tanaman yang tumbuh, kemudian distelkan, video yang tentang tanaman, misalnya dari awal biji, tumbuh lagi, tumbuh terus, seperti itu. Kemudian juga alat peraga, alat peraganya misalnya alat peraganya nyata, misalnya menyampaikan tentang buah-buahan, kita bawa buah beneran. Kemudian, misalnya ada tentang binatang itu bisa lewat video atau ada anak-anak yang bawa binatang dari rumah atau gambar, seperti itu ya.

P: Kemudian, kalau pembelajaran luring selama masa pandemi kan tentu berbeda dengan sebelum pandemi. Nah, kendalanya apa nih, Bu?

R: Kendalanya pembelajaran luring ini..

P: Mungkin ada ketakutan orang tua yang biar anaknya tetap VC ajadeh pembelajarannya, gitu.

R: Kita tetap menyampaikan karena Ibu kepala sekolah juga menyampaikan bahwa kita mengikuti apa yang diminta oleh orang tua, karena bagaimanapun keselamatan anak itu penting, ya, keselamatan kita semua. Jadi, di sini tetap kita menawarkan pembelajaran luring itu misalnya kita tawarkan dengan memberikan lembar persetujuan, jadi orang tua mengisi dan menandatangani di sana lembar persetujuan

itu. Alhamdulillah orang tua sih setuju semua, akan tetapi di kala setuju juga kadang-kadang masih ada kadang yang Bunda misalnya ini kita kadang kaus kakinya anak-anak, kadang kita foto, kita juga ini ya, ada, Bunda itu ngga pakai kaus kaki, seperti itu, oh iya maaf, terima kasih tegurannya, seperti itu. Jadi, anak-anak memang orang tua yang kritis itu akan melihat bahwa kesehatan anak itu utama jadi mereka jangan sampai bersentuhan secara ini tapi saya juga tanamkan ke anak-anak tidak se, apa ya, tidak seprotektif itu, kita tetap berteman, tapi tetap menjaga kesehatan, seperti itu. Kemudian kendala yang lain, jadi orang tua yang khawatir tertular virus ini insya Allah, dengan berbicara dengan yang baik insya Allah orang tua akan mengerti dan penerapan masker dan cuci tangan ini harus dilakukan terus menerus, juga penanaman dari rumah. Jadi, anak ada yang orang tuanya sudah terbiasa masker tidak dilepas, di kelas pun masker tidak di lepas, seperti itu. Jadi orang tua sudah, mungkin penanaman di rumah bagus, mereka ini (mamaku tidak boleh ini, mamaku tidak boleh ini, karena masih ada virus) seperti itu. Jadi, di rumah penanaman tetap, di sekolah juga kita sebagai guru tetap menanamkan itu, mungkin itu kendalanya untuk yang luring. Kalau untuk yang lain-lain insya Allah biasa.

P: Untuk upayanya berarti komunikasi dengan orang tua Bu ya untuk mengatasi kendala tersebut?

R: Iya.

P: Kemudian, untuk tanggapannya terkait dampak positif maupun negatif untuk pembelajaran luring pada masa pandemi?

R: Pembelajaran luring pada masa pandemi ini, ya, tetap kita harus menjaga hubungan dan kerja sama yang baik antara orang tua dengan sekolah ya. Kemudian diadakan seminar *online* juga untuk menanamkan pemahaman belajar saat pandemi, agar saling menjaga kesehatan, agar dampak negatif dan positif tetap kita tertangani dengan baik. Kemudian untuk, apa ya istilahnya, tadi apa mbak?

P: Pembelajaran luring di pandemi..

R: Pembelajaran luring ya..

P: Mungkin ada, apa, misalkan kendalanya, untuk alokasi waktu misalkan, kalau pembelajaran luring di masa pandemi kan terbatas, nah itu misalkan dampak positifnya apa, dampak negatifnya apa?

R: Ah iya, heeu. Untuk pembelajaran daring ini, dampak positifnya.. Oh yang luring ya, maaf. Yang luring ini..

P: Mungkin, dari kan kita mengalami pembelajaran *full online*, kemudian menjadi tatap muka terbatas, apakah ada perbedaan yang signifikan sehingga memunculkan kendala gitu, Bu.

R: Nah, sebetulnya dari daring ke luring ini orang tua sangat antusias akan tetapi tetap ada perbedaan yang signifikan ya, jadi kita kalau sebagai guru ini bisa mengenal siswa secara langsung, dari semula cuma mengenal wajah ya, kita bisa mengenal langsung anak. Kemudian, bisa mengetahui kemampuan siswa secara langsung dibandingkan kita melalui VC atau *zoom*. Untuk belajar siswa bisa lebih

maksimal karena hafalan-hafalan kalau memakai VC atau apa pun yang di sana, kemampuan anak, kalau memakai video atau VC, belum tentu murni, ya.

P: Ada bantuan dari orang tua ya..

R: Iya, belum tentu murni. Jadi, misalnya dengan langsung, dengan luring ini, bisa kita ketahui secara langsung bagaimana sebetulnya anak ini. Nah, kemudian kemampuan siswa ini lebih maksimal, jadi kita tahu kekurangan di sini, orang tua, eh guru, segera bisa mengatasi ini bagaimana caranya untuk biar meningkatkan kemampuan anak, seperti itu.

P: Lalu, untuk memotivasi anak didik agar mau berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran, terutama untuk pembelajaran daring?

R: Cara memotivasi, sebetulnya setiap guru itu punya cara sendiri. Jadi, kita tidak ada patokan secara pasti, ya. Semua guru pasti punya cara agar anak-anak itu aktif, anak-anak itu semangat untuk belajar, ya. Kalau saya ini, kita pakai dulu untuk berkenalan kalau misalnya *online* ya, berkenalan dulu meski lewat *online* ini, kemudian misalnya berkenalan menyebutkan nama, kemudian perkenalan nama kita sebagai guru, kemudian saling mengenal temannya, ini namanya ini, ini namanya ini, seperti itu, temannya ada berapa orang, seperti itu. Kemudian memberi *reward* untuk anak yang sudah bisa atau mau bersuara, jadi ada yang misalnya dipanggil itu masih bingung dia, tengok kanan, tengok kiri, ini gimana belajar VC itu, atau *zoom* tu seperti apa, masih bingung mereka. Nah, kemudian awal belajar dengan *ice breaking* dulu, tepuk misalnya, ada tepuk semangat, ada tepuk wudhu, ada menyanyi, dan sebagainya. Kemudian bergiliran dalam memimpin doa, itu cara saya ya, jadi ini anak, untuk memunculkan keberanian mereka, keberanian, ini kita pakai bergilir, jadi di sana anak-anak siapa yang berani memimpin doa, angkat tangan mereka. Jadi, nanti bergilir, kita tanamkan bahwa bergiliran, semua dapat giliran, gitu. Dan, tidak lupa untuk memberikan pujian atau tepuk tangan untuk anak yang sudah melakukan, jadi yang sudah mau memimpin doa, atau apa melakukan apa di sana, kita kasih pujian dan tepuk tangan bersama-sama, ya. Diawali dan diakhiri dengan tetap menanamkan meskipun ada virus corona, anak-anak ini tetap harus semangat belajarnya, jadi tidak, tidak terkendala, anak-anak tetap harus belajar, harus tetap *happy* meskipun belajarnya pakai HP, pakai *zoom*, pakai laptop, gitu, ya.

P: Kemudian, dari pembelajaran daring lalu menjadi luring, apakah ada anak didik yang merasa ah saya nyamannya pakai pembelajaran daring saja, mungkin ada Bu yang kayak begitu? Atau dia memang, semua anak antusias untuk pembelajaran luring di sekolah?

R: Kalau yang selama ini, yang minta, pada saat luring ya, minta untuk belajar lewat daring itu yang kondisi sakit. Jadi, misalnya yang kondisi sakit, (Bunda, mohon maaf apa bisa kita VC saja, ini sakit), nanti kalau sakit dua atau tiga, kita bisa dah kita jadikan satu, tapi kalau satu, kadang kitaantisipasi untuk (saya kirim video saja ya, Ma), seperti itu. Jadi, mengantisipasi juga biar guru juga tidak terlalu banyak pekerjaan, seperti itu. Untuk yang memilih luring, insya Allah dengan bertemu dengan teman, memang anak-anak dan orang tua suka sekali, antusias, tapi tetap daring juga kadang ada karena yang sakit, seperti itu.

P: Untuk setelah pelaksanaan pembelajaran pasti ada evaluasi, untuk langkah-langkah pelaksanaan evaluasi terkait pada pembelajaran jarak jauh, apa saja Bu?

R: Yang pertama, kita menetapkan dulu kegiatan main anak itu sesuai tema, ya. Setelah kita tetapkan, kemudian kita menyiapkan alat penilaiannya, misalnya ini kita mau praktik, kalau di ini ya, misalnya kita mau praktik wudhu, misalnya ya, nah kita ajak anak-anak itu otomatis kita membutuhkan tempat untuk anak-anak praktik, di sana kita akan menilai bahwa observasi atau pengamatan kita ini pada anak itu sudah bisa apa belum, misalnya ya. Kemudian, menetapkan kriterianya misalnya anak ini sudah mulai bisa, mulai bisa ya, jadi ini awal, awal dia mengenal itu, kemudian bisa, kalau di kita itu berkembang, awal perkembangan, berkembang, dan cakup. Nah, misalnya anak awal perkembangan ini mungkin baru, apa ya, masih tengok tengok, gimana temannya, belum terbiasa, ini berarti awal perkembangan, seperti itu. Kemudian, yang sudah bisa tapi masih ragu-ragu mungkin berkembang, ya. Yang sudah cakup sekali, sudah memang terbiasa, itu kelihatan sekali, jadi ini cakup kita nilai. Itu di sana ada kriteria penilaiannya. Kemudian mengumpulkan data, ini dari kita mengamati itu, kemudian kita ada kolom tersendiri, jadi nanti anak itu misalnya bisa, berarti kita centang di kolom yang, awal perkembangan, atau berkembang, atau cakup, seperti itu, ya. Kemudian, menentukan nilainya, ya, terus melaporkan penilaian ini ke orang tua, atau kalau satu semester itu rapor. Kalau ke orang tua misalnya kita sampaikan, boleh sesuai temanya atau setiap hari pun tidak apa-apa (anak ini sudah bisa, Ma), seperti itu.

P: Berarti tetap menyampaikan setiap perkembangannya ke orang tua..

R: Iya, setiap perkembangannya ke orang tua.

P: Kemudian untuk instrumen yang digunakan dalam penilaian pada kegiatan pembelajarannya apa saja, Bu?

R: Untuk instrumennya ini kita pakai LKSnya ya, kemudian penilaian sikap..

P: Berarti dari observasi itu ya..

R: Iya, dari observasi itu. Kemudian penilaian hafalan dari penugasannya. Kemudian praktik langsung dari unjuk kerja, ya. Kemudian dari sisi keaktifan, keaktifan. Kemudian dari kedisiplinannya, hadir terus saat VC, misalnya ini loh rajin ngga pernah absen, misalnya seperti itu.

P: Untuk waktunya apakah berbeda-beda setiap penilaian tersebut?

R: Untuk waktu penilaian ini, seminggu sekali sesuai dengan lembar kerja atau disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jadi, biasanya biar tidak menumpuk, juga bisa sesuai tema per tema, bisa juga mungkin seminggu sekali, ya.

P: Sesuai dengan pengamatan misalkan ya Bu, ya..

R: Iya, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan. Kemudian untuk perilaku, hafalan, dan kemampuan agama, bisa dilakukan setiap hari. Karena kan ada yang, kadang-kadang anak-anak, kadang ada yang ternyata kemarin belum bisa, hari ini bisa, kalau untuk LKS kan kelihatan, kalau yang ini tidak kelihatan. Kemudian, bisa di akhir tema. Kemudian, bisa di akhir semester atau rapor.

P: Untuk upaya tindak lanjutnya, bagaimana Bu?

R: Untuk tindak lanjut ini, kita bisa memberikan atau membuat dulu, membuat catatan-catatan dulu tentang kemampuan anak, ya. Kemudian, dengan catatan-catatan itu kita akan memberikan catatan itu, hal-hal yang belum tercapai kepada orang tua. Kemudian, kita juga punya catatan sendiri untuk kemampuan anak. Kemudian, anak tetap diberikan pujian dan motivasi. Jadi, misalnya kita ulang, ternyata anak belum bisa, ya, tetap kita beri motivasi lagi. Terus, penanaman disiplin dalam tanggung jawab tugas. Kemudian, pemberian *reward* berupa stempel bintang atau stiker untuk lembar kerja, dan sebagainya. Jadi, ini tindak lanjutnya ini berkaitan dengan pengulangan pada penanaman yang akan dicapai oleh guru yang bersangkutan.

P: Kemudian, misalkan ada anak yang belum, beberapa kemampuannya belum tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, apakah ada upaya lain? Misalkan pengulangan materi atau bagaimana?

R: Kalau untuk upaya, ini guru memang terus harus memberikan, apa, pengulangan dalam arti mungkin dengan bentuk yang berbeda ya, tapi tetap, karena ini juga waktunya tatap muka terbatas cuma sebentar, tetap dengan campur tangan orang tua dan kita melakukan itu dibantu juga dengan melalui HP juga, kita memakai *voice note*, mungkin (Mama, ini belum hafal ini, minta tolong dibantu), jadi kita kasih itu yang harus dihafalkan anak, dan sebagainya. Kemudian, misalnya bentuk yang harus ditiru, kita berikan videonya, seperti itu, di luar dari tugas yang LKS ya. Jadi, tetap kita sampaikan bahwa kemampuan anak itu tetap kita sampaikan tapi tetap dengan santun biar orang tua tidak tersinggung ya, anaknya (oh anakku kok ngga bisa ini), jadi tetap dengan santun, kita sampaikan kekurangan anak tapi sambil kita motivasi untuk membantu kita biar anak ini mencapai apa yang sesuai dengan pembelajaran kita, gitu.

P: Kemudian, untuk pembelajaran daring dan luring, apakah sekarang sudah *full* luring?

R: Untuk sekarang, karena sesuai dengan himbauan pemerintah, ya, kita sudah melakukan pembelajaran luring tetapi tetap, kita tetap menanamkan protokol kesehatan. Jadi, cuci tangan tetap kita tempatkan bahwa ada tempat untuk cuci tangan, ada *hand sanitizer* kita tempatkan juga, anak-anak baru datang tidak bersalaman dulu, cuci tangan dulu baru bersalaman dan sebagainya. Terus, apa ya, interaksinya tidak berlebihan, boleh akrab dengan teman, tapi tidak berlebihan, dan sebagainya. Jadi, tetap kita menjaga kesehatan.

P: Berarti, sudah *full* luring Bu, ya.

R: Alhamdulillah, sudah *full* luring.

P: Untuk apakah, kan, untuk di TK ini sudah melakukan pembelajaran daring, terus pembelajaran jarak jauhnya juga ada *home care*, terus sekarang sudah luring, apakah nanti akan ada rencana, untuk Ibu sendiri misalkan, di kelas Ibu sendiri apakah nanti mencampurkan antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring?

R: Kalau untuk mencampurkan, mungkin daringnya, tujuannya ya. Tujuannya mungkin sekadar untuk mengakrabkan anak-anak, mungkin ya, jadi untuk apa ya,

tetap menjaga silaturahmi, keeratan hubungan antar anak dan orang tua itu saja. Kalau untuk pembelajaran, mungkin hanya menyampaikan ini loh, anak-anak sudah bisa ini, anak-anak yang belum bisa ini, mungkin itu saja. Jadi tidak secara pembelajarannya, tidak secara formal begitu.

P: Baik, terima kasih Ibu atas waktunya dan jawabannya.

R: Sama-sama Mbak Anisa.





### Transkrip Wawancara Guru

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 24 Mei 2022  
**Responden** : Aprillia Rubiyanti  
 (Guru kelompok A)

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

P: Dengan Ibu siapa?

R: Saya Bunda Lia, kelompok A.

P: Dari TK?

R: Dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar/

P: Saya Anisa dari Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar mohon izin untuk merekam wawancara ini.

R: Siap, silakan mbak.

P: Untuk pertanyaan yang pertama mengenai perencanaan pembelajaran. Bagaimana penyusunan perangkat pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan Ibu?

R: Kalau penyusunan perangkat pembelajaran pada PJJ itu kita mengikuti kurikulum yang ada, tapi itu disederhanakan sedemikian mungkin dan berdasarkan dengan lingkungan yang ada di sekitar kita, itu saja sih.

P: Berarti memang disederhanakan saja ya?

R: Heum, disederhanakan saja karena kan perangkat jarak jauh ya.

P: Untuk pembuatan RPP sendiri apakah dibuat per hari, per bulan, atau per semester?

R: Kita buat per semester, tapi kalau misalnya untuk harian ada juga kita buat harian, terus ada buat per bulan, mengikuti sesuai.

P: Untuk perbedaan yang signifikan antara RPP pembelajaran daring dan pembelajaran luring?

R: Kalau luring kan kita bisa interaksi langsung ya menyesuaikan dengan kondisi anak, kalau daring ya kita mau ngga mau ya mengikuti secara apa, tidak langsung, *online*, gitu sih ya.

P: Kalau untuk tampilannya sendiri apa beda ngga Bu dari RPP daring sama RPP luring?

R: Tampilannya itu..

P: Per lembar atau ada yang disederhanakan, kan ada yang pakai kolom..

R: Heuum, per lembar.

P: Oh tetap ya?

R: Heeum, per lembar.

P: Untuk kendalanya sendiri ada ngga terkait dengan penyusunan RPPH mungkin?

R: Kalau untuk apa? Kendala untuk RPPHnya?

P: Iya.

R: Kendalanya sih ngga terlalu masalah ya, biasa saja deh, sama saja, hampir sama saja.

P: Karena disederhanakan saja?

R: Iya, karena disederhanakan saja ya. Karena kan kita ngga setiap hari ketemu dan hanya jarak jauh, itu saja sih.

P: Kemudian, untuk pelaksanaan pembelajaran daringnya. Apa saja yang Ibu persiapkan?

R: Untuk daring ya?

P: Iya.

R: Persiapan pembelajaran ya, berdasarkan tema. Jadi kalau misalnya kita mau tema apa, ya itu kita siapin. Pembelajarannya apa yang mau diajarkan ya karena daring ya.

P: Kalau untuk daring sendiri ada ngga misalkan upaya dari gurunya mempersiapkan alat dan bahan?

R: Iya, heeu, kita siapin. Maksudnya kita siapin juga, jadi misalnya kalau mau ini nih, mau praktik nih, daring ya, selama daring kita mau praktik, kita *calling* dulu orang tua (besok kita mau ada ini Mah, praktik ini, tolong disiapkan ini ya).

P: Berarti dari orang tua?

R: Orang tua juga siapkan, tapi kalau misalnya mungkin agak susah bahannya atau apa, dari sekolah juga sudah menyiapkan, gitu.

P: Untuk platformnya sendiri yang digunakan selama pembelajaran daring, misalkan *video call* nya apa saja yang digunakan? Misalnya *zoom* atau WA

R: Kita pakai WA, WA grup, ya itu sama *zoom*, untuk *video call*.

P: Untuk metode yang digunakan selama pembelajaran daring apa Bu? Kan sekarang *video call*, apakah bisa bercerita atau misalkan cuma pemberian tugas saja?

R: Kita cerita dulu, kita jelaskan dia lewat *video call*. Abis itu kita kasih contoh, ya sudah itu kita kasih tugas, itu saja sih.

P: Kemudian untuk media pembelajarannya yang digunakan selama pembelajaran daring selain portofolio mungkin?

R: Media pembelajaran selain portofolio juga ada kayak majalah gitu kan, tapi kita lebih banyak ke portofolio, nanti wali murid yang ambil portofolionya, terus dibawa dikerjakan di rumah.

P: Untuk pelaksanaan pembelajaran daring sendiri, apa saja kendala yang dihadapi?

R: Selama daring ya, kendalanya yang dihadapi biasanya kadang kita menyesuaikan dengan waktu orang tua ya, orang tuanya misalnya dia lagi sibuk kerja, dia ngga bisa gitu, jadi kita janjian dulu (bisanya jam berapa Ibu) gitu kan karena kadang ada yang ngga bisa langsung barengan gitu janjinya, ya itu. Terus kadang orang tua (Bunda, maaf ngga ada sinyal) atau apa, itu yang paling susah sih itu ngga ada sinyal.

P: Kendala sinyal ya?

R: Heem, kendala sinyal. Terus mood anak, anak-anak awalnya saja mau *say hello*, apa apa, tapi setelah itu mereka sudah bosan, sudah capek, jadi cuma sebentar.

P: Untuk *video call*nya ya?

R: Untuk *video call*nya, jadi kita ngga bisa, gimana ya ngga fokus juga anak-anak kan, kalau untuk *video call* ya, ya sudah itu saja sih.

P: Kalau untuk mengatasi kendala tersebut, upaya apa yang dilakukan?

R: Upayanya yang dilakukan ya, kita melakukan pendekatan ya, gimana enak nya, terus atau ngga kalau misalnya ngga bisa sama sekali, akhirnya kita datang *home visit*. Kalau misalnya ini, ngga bisa atau apa, jadi kita ngalahin untuk *home visit*.

P: Kalau untuk *home care* sendiri ada waktu tertentu atau memang dijadwalin per minggu ada berapa hari?

R: Biasanya kita *home care*nya itu seminggu dua kali.

P: Seminggu dua kali, selain itu berarti lewat *video call*?

R: Seminggu dua kali, iya selain itu lewat *video call*. Jadi kalau misalnya hari ini, hari senin a b c, selasanya d e f, begitu. Terus nanti rabunya kembali lagi ke a b c, gitu.

P: Menurut Ibu apakah anak-anak dapat mengikuti pembelajaran selama daring ini dengan baik?

R: Hmm, agak susah ya, apalagi kalau untuk hafalan, sangat-sangat susah. Kita juga mau ngajarannya bagaimana, bingung juga, gitu sih kalau untuk saya ya, untuk anak-anak kelompok A utamanya ya, karena mereka juga kan baru, baru mau masuk sekolah, terus pakai daring, sudah kayaknya aneh saja mereka (Bunda capek), nah kadang mereka ngambek, ngga mau, kadang ngeliatin temennya saja, gitu saja sih kalau kelompok A.

P: Untuk acuannya sendiri yang digunakan untuk mengetahui bagaimana memahami materi pembelajaran tersebut?

R: Acuan memahaminya itu maksudnya untuk anak-anaknya ya?

P: Iya.

R: Kadang kita sambil nerangin itu bolak-balik (Sudah tahu ngga? Ngerti ngga? Iya Bunda, Iya) iya-iya saja tapi ya kadang ngga fokus sekali ya, kelompok A sih ya, susah fokusnya mereka.

P: Berarti kendalanya memang di fokus ya?

R: Iya, di fokus. Fokus sama konsentrasi.

P: Untuk tanggapannya sendiri terkait dengan dampak positif maupun negatif penerapan pembelajaran jarak jauh ini?

R: Tanggapannya dari sekolah? sebagai guru?

P: Sebagai guru.

R: Kalau.. apa ya..

P: Dampak positifnya kan baru pertama kali ada pembelajaran di PAUD daring..

R: Iya, kita kayaknya kalau untuk daring, untuk anak kelompok A lagi, itu kayaknya agak-agak susah mbak. Karena kita lihat mood dia juga kan?

P: Iya.

R: Nah, mereka susah kalau kita ngga bisa ngedeketin gitu, beda kalau kita luring ya, kita deketin mereka kita tahu ini oh iya gini bisa ini..

P: Tahu karakternya ya.

R: Iya, tahu karakternya langsung ya. Kalau ini daring, kita *video callan*, terus habis itu kadang kan orang tuanya yang ikut-ikutan juga, kadang kan ada orang tuanya (ayo ini, ayo, ayo) jadi kan ngga bisa fokus anaknya, jadi terbagi, sudah dimarahin sama mama papanya, terus diminta lagi sama bundanya di sini, bingung anaknya kan, kayak gitu lah, seperti itu lah.

P: Kalau untuk positifnya mungkin dari keterampilan teknologi sebagai guru itu ya?

R: Iya, bisa juga itu, harus lebih paham lagi ya.

P: Untuk video pembelajaran itu memang ada Bunda?

R: Kita buat video pembelajaran juga, jadi sebelum kita kasih apa namanya, portofolio, biasanya kita buatin video pembelajarannya, jadi tema ini video pembelajarannya kayak gimana, jadi kita tetap buatin.

P: Berarti berkaitan dengan pembuatan tugas?

R: Heeum, pembuatan tugas. Terus kita juga kirim ke *youtube* ya, ada di *youtube* juga, jadi bisa dilihat di *youtube* juga.

P: Berarti bisa diulang-ulang ya.

R: Heeuh, bisa diulang-ulang lagi.

P: Untuk pembelajaran daring sendiri kan mungkin pada awal-awal pandemi memang penuh pembelajaran full *online*, kemudian kan sekolah juga menerapkan pembelajaran luring seperti yang di kebijakan sekolah terkait *home care* terus ada pertemuan tatap muka terbatas, ada ngga perbedaan persiapannya? Dari pembelajaran luring selama masa pandemi sama sebelum pandemi? Misalnya media pembelajarannya, *setting* kelasnya harus di gimana?

R: Oh iya, iya pastilah mbak. Kalau misal daring kan biasa saja, kita ngga terlalu nyiapin kelas atau apa gitu. Tapi untuk luring ini kita benar-benar nyiapin kelas, terus habis itu bagaimana biar nanti itu anak ngga bosan di sekolah, itu kita harus siapin juga biar mereka merasa nyaman dan tetap fokus, itu saja sih.

P: Untuk metodenya sendiri selama pembelajaran luring apa saja Bu? Kan kalau untuk waktunya beda ngga antara pembelajaran daring sama pembelajaran luring apa sama-sama terbatas?

R: Ngga, kalau luring kan lebih banyak.

P: Di masa pandemi juga lebih banyak?

R: Lebih banyakan di luringlah, kalau waktu daring itu kita cuma sebentar saja sih, paling ngga sampai satu jam, satu jam kurang lah ya, karena anak-anak sudah ini, terus habis itu sudah bosan, sudah ngga mood, ya mau ngga mau kita harus tutup, ngga bisa lanjutin, kita nerangin panjang lebar tapi anaknya sudah ngga mood gimana caranya coba, ya kan, kalau untuk kelompok A. Tapi kalau selama luring, kita sudah tahu gimana anak ini, kalau dia sudah mulai bosan dia bisa ambil mainan atau bisa ini ke yang lainnya, gitu saja sih.

P: Kemudian untuk pembelajaran luring selama masa pandemi apakah ada kendala yang dihadapi?

R: Kalau luring selama pandemi..

P: Mungkin karena waktunya terbatas jadi ngga..

R: Ngga *full* ya, iya kadang kurang waktu sih kita, kurang waktu. Kita sudah banyak belajar, terus kadang anak-anaknya kurang (Bunda, aku belum main, belum ini), cepet waktunya selama PTM ya, jadi kadang bisa lebih-lebih setengah jam, lima belas menit, itu.

P: Berarti upayanya memang untuk melebihkan waktu saja ya?

R: Heeum, melebihkan waktu saja sih. Karena pasti kurang begitu loh, karena mereka sudah hafalan, sudah belajar portofolio, ngerjain apa, apa, apa, terus sudah, cepet, pulang, sudah, jadi mereka belum puas untuk bermainnya, gitu.

P: Kemudian, tanggapannya sendiri, kan dari *full online* ke pertemuan tatap muka terbatas, dampak positif yang dirasakan itu apa?

R: Lebih enak kan luring mbak, pastinya lebih enak luring. Kita bisa nilainya juga lebih gampang, kita lebih mengenal karakter anak, terus anak-anak juga lebih gampang untuk sosialisasinya, banyak yang ini, itu saja sih.

P: Kalau untuk negatifnya ada ngga? Mungkin terkait protokol kesehatan jadi susah, misalkan pakai masker..

R: Heeuh, itu negatifnya itu dah. Kadang mereka sudah bosan ya (Bunda capek, ngga bisa nafas) atau apa, gitu kalau untuk pakai masker, kita juga gurunya agak engap ya ngajar pakai masker hehe, itu saja sih mbak.

P: Untuk perbedaan yang paling signifikan yang dirasakan ketika mengajar PAUD secara daring, kan baru pertama kalinya nih pandemi, perbedaan yang paling signifikan yang dirasakan itu apa?

R: Perbedaan daring ya?

P: Iya, selama masa mengajar kan baru pertama kali melakukan pembelajaran daring ke anak, perbedaan yang paling signifikan?

R: Perbedaannya, apa ya mbaknya..

P: Mungkin menyampaikan materinya jadi lebih?

R: Agak susah ya, heeum, lebih susah ya. Kita harus benar-benar neranginnya itu pelan-pelan, terus habis itu takutnya nanti kalau misalnya ngga sesuai, nanti orang tuanya takutnya di belakang lah ya ada omongan, kok gurunya kayak gini sih, padahal kan kalau kita luring secara langsung lebih enak, sama anak-anak lebih enak. Nanti kalau misalnya ini, itu dah orang tuanya yang ada di belakang itu loh, maunya kita ini, tapi nanti orang tuanya gini, gitu kan, kayaknya bertolak belakang ya, itu yang agak susah, menurut saya sih seperti itu.

P: Untuk upaya Ibu memotivasi anak didik supaya mau berpartisipasi aktif? Karena kan tahu ini, kalau daring itu konsentrasi anak sudah buyar ke mana-mana, ada ngga trik-trik khusus mungkin yang dilakukan?

R: Ya itu paling aku bilang gini (Ayo kak, fokus ya, ini ada apa ini, ini ada temannya ini, itu temannya sudah pintar) kayak begitu, kita jadi, kan biasanya kita pakai grup, jadi kan mereka akan ini (Oh iya aku harus bisa, ayo) begitu, jadi temannya sesuatu yang menonjol, yang kita pakai perbandingan, (ayo loh kamu harus bisa seperti ini loh kak), kayak gitu sih.

P: Untuk pelaksanaan evaluasi sendiri, apa saja yang dilakukan langkah-langkahnya?

R: Langkah-langkahnya ya kita berdasarkan portofolio yang ada, terus habis itu kadang kita suruh orang tua untuk ngevideokan, jadi mereka hafalan atau apa (mama, tolong divideo anaknya), jadi kita bisa lihat dari hasil video itu saja sih.

P: Untuk instrumennya sendiri dalam penilaian apa saja yang dilakukan Bu?

R: Instrumen gimana maksudnya mbak?

P: Misalkan kayak observasi terus mungkin penilaiannya ada yang ceklis?

R: Ah iya seperti itu dah, ceklis, observasi, itu sudah.

P: Portofolio?

R: Heeum, portofolio.

P: Untuk portofolio itu nanti di,, untuk sekolah saja atau nanti dikumpulin ke orang tua lagi?

R: Nanti setelah semesteran, setelah bagi rapor, kita kembalikan lagi ke orang tuanya. Jadi mereka ambil dulu, portofolionya diambil sama orang tua terus dikerjakan di rumah, terus nanti kita ajarin juga sih kita terangin juga ya selama *video call*, sudah selesai semua selama satu semester, kita kembalikan lagi, gitu sih.

P: Untuk kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penilaian?

R: Kendalanya ya kadang kalau ini, apa, orang tuanya ngga *on time* ya ngumpulin portofolionya, gitu kan atau ngga (Bunda, belum selesai, Bunda, masih ini) ya itu kan juga termasuk kendala ya, jadi ngga bisa berbarengan waktunya gitu.

P: Kalau untuk pengamatan perkembangan kemampuan sendiri bagaimana Bu? Kan susah itu kalau daring, upayanya apa?

R: Upayanya ya, gimana ya..

P: Ngga bisa seratus persen penilaian autentik kan jadinya?

R: Heeum, ngga bisa. Jadi cuma *fifty-fifty* istilahnya seperti itu ya mbak ya, kita juga nilai anak-anak kalau misalnya praktik atau apa juga ngga semuanya dapet, gitu sih.

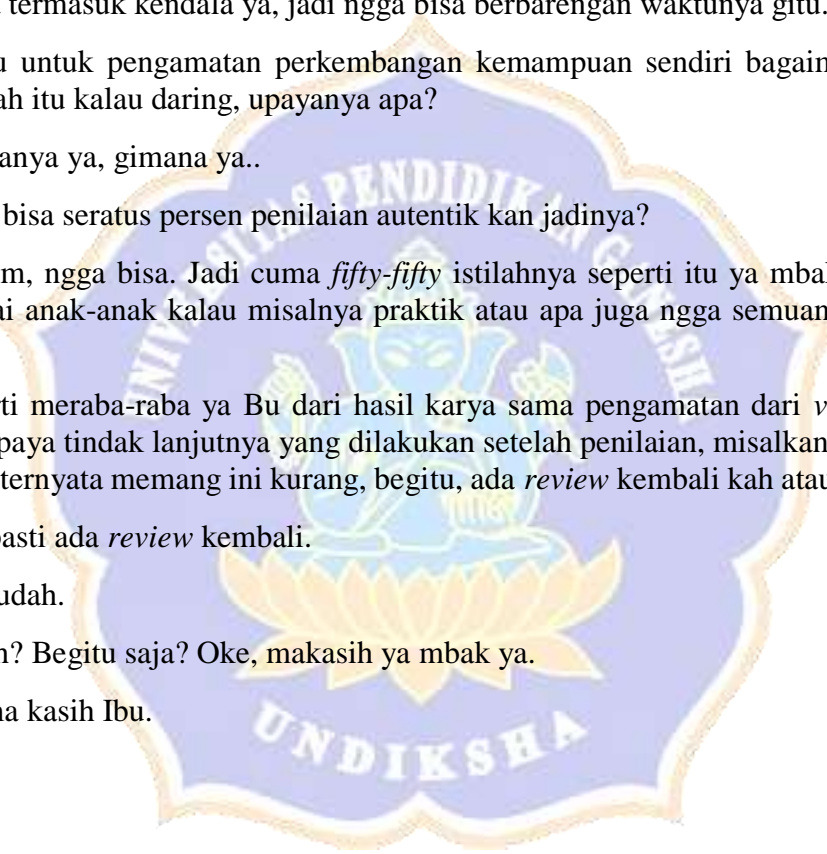
P: Berarti meraba-raba ya Bu dari hasil karya sama pengamatan dari *video call*. Untuk upaya tindak lanjutnya yang dilakukan setelah penilaian, misalkan ada anak yang oh ternyata memang ini kurang, begitu, ada *review* kembali kah atau gimana?

R: Iya, pasti ada *review* kembali.

P: Iya, sudah.

R: Sudah? Begitu saja? Oke, makasih ya mbak ya.

P: Terima kasih Ibu.



### Transkrip Wawancara Guru

**Sekolah** : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 24 Mei 2022  
**Responden** : Qomariah, S.Pd. AUD  
 (Guru kelompok B)

P: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Dengan Ibu siapa?

R: Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan Ibu Ria.

P: Guru dari kelompok?

R: Kelompok B

P: TK Aisyiyah 5 ya?

R: Iya, TK Aisyiyah 5

P: Mohon izin untuk memulai wawancaranya, untuk pertanyaan pertama mengenai perencanaan pembelajaran. Bagaimana penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh?

R: Pada dasarnya perangkat untuk perencanaan pembelajaran itu di saat PJJ, sama, kita mengacu kepada kurikulum 2013, namun di sini kita lebih menyederhanakan dan lebih apa ya, menyesuaikan kembali karena kan ini tidak secara langsung kepada anak tapi tetap kita berisi tentang tujuan pembelajaran, materi, terus kemudian metode, kegiatan, dan sumber belajar. Namun, di sini hanya disederhanakan dan menyesuaikan dengan lingkungan anak.

P: Untuk pembuatan RPP sendiri apakah dibuat per hari, per bulan, atau per semester?

R: Per semester

P: Jadi langsung dari RPPM sama RPPH itu langsung dibuat pada awal tahun?

R: Untuk RPPM itu kan mingguan, kemudian kalau harian ya harian, seperti itu. Kalau untuk program semester ya dibuat per awal semester.

P: Untuk perbedaan yang signifikan antara RPP pembelajaran daring atau pembelajaran luring apakah ada?

R: Secara signifikan ya ada, karena kan di kurikulum ini kita tidak secara langsung bertemu dengan anak-anak tapi melalui jarak jauh gitu. Jadi di sana sih perbedaannya.

P: Untuk tampilan RPPHnya apa di satu lembarnya atau per kolom gitu?

R: Di satu lembar.

P: Oh, di satu lembar. Seperti RPPH sebelumnya berarti?

R: Iya.



P: Terus, untuk kendala yang dihadapi terkait penyusunan perencanaan pembelajaran apa saja Bu di masa pandemi ini?

R: Di masa pandemi ini kita harus cari bahan ya, bahan yang apa namanya, menyesuaikan kembali dengan kondisi yang seperti ini. Jadi apa yang ada di lingkungan mereka, ya kita harus menyesuaikan, ya itu saja sih sebetulnya.

P: Biar lebih sederhana ya..

R: Iya, lebih sederhana.

P: Berarti upayanya untuk kendala tersebut ya itu memang menyederhanakan ya?

R: Heu, sederhana saja.

P: Untuk pelaksanaannya sendiri, apa saja yang disiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran daring?

R: Pelaksanaan daring, yang perlu disiapkan yaitu perangkat pembelajaran seperti laptop, HP, seperti itu karena kan pembelajarannya jarak jauh, jadi itu yang harus disiapkan. Kemudian materi pembelajarannya, itu yang harus kita siapkan jauh-jauh hari sebetulnya ya. Karena untuk materi ini ngga secara langsung kita langsung berikan tapi bagaimana kita menyusun materi itu supaya berkesan, menyenangkan untuk anak.

P: Untuk platformnya sendiri pembelajaran daringnya apa saja? Misalkan melalui WA

R: Kita biasanya melalui *vidcall*, WA, kemudian melalui video pembelajaran, biasanya kita buat.

P: Oh, video tutorial?

R: Ya, video tutorial, seperti itu. Nanti *dishare* kepada anak-anak, kemudian melalui seperti sekarang kan sudah banyak ya cara-cara pembuatan video pembelajaran, seperti itu sih yang kita lakukan.

P: Berarti memang harus belajar lagi teknologi ya..

R: Iya, hehe, di sana.

P: Kemudian, metodenya sendiri yang digunakan selama pembelajaran daring apa? Kan alokasi waktunya terbatas, apa bisa bercerita di *video call* atau bagaimana? Atau hanya melalui tugas saja

R: Bercerita juga bisa kita lakukan, kemudian melalui tugas, kita setiap minggunya meminta orang tua untuk datang hadir ke sekolah untuk memberikan tugas seperti portofolio itu, nanti dikerjakan oleh anak di rumah.

P: Kemudian untuk media pembelajarannya sendiri apa saja yang digunakan? Untuk pembelajaran daring, selain laptop, HP

R: Eum, portofolio itu.

P: Portofolio itu. Itu diberikannya per minggu atau bagaimana?

R: Per minggu, biasanya kan, kita sudah selesai tema ini mbak, kalau tema sudah selesai, nanti ada jeda waktu sebelum tema itu dimulai, kita sudah meminta orang tua untuk datang ke sekolah, untuk mengambil portofolio.

P: Berarti per tema dibuatnya?

R: Iya, per tema.

P: Kemudian selama melaksanakan pembelajaran daring, apa saja kendala yang Ibu hadapi?

R: Kendalanya banyak sih sebetulnya ya. Karena kan ini tidak secara langsung bertemu dengan anak, jadi kita menyesuaikan lagi dengan anak. Karena kalau kita bertemu langsung kan bisa tahu wajahnya, maksudnya secara langsung ya, secara fisik ya, kemudian terkadang untuk melakukan pembelajaran jarak jauh ini kita melihat kondisi anak, kadang mereka ngga mood, seperti itu, kadang bosan, kalau terlalu lama juga ngga fokus, itu sih. Terkadang menyampaikan materi juga kurang apa ya, kurang mengenai biasanya ke anak-anak itu. Jadi ngga secara langsung lah kita memberikan materinya, jadi kadang kurang fokus, itu saja.

P: Kalau untuk kendala dari orang tuanya ada ngga? Selama pelaksanaan pembelajaran daring

R: Kalau orang tuanya karena kesibukan orang tua ya, kan ada yang bekerja jadi tidak bisa mendampingi anak selama pembelajaran tersebut, jadi tidak ada yang mengarahkan, mendampingi anak, mengarahkan anak untuk melakukan *vidcall* itu.

P: Kemudian, untuk upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut? Upaya yang dilakukan ke anak sama ke orang tua

R: Kita berikan kesempatan, pilihan, seandainya mereka bisa, kita lakukan *vidcall*, kita laksanakan, tapi itu kan ada sebagian yang bisa, tapi kalau yang ngga bisa kita bisa berkunjung ke rumah mereka.

P: Yang *home care* itu ya?

R: Yang *home care*, iya. Kadang juga kendalanya ngga punya kuota kan atau HPnya bukan android, jadi kita melakukan kunjungan ke anak-anak bagi yang tidak bisa, yang orang tuanya tidak bisa pembelajaran melalui *vidcall* itu.

P: Kalau untuk permasalahan di anak, kan misalkan anaknya yang ngga fokus, itu upaya mengatasinya bagaimana Ibu?

R: Eum, agak susah juga ya hehe, kadang sih anak-anak itu kita minta untuk fokus, tapi itu cuma lima menit saja ngga bisa. Jadi kita ada trik-trik khusus biar anak fokus kembali dan itu sudah, kalau untuk *vidcall* itu memang ngga usah lama-lama tapi mengenai begitu, apa yang materi yang kita sampaikan itu mengenai kepada anak, itu saja sih, ada trik-trik khusus lah untuk itu mungkin seperti permainan atau tebak-tebakan, tebak-tebakan gambar supaya mereka fokus kembali.

P: Kemudian, menurut Ibu sendiri apakah anak-anak selama masa pembelajaran daring ini dapat mengikuti dengan baik?

R: Kalau dengan baik sekali sih engga ya, karena namanya anak-anak ya seperti itu

P: Fokusnya itu ya

R: Fokusnya itu, mereka fokus lima menit saja ngga ada gitu, ngga bisa. Jadi perlu waktu lah untuk, agar mereka fokus ya, awal kita, mengulang-mengulang kembali materi-materi yang kemarin.

P: Kemudian, apa yang menjadi yang Ibu gunakan untuk mengetahui bagaimana anak memahami materi pembelajaran tersebut?

R: Biasanya kalau kita, biasanya setiap kita melakukan pembelajaran melalui *vidcall* ataupun video itu, kita mengulang kembali materi-materi yang kemarin, yang sudah kita ajarkan, apakah mereka masih ingat, kalau masih belum ingat ya kita ulang kembali, ya seperti tebak-tebakan, kita lakukan seperti itu atau tanya jawab.

P: Berarti tetap *direview* ya Bu?

R: Iya, heeum. Sebelum memulai pembelajaran, sebelum memulai tema, apa itu, materi berikutnya, kita ulang kembali materi yang kemarin, mengingat kembali apa yang kemarin sudah kita pelajari ya, apa yang kita ini kan, itu diulang-ulang terus.

P: Untuk tanggapan Ibu sendiri terkait dampak positif maupun negatif terkait penerapan pembelajaran daring selama masa pandemi?

R: Dampak positifnya sih ada ya, kalau dampak positifnya kita memang harus belajar kembali ya, karena ini kan melalui teknologi semuanya, jadi ya harus belajar, banyak yang harus kita belajar, dari pembuatan video terus bagaimana kita bisa mengatasi anak yang terkendala itu, itu sih, ya jadi harus banyak belajar sih kalau untuk yang lainnya, pembelajaran lainnya sudah, cuma itu dah karena kendalanya, ya lebih ke teknologinya sih sebetulnya kita belajar.

P: Harus lebih terampil ya?

R: Heeuh, harus lebih terampil, lebih kreatif, bagaimana membuat sedemikian bagus untuk pembuatan video pembelajaran itu.

P: Untuk dampak negatifnya?

R: Negatifnya, ya, anak itu. Kendalanya di anak, konsentrasi anaknya yang kurang. Karena mereka kadang kalau sudah ngumpul sama temennya ya kacau ngomong, jadi ngga fokus ke kitanya, fokus ke teman-temannya hehe..

P: Untuk di TK ini selain pembelajaran daring kan juga menerapkan pembelajaran luring seperti *home care* atau pertemuan tatap muka terbatas, untuk pelaksanaan pembelajaran luring ini apa saja yang Ibu persiapkan? Apakah beda dengan pembelajaran pada sebelum pandemi?

R: Sama saja sih, ya buat perangkat pembelajaran sih sebetulnya itu yang harus disiapkan, terus kemudian medianya, terus alat peraganya, seperti itu.

P: Untuk metode yang digunakan selama pembelajaran luring sama berarti kayak bercerita, tugas?

R: Heeum, sama.

P: Untuk media pembelajarannya juga sama Bu?

R: Eum, kalau, hampir sama ya, hampir sama dengan luring. Karena kan memang di luring dan daring kita juga menggunakan portofolio, cuma ada tugas-tugas lain yang harus dikerjakan di rumah dengan orang tua biasanya didampingi, seperti biasanya alat-alat yang mereka gunakan itu lebih cenderung yang ada di lingkungan mereka, seperti itu.

P: Dalam melaksanakan pembelajaran luring di masa pandemi, apa saja kendala yang dihadapi? Kalau misalkan *home care* atau pertemuan tatap muka terbatas, ada ngga kendalanya?

R: Kendalanya kadang orang tua ada rasa khawatir dengan anaknya karena kan ini masa pandemi, jadi takut tertular virus, ya itu sih lebih ke kekhawatiran orang tua, seperti itu.

P: Kalau untuk upaya tersebut dalam mengatasi kekhawatiran itu, mungkin dari protokol kesehatan?

R: Kalau protokol kesehatan itu kan wajib ya, baik di rumah maupun di sekolah, kita memang harus sudah terapkan. Untuk ininya, upayanya ya, kalau memang ada anak yang sakit, walaupun itu sakit panas, batuk, kita tidak perbolehkan untuk masuk ke sekolah. Nanti yang di rumah kita adakan *vidcall* khusus, tersendiri untuk mereka.

P: Kemudian, untuk dampak positifnya terkait pembelajaran luring, dari *home care* itu dampak positifnya apa sih?

R: Ya bisa bertatap langsung, bertemu langsung, terus mereka juga bisa bersosialisasi langsung dengan teman-temannya, bukan hanya ke gurunya saja, guru kelasnya saja, tetapi ke guru kelas yang lain.

P: Lebih mengenal sekolah ya..

R: Iya, mengenal lingkungan sekolah terus mereka bisa lebih leluasa lah bermain dan belajar di sekolah.

P: Untuk perbedaan yang paling signifikan yang dirasakan ketika mengajar PAUD secara daring apa Bu? Selain konsentrasi anak yang ngga bisa di..

R: Keterbatasan.

P: Keterbatasan dari?

R: Keterbatasan yang tatap muka itu, keterbatasan kita untuk mengajarkan.. Jadi kadang itu, apa yang mau kita sampaikan kadang ngga nyampai ke anak.

P: Berarti lebih ke materinya ya..

R: Ke materinya, sama ada sentuhan-sentuhan khusus ya, biasanya secara fisik, maksudnya untuk mengenal mereka.

P: Kemudian, untuk memotivasi anak didik apa yang Ibu lakukan agar anak didik itu mau berpartisipasi aktif selama masa pembelajaran daring?

R: Kita upayakan pembelajaran kita itu menyenangkan, jadi ya seperti mengajak mereka tebak-tebakan atau bercerita, seperti itu. Terus memberikan, terus tidak monoton ya, tidak monoton, seperti sebisa mungkin memberikan pembelajaran yang memang menyenangkan atau bisa menghibur mereka, kita kan, kadang saya buat *slide-slide* gitu loh, tebak-tebakan, nah ini apa, mereka menjawab, kadang jawabannya ini, di sana ada suara-suara musik apa lah atau yang bisa..

P: Menarik perhatian

R: Menarik perhatian mereka..

P: Kemudian, untuk pelaksanaan evaluasinya apa saja langkah-langkahnya pelaksanaan evaluasi selama pembelajaran jarak jauh?

R: Apa namanya, mereka kan, dilihat dari hasil kerja mereka, dari portofolionya terus mengadakan tanya jawab pada waktu *vidcall*, biasanya kita lakukan seperti itu sih untuk evaluasi, apakah mereka masih ingat dengan materi yang sudah kita berikan.

P: Untuk instrumennya sendiri apa yang digunakan dalam penilaian kegiatan pembelajaran?

R: Instrumennya mengacu kepada apa namanya, capaian pembelajaran.

P: Biasanya pakai observasi atau tugas saja?

R: Tugas, kita lihat dari tugas sama observasi. Kalau observasi kan langsung ya.

P: Iya, mungkin di *video call* juga ada?

R: Iya, di *video call* juga itu. Seperti observasi, observasi tapi melalui *video call* itu.

P: Berarti setiap hari tetap dilakukan evaluasi ya?

R: Iya, setiap hari. Karena kan mereka akan mengirimkan hasil tugas mereka, nanti itu yang kita akan dokumentasikan, kita akan kirim, baik ke pengawas, terus juga sebagai dokumentasi sekolah.

P: Untuk kendalanya sendiri yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi selama pembelajaran jarak jauh?

R: Hehe, riilnya apa, bener apa ngga itu ya..

P: Berarti untuk penilaian autentiknya itu ya yang susah Bu ya?

R: Nah iya, agak susah ya, bener apa ngga ya, anaknya yang mengerjakan apa, kadang kan mereka dibantu sama orang tuanya, nah itu yang, jadi prosesnya yang kita ngga tahu.. apa itu dikerjakan oleh anak sendiri atau apa..

P: Lalu, untuk mengatasi kendalanya tersebut bagaimana?

R: Terkadang kita ajak bersama-sama mengerjakan di *video call*, jadi kita memandu lewat *vidcall*, nanti mereka yang mengerjakan sambil kita pandu, di sana nanti mereka akan perlihatkan hasilnya, kan sudah terlihat tuh, biasa dalam sehari itu kita kasih tugas satu hari harus dikerjakan, jadi ngga kita, ini caranya begini habis itu selesai, ngga, jadi kita sama-sama mengerjakan. Kita pandu, tetap kita pandu, bagaimana caranya, tugasnya umpamanya menghitung banyak sedikit, ini gambar apa, apa mewarnai, bener ngga cara mewarnainya, itu contoh-contoh kecil saja ya.

P: Untuk upaya tindak lanjut yang dilakukan mengenai hasil penilaian tersebut bagaimana? Misalkan ada anak yang kurang dalam perkembangan kemampuannya, itu bagaimana?

R: Biasanya kita khusus sendiri untuk anak itu, kita evaluasi kembali, apa kendalanya, ya kalau mereka belum mengerti, kita ulang kembali..

P: Berarti pengulangan materi?

R: Iya, pengulangan materi, seperti itu.

P: Untuk penilaian sendiri biasanya berupa apa Bu? Selain rapor

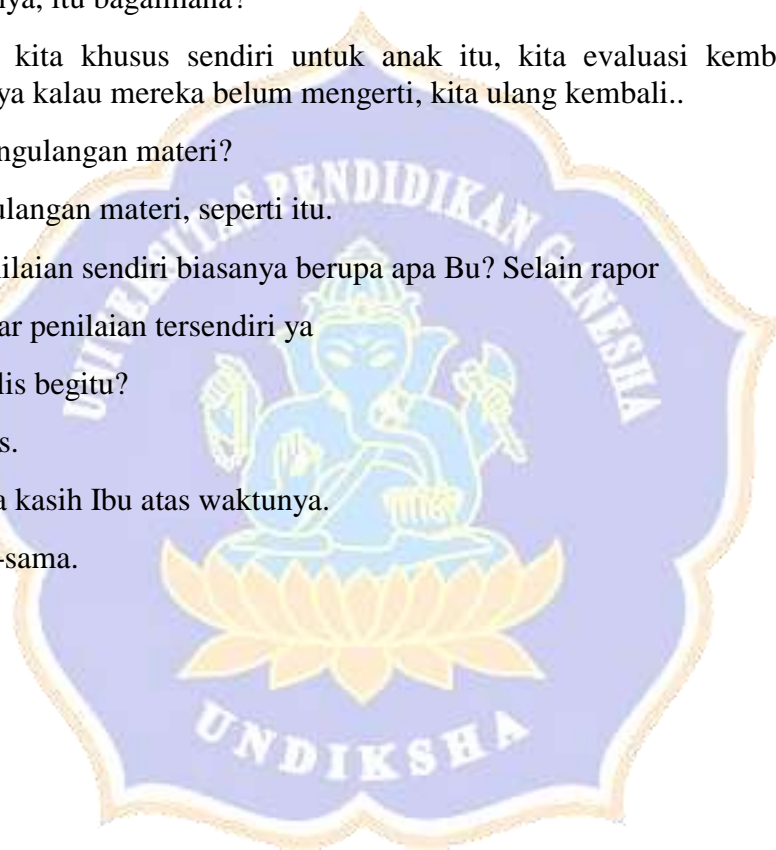
R: Ada lembar penilaian tersendiri ya

P: Kaya cek lis begitu?

R: Iya, cek lis.

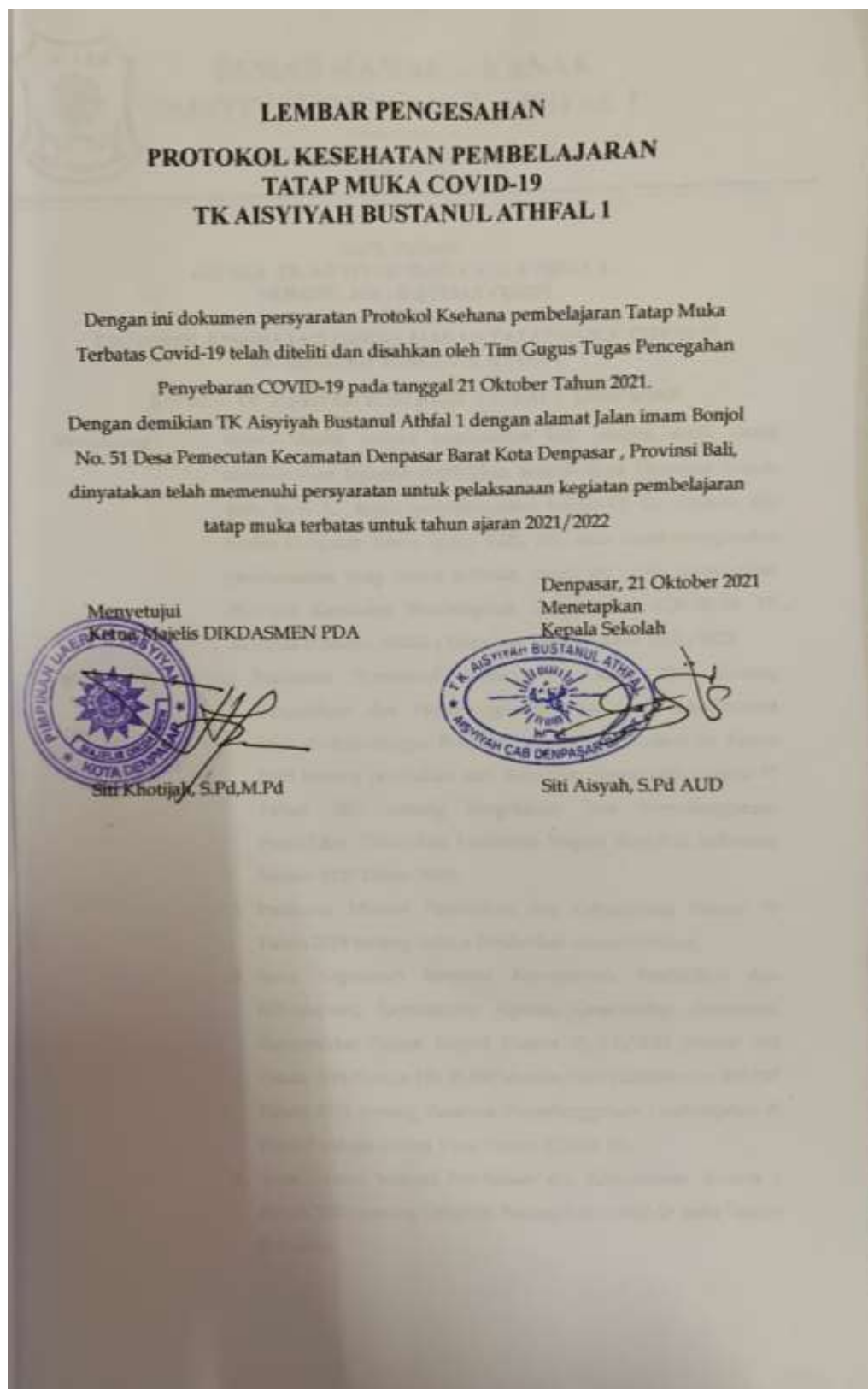
P: Iya, terima kasih Ibu atas waktunya.

R: Iya, sama-sama.



## Lampiran 06. Dokumentasi Penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Denpasar

### Lampiran 06a. Dokumen Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh





## TAMAN KANAK – KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1'

Terakreditasi : A  
Jalan Imam Bonjol No. 51 Telp. (0361) 489441  
Denpasar - Bali

**KEPUTUSAN  
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1  
NOMOR : 063/TK-1/PDA/D/X/2021  
TENTANG  
PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA COVID-19  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1**

**KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 DENPASAR**

- Menimbang** : bahwa dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan setelah Kota Denpasar berada pada level 3, maka penyelenggaraan belajar di TK Kumara Eka Santhi Denpasar tahun ajaran 2021/2022, akan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas, untuk itu perlu menetapkan Protokol Kesehatan Pembelajaran TatapMuka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022
- Mengingat** :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157 Tahun 2010);
  2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana;
  3. Surat Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021 Nomor 384 Tahun 2021 Nomor HK 01.08/Menkes/4242/2021 Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19);
  4. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidik;



5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19; dan
6. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Memperhatikan : Peraturan Walikota Denpasar, Nomor 29 tahun 2021, tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Ajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Keputusan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Denpasar tentang Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.
- Kedua : Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022 sebagaimana yang dimaksud dalam lampiran keputusan ini.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang relevan.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Denpasar, 21 Oktober 2021

\_\_\_\_\_  
Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1





## TAMAN KANAK – KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1'

Terakreditasi : A  
Jalan Imam Bonjol No. 51 Telp. (0361) 489441  
Denpasar - Bali

SURAT KESEPAKATAN BERSAMA  
ANTARA  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1  
DENGAN  
TIM SATUAN TUGAS COVID 19 DESA PEMECUTAN  
NOMOR : 066/TK-1/PDA/D/X/2021  
TENTANG  
KESIAPAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Pada hari ini, Kamis tanggal Dua Puluh Satu bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I.  
Nama : Siti Aisyah, S.Pd.AUD  
Jabatan : Kepala TK  
Bertindak Atas Nama : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 51

Dalam Kesepakatan Bersama ini Bertindak untuk dan atas nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Denpasar selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

II.  
Nama : Ida Bagus Agung Upawana Manuaba, S.E  
Jabatan : Ketua Tim Satuan Gugus Tugas Covid 19 Desa Pemecutan  
Bertindak Atas Nama : Tim Satuan Gugus tugas Covid 19 Desa Pemecutan  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No.22

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Tim Satgas Covid 19 Desa Pemecutan selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Dengan ini menyatakan bahwa, Kedua belah pihak telah sepakat untuk menerapkan dan melakukan pengawasan protokol kesehatan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 terkait kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka tahun pelajaran 2021/2022

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam kesepakatan ini sebagai berikut :

### Pasal 1 MAKSUD DAN TUJUAN

Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam menerapkan dan melakukan pengawasan protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka tahun pelajaran 2021/2022.

### Pasal 2 JANGKA WAKTU

Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pelaksanaan pembelajaran tatap muka sampai dengan waktu yang belum bisa ditentukan dan keadaan benar-benar dinyatakan normal kembali.

### Pasal 3 HAK DAN KEWAJIBAN

Masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. Hak dan kewajiban PIHAK PERTAMA antara lain :
  - a. Melaporkan tentang perkembangan keadaan siswa dan proses pembelajaran kepada PIHAK KEDUA.

- b. Mematuhi protokol kesehatan yang sudah disepakati.
2. Hak dan kewajiban PIHAK KEDUA antara lain :
  - a. Memantau pelaksanaan protokol kesehatan yang dilakukan oleh seluruh siswa dan guru dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.
  - b. Mengingatkan PIHAK PERTAMA jika melanggar kesepakatan bersama.

Pasal 4  
KETENTUAN TAMBAHAN

Bahwa mengenai hal-hal yang belum diketahui dan belum diatur dalam kesepakatan ini, akan diberikan dalam bentuk addendum yang tidak terpisahkan dari kesepakatan ini.

Pasal 5  
PENUTUP

Surat Kesepakatan Bersama ini dibuat rangkap 2 (dua) masing-masing bermaterai, Surat Kesepakatan Bersama ini juga digunakan sebagai alat bukti yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk dan Atas Nama Tim Satgas Covid 19



Agung Upawana Manuaba, S.E

Denpasar, 21 Oktober 2021

Untuk dan Atas Nama TK Aisyiyah

Bustanul Athfal 1

Denpasar



Siti Aisyah, S.Pd.AUD

NIP.

\*\*\*Dibuat rangkap 2, dengan bermeterai 1 lembar (lembar 1 pada ketua tim, lembar 2 pada KS

### SURAT PERNYATAAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karindohan  
 Umur : 33 thn  
 Alamat : Jl. Pulau Batang No. 16  
 Orang tua dari siswa : Edlyn Dzakiyah Han  
 Kelas / kelompok : B.2

Bertindak untuk dan atas nama orang tua siswa tersebut di atas pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Menginginkan dan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ (\*coret salah satu) dilaksanakan proses kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran 2021/2022, secara tatap muka (PTM) di sekolah dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR);
2. Sanggup mendukung dan mengawasi putra-putri kami untuk mematuhi protocol kesehatan penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19; dan
3. Sanggup mematuhi dan mendukung proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka (PTM) di sekolah dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR) sampai dengan waktu yang belum bisa ditentukan dan keadaan benar-benar dinyatakan normal kembali.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab serta penuh kesadaran, tanpa paksaan dari siapapun dan pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Denpasar, 02 November 2021

Orang tua peserta didik

  
 KARINDOHAN

**PEMERINTAH KOTA DENPASAR**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
 Jalan Mewar Nomor 6 Denpasar Telp 247521

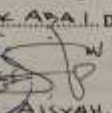

**DAFTAR PERSYARATAN PEMBELAJARAN  
 TATAP MUKA TERBATAS KOTA DENPASAR**


Nama Satuan : **TK AISYIAH BUSTAMUL ATHAL I**  
 Alamat : **Jl. Imam Bonjol No. 51**  
 Kecamatan : **Denpasar Barat**  
 NPSN : **50105172**  
 Nama Kepala Sekolah : **SITI AISYAH, S.Pd.AUD**  
 No. WA : **081 838 944 022**

| Urutan | Keterangan  | Kelengkapan Dokumen |                       |           | Keterangan |
|--------|---|---------------------|-----------------------|-----------|------------|
|        |   | Ada dan sesuai      | Ada tapi tidak sesuai | Tidak ada |            |
| 1.     | Surat Permohonan pembelajaran tatap muka  | ✓                   |                       |           | terlampir  |
| 2.     | Daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah divaksinasi;   | ✓                   |                       |           |            |
| 3.     | SK Kepala Satuan Pendidikan tentang protokol Kesehatan pembelajaran tatap muka Corona virus Disease 2019;   | ✓                   |                       |           |            |
| 4.     | SK Kepala Satuan Pendidikan tentang Tim Gugus Tugas Pencegahan Corona virus Disease 2019;   | ✓                   |                       |           |            |
| 5.     | Surat Pernyataan Kesanggupan Kepala Sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka ;  | ✓                   |                       |           |            |
| 6.     | Kesepakatan bersama komite dan kepala satuan Pendidikan dengan tim satuan Gugus Tugas Corona Virus Disease 2019   | ✓                   |                       |           |            |
| 7.     | Kesepakatan bersama kepala satuan Pendidikan dengan tim satuan Gugus tugas Corona virus Disease 2019 Desa/urah setempat tentang kesiapan pembelajaran tatap muka; | ✓                   |                       |           |            |
| 8.     | SK kepala satuan Pendidikan tentang struktur Kurikulum dalam masa pandemi Corona Virus Disease 2019;  | ✓                   |                       |           |            |
| 9.     | Surat pernyataan orang tua/ wali peserta didik;   | ✓                   |                       |           |            |
| 10.    | Peta ruangan yang sesuai dengan protokol Kesehatan;   | ✓                   |                       |           |            |

|     |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|--|--|--|
| 12. | Pengaturan jam masuk dan pulang untuk memastikan anak tidak berkerumun;   | ✓ |  |  |  |
| 13. | Rekam video pelaksanaan simulasi pembelajaran tatap muka;                 | ✓ |  |  |  |
| 14. | Mengisi daftar periksa kesiapan pembukaan sekolah pada aplikasi dapoodik; | ✓ |  |  |  |
| 15. | Mendaftarkan satuan Pendidikan pada aplikasi Jaga Baya Denpasar.          | ✓ |  |  |  |

**Catatan:**  
 Setelah dilakukan verifikasi terhadap dokumen administrasi dan sarana prasarana pembelajaran tatap muka terbatas maka sesuai dengan administrasi, hasil pemenuhan persyaratan, dan sesuai Perwali Nomor 43 tahun 2021 dan Proker yang dipersyaratkan untuk pelaksanaan pembelajaran TMM terbatas

Kepala **TK ADA I**, Denpasar  
  
  
**SITI AISYAH, S.Pd.AUD**



Denpasar, 16...2021  
 Petugas Verifikasi  
  
**Ni Ketut Latari, S.Pd**  
 Nip: 196812151991032014


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
Jalan Mawar Merah 6 Denpasar Telp 247523**

**DAFTAR PERIKSA (CHECK LIST) KESIAPAN PTM**

|     | Uraian  | Kelengkapan Dokumen |                       |           | Keterangan         |
|-----|---|---------------------|-----------------------|-----------|--------------------|
|     |   | Ada dan sesuai      | Ada tapi tidak sesuai | Tidak ada |                    |
| 1.  | Sarana Sanitasi (Toilet)  | ✓                   |                       |           | Lengkap            |
| 2.  | Ketersediaan Sarana Sanitasi (Handbinetester dan Wastafel)  | ✓                   |                       |           |                    |
| 3.  | Ketersediaan Disinfektan  | ✓                   |                       |           | Purifikasi 1 Genar |
| 4.  | Mampu mengakses rumah sakit/Puskesmas   | ✓                   |                       |           |                    |
| 5.  | Menerapkan zona wajib masker (poster)   | ✓                   |                       |           |                    |
| 6.  | Memiliki termogun   | ✓                   |                       |           |                    |
| 7.  | Data Warga satuan memiliki Kondisi Medis Komorbid yg tidak terkontrol   | ✓                   |                       |           |                    |
| 8.  | Data warga satuan pendidikan yang tidak memiliki Akses Transportasi yang memungkinkan pemenuhan jaga jarak                                  | ✓                   |                       |           |                    |
| 9.  | Data warga satuan pendidikan yang tidak memiliki riwayat perjalanan Zona kuning, orange, dan merah yang belum menyelesaikan isolasi 14 hari | ✓                   |                       |           |                    |
| 10. | Data warga satuan pendidikan yang memiliki Kontak Dengan Orang Terkonfirmasi dan belum menyelesaikan isolasi 14 hari                        | ✓                   |                       |           |                    |
| 11. | Kesepakatan dengan Komite Sekolah dengan tetap penerapan proses terkait kesiapan proses   | ✓                   |                       |           |                    |

**Catatan:** Sarana-prasarana persyaratan pembelajaran Tatap Muka Terbatas, sudah lengkap dan sudah memenuhi Proses yang dipersyaratkan dan sesuai Perwali Nomor 29 tahun 2021 tentang perencanaan pelaksanaan PTM Terbatas.

Kepala Sekolah TK AISYIYAH BUSTANUL ATHAL 1 Denpasar  
  
  
 WAH. S.Pd. AUD.

Denpasar, 14 Februari 2021  
 Petugas Verifikasi  
  
 Ni Ketut Latari, S.Pd  
 Nip: 196812151991012014

**JADWAL TATAP MUKA  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHAL 1  
TAHUN 2021/2022**

| No | HARI   | WAKTU         | KELompok |    |    |    |          |    |    |    |    |    |
|----|--------|---------------|----------|----|----|----|----------|----|----|----|----|----|
|    |        |               | Gedung 1 |    |    |    | Gedung 2 |    |    |    |    |    |
|    |        |               | B1       | B2 | B3 | B4 | A1       | A2 | B7 | B8 |    |    |
| 1  | SENEN  | 08.00 - 09.00 |          | B2 | B3 |    |          | B4 | B5 | B6 |    |    |
| 2  | SELASA | 08.00 - 09.00 | B1       |    |    | A1 | A2       |    |    |    | B7 | B8 |
| 3  | KABU   | 08.00 - 09.00 |          | B2 | B3 |    |          | B4 | B5 | B6 |    |    |
| 4  | KAMIS  | 08.00 - 09.00 | B1       |    |    | A1 | A2       |    |    |    | B7 | B8 |
| 5  | JUMAT  | 09.00 - 09.45 | Daring   |    |    |    |          |    |    |    |    |    |

### Lampiran 06b. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
BELAJAR DARI RUMAH (BDR) TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1**  
Semester/Bulan/Minggu: I/Agustus/6  
Tahun Pelajaran 2020-2021

Tema : Lingkunganku  
Sub Tema : Rumahku  
Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

| KD                          | MATERI  | KEGIATAN MAIN   |
|-----------------------------|---|---|
| NAM 3.1,-4.1                | Terbiasa berdoa sebelum melakukan kegiatan          | 1. Aku terbiasa berdoa sebelum tidur dan setelah bangun tidur |
| FM 3.3-4.3                  | Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus | 2. Aku bisa melipat bajuku                                    |
| Kognitif 3.6-4.6, 3.9-4.9   | Mengelompokkan benda                                | 3. Yuk menyapu kamarku  |
| Bahasa 3.11-4.11, 3.12-4.12 | Mengenal teknologi sederhana                        | 4. Aku bisa merapikan tempat tidurku                          |
| Sosem 2.6, 2.8              | Mendengarkan cerita                                 | 5. Aku bisa membereskan meja belajarku                        |
| Seni 3.15-4.15              | Mengenal huruf                                      | 6. Aku bisa memakai pakaian sendiri                           |
|                             | Taat aturan sehari-hari                             | 7. Yuk, membuat lukisan untuk dipajang di kamarku             |
|                             | Kemandirian   | 8. Aku bisa mengelompokkan baju di lemariku                   |
|                             | Ekspresi seni musik dan kriya                       | 9. Aku bisa menyusun huruf namaku untuk hiasan kamarku        |
|                             |   | 10. Aku bisa bangun pagi                                      |
|                             |   | 11. Aku senang mendengarkan cerita sebelum tidur              |
|                             |   | 12. Yuk membuat bingkai foto dari bahan yang ada di rumah     |

Mengetahui:  
Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Guru Kelompok

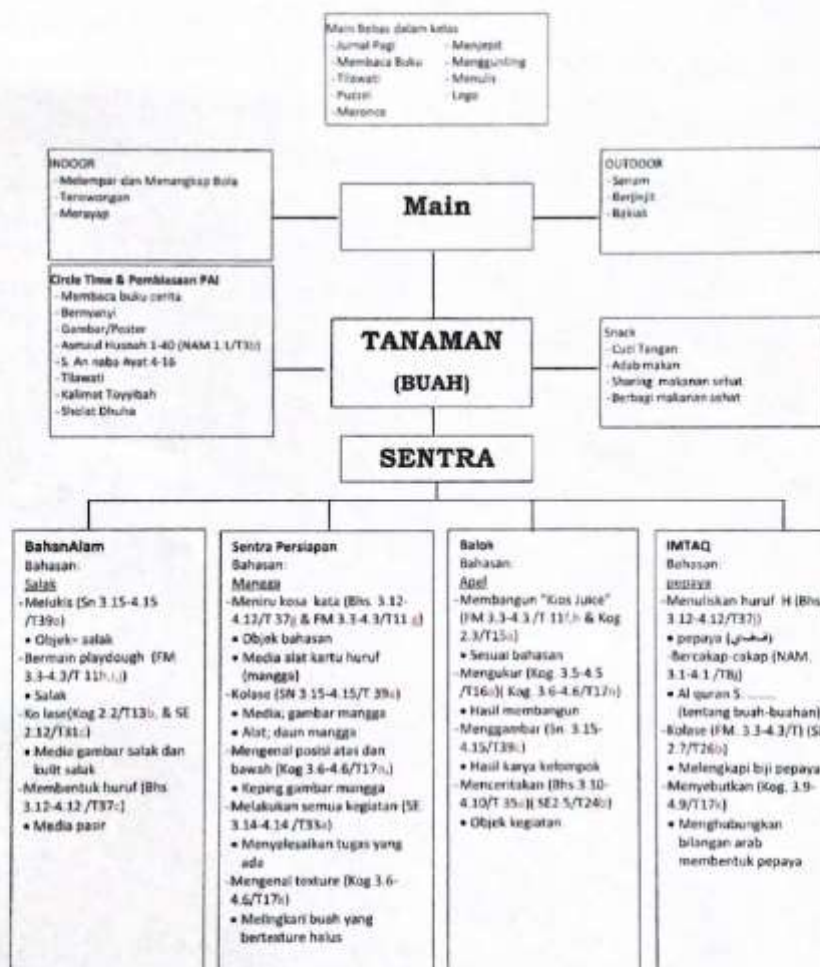
Siti Aisyah, S.Pd.AUD

Anik Mumayizah, S.Pd.AUD

TK ABA Kota Denpasar

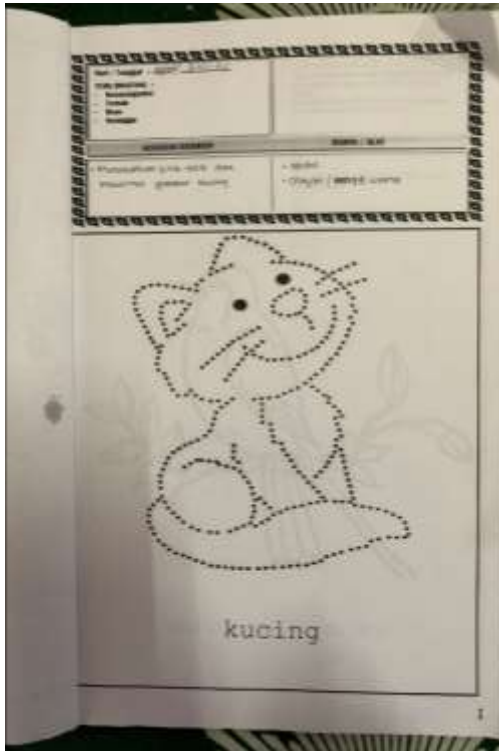
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)  
TK AISIYAH BUSTANUL ATHPAL 1 DENPASAR  
Tahun Pelajaran 2019 - 2020**

Tema : Tanaman  
 Topik : BUAH  
 Waktu :  
 Minggu : Minggu  
 Kelompok : A  
 KD : Nam (1.1, 3.1-4.1) Sosm (2.5, 2.7, 2.12, 3.14-4.14) FM (3.3-4.3) Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9) Bhs (3.10-4.10, 3.12-4.12) Senj (3.15, 4.15)





Lampiran 06c. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh





Lampiran 06d. Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh

CEKLI PERKEMBANGAN ANAK SESUAI KEMAMPUAN  
HELORPOK USA : 8 - 9 Tahun

A. ALFABET

| NO  | PERKEMBANGAN                       | Sesuai I |   |   | Sesuai II |   |   |
|-----|------------------------------------|----------|---|---|-----------|---|---|
|     |                                    | AP       | B | C | AP        | B | C |
| 1   | BERBUNDA ALFABET MELALUI OPTIMASYS |          |   |   |           |   |   |
| 2   | KAWAN BAKI                         |          |   |   |           |   |   |
| 3   | 1. Mengetahui nama Allah           |          |   |   |           |   |   |
| 4   | 2. Mengetahui nama Malaikat        |          |   |   |           |   |   |
| 5   | 3. Mengetahui nama Rasul           |          |   |   |           |   |   |
| 6   | 4. Mengetahui nama Malaikat        |          |   |   |           |   |   |
| 7   | 5. Mengetahui nama Allah           |          |   |   |           |   |   |
| 8   | 6. Mengetahui nama Allah           |          |   |   |           |   |   |
| 9   | 7. Mengetahui nama Malaikat        |          |   |   |           |   |   |
| 10  | 8. Mengetahui nama Allah           |          |   |   |           |   |   |
| 11  | 9. Mengetahui nama Malaikat        |          |   |   |           |   |   |
| 12  | 10. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 13  | 11. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 14  | 12. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 15  | 13. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 16  | 14. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 17  | 15. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 18  | 16. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 19  | 17. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 20  | 18. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 21  | 19. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 22  | 20. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 23  | 21. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 24  | 22. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 25  | 23. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 26  | 24. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 27  | 25. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 28  | 26. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 29  | 27. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 30  | 28. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 31  | 29. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 32  | 30. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 33  | 31. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 34  | 32. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 35  | 33. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 36  | 34. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 37  | 35. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 38  | 36. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 39  | 37. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 40  | 38. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 41  | 39. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 42  | 40. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 43  | 41. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 44  | 42. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 45  | 43. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 46  | 44. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 47  | 45. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 48  | 46. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 49  | 47. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 50  | 48. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 51  | 49. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 52  | 50. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 53  | 51. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 54  | 52. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 55  | 53. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 56  | 54. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 57  | 55. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 58  | 56. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 59  | 57. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 60  | 58. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 61  | 59. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 62  | 60. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 63  | 61. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 64  | 62. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 65  | 63. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 66  | 64. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 67  | 65. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 68  | 66. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 69  | 67. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 70  | 68. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 71  | 69. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 72  | 70. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 73  | 71. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 74  | 72. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 75  | 73. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 76  | 74. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 77  | 75. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 78  | 76. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 79  | 77. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 80  | 78. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 81  | 79. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 82  | 80. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 83  | 81. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 84  | 82. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 85  | 83. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 86  | 84. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 87  | 85. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 88  | 86. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 89  | 87. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 90  | 88. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 91  | 89. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 92  | 90. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 93  | 91. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 94  | 92. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 95  | 93. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 96  | 94. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 97  | 95. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 98  | 96. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |
| 99  | 97. Mengetahui nama Malaikat       |          |   |   |           |   |   |
| 100 | 98. Mengetahui nama Allah          |          |   |   |           |   |   |

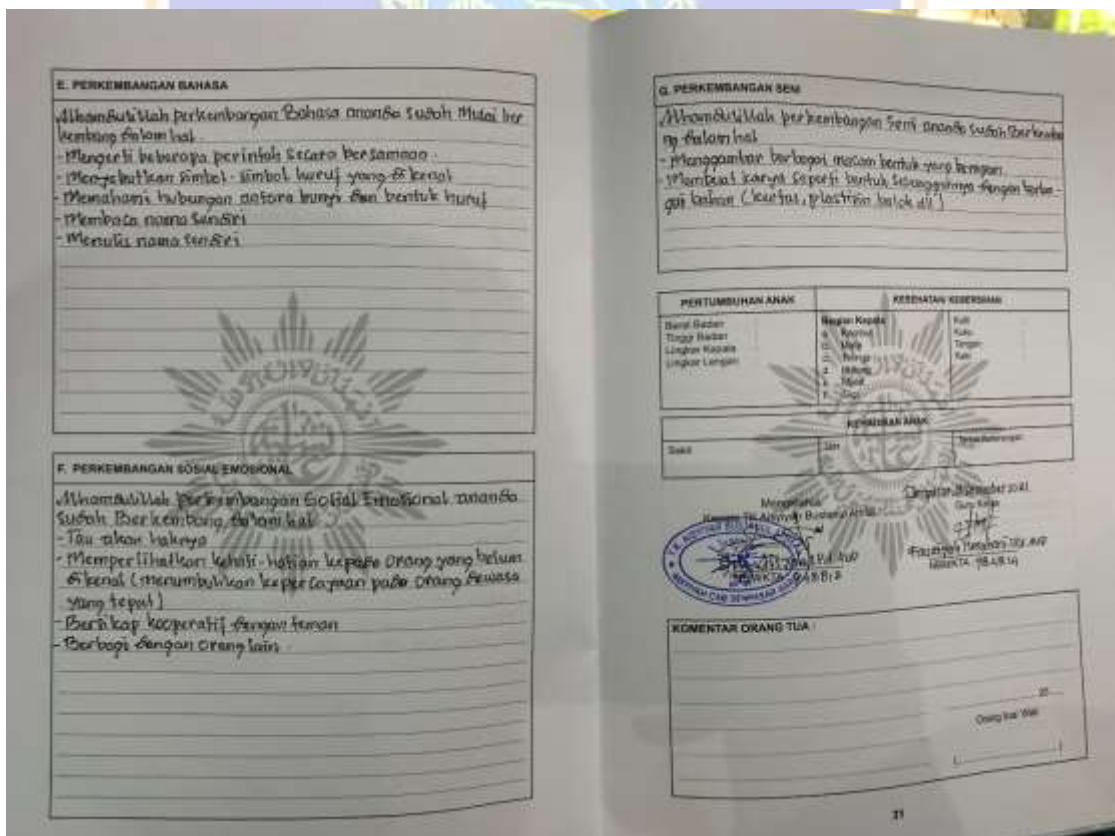
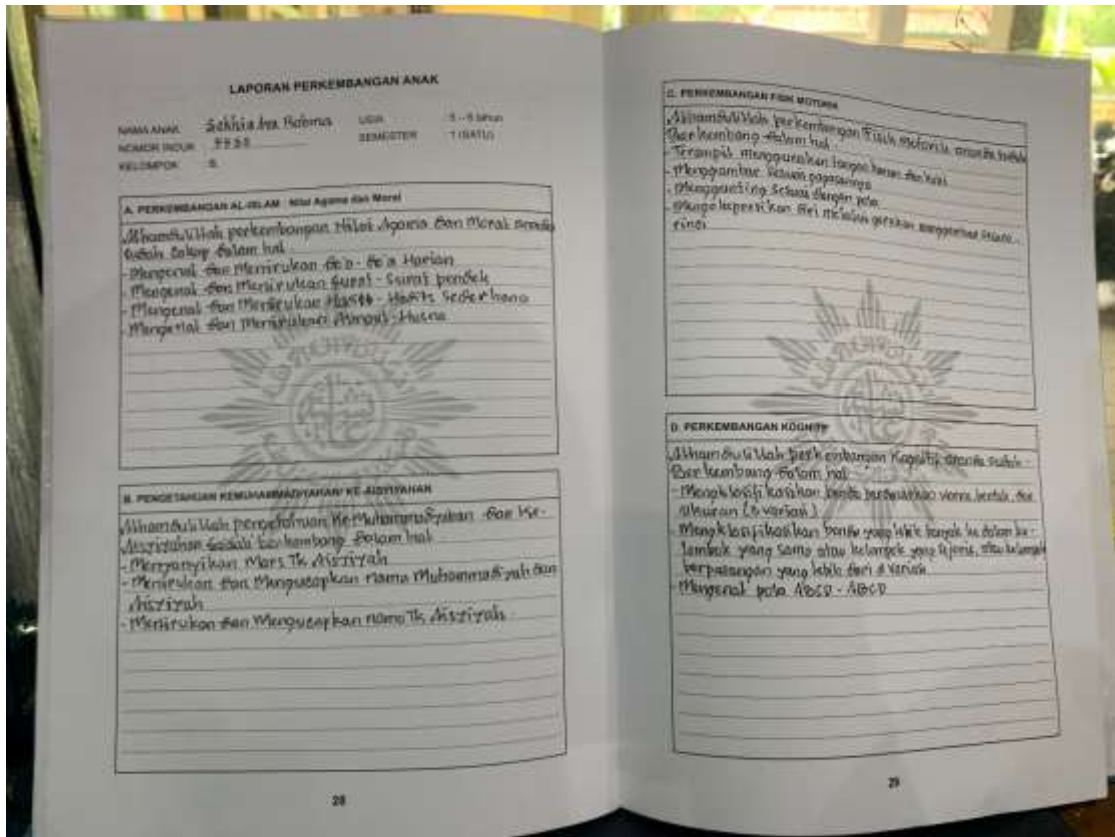
PERKEMBANGAN

| NO  | PERKEMBANGAN          | Sesuai I |   |   | Sesuai II |   |   |
|-----|-----------------------|----------|---|---|-----------|---|---|
|     |                       | AP       | B | C | AP        | B | C |
| 1   | 1. Dapat membaca      |          |   |   |           |   |   |
| 2   | 2. Dapat menulis      |          |   |   |           |   |   |
| 3   | 3. Dapat menghitung   |          |   |   |           |   |   |
| 4   | 4. Dapat menggambar   |          |   |   |           |   |   |
| 5   | 5. Dapat berbicara    |          |   |   |           |   |   |
| 6   | 6. Dapat berhitung    |          |   |   |           |   |   |
| 7   | 7. Dapat menggambar   |          |   |   |           |   |   |
| 8   | 8. Dapat berbicara    |          |   |   |           |   |   |
| 9   | 9. Dapat berhitung    |          |   |   |           |   |   |
| 10  | 10. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 11  | 11. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 12  | 12. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 13  | 13. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 14  | 14. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 15  | 15. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 16  | 16. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 17  | 17. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 18  | 18. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 19  | 19. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 20  | 20. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 21  | 21. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 22  | 22. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 23  | 23. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 24  | 24. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 25  | 25. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 26  | 26. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 27  | 27. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 28  | 28. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 29  | 29. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 30  | 30. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 31  | 31. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 32  | 32. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 33  | 33. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 34  | 34. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 35  | 35. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 36  | 36. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 37  | 37. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 38  | 38. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 39  | 39. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 40  | 40. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 41  | 41. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 42  | 42. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 43  | 43. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 44  | 44. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 45  | 45. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 46  | 46. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 47  | 47. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 48  | 48. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 49  | 49. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 50  | 50. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 51  | 51. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 52  | 52. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 53  | 53. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 54  | 54. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 55  | 55. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 56  | 56. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 57  | 57. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 58  | 58. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 59  | 59. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 60  | 60. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 61  | 61. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 62  | 62. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 63  | 63. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 64  | 64. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 65  | 65. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 66  | 66. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 67  | 67. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 68  | 68. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 69  | 69. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 70  | 70. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 71  | 71. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 72  | 72. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 73  | 73. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 74  | 74. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 75  | 75. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 76  | 76. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 77  | 77. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 78  | 78. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 79  | 79. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 80  | 80. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 81  | 81. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 82  | 82. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 83  | 83. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 84  | 84. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 85  | 85. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 86  | 86. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 87  | 87. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 88  | 88. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 89  | 89. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 90  | 90. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 91  | 91. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 92  | 92. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 93  | 93. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 94  | 94. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 95  | 95. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 96  | 96. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 97  | 97. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 98  | 98. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 99  | 99. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 100 | 100. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |

PERKEMBANGAN

| NO | PERKEMBANGAN         | Sesuai I |   |   | Sesuai II |   |   |
|----|----------------------|----------|---|---|-----------|---|---|
|    |                      | AP       | B | C | AP        | B | C |
| 1  | 1. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 2  | 2. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 3  | 3. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 4  | 4. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 5  | 5. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 6  | 6. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 7  | 7. Dapat berbicara   |          |   |   |           |   |   |
| 8  | 8. Dapat berhitung   |          |   |   |           |   |   |
| 9  | 9. Dapat menggambar  |          |   |   |           |   |   |
| 10 | 10. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 11 | 11. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 12 | 12. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 13 | 13. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 14 | 14. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 15 | 15. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 16 | 16. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 17 | 17. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 18 | 18. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 19 | 19. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 20 | 20. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 21 | 21. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 22 | 22. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 23 | 23. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 24 | 24. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 25 | 25. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 26 | 26. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 27 | 27. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 28 | 28. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 29 | 29. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 30 | 30. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 31 | 31. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 32 | 32. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 33 | 33. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 34 | 34. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 35 | 35. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 36 | 36. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 37 | 37. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 38 | 38. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 39 | 39. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 40 | 40. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 41 | 41. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 42 | 42. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 43 | 43. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 44 | 44. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 45 | 45. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 46 | 46. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 47 | 47. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 48 | 48. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 49 | 49. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 50 | 50. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 51 | 51. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 52 | 52. Dapat berbicara  |          |   |   |           |   |   |
| 53 | 53. Dapat berhitung  |          |   |   |           |   |   |
| 54 | 54. Dapat menggambar |          |   |   |           |   |   |
| 55 | 55. Dapat berbicara  | </       |   |   |           |   |   |





**Lampiran 07. Dokumentasi Penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3  
Denpasar**

**Lampiran 07a. Dokumen Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh**





### TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3

Terakreditasi : A  
 Alamat : Jl. Gg. Merbuk II/4 Tegal Kertha Denpasar Barat  
 Denpasar - Bali  
 Telp : (0361) 486595

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3**  
**NOMOR : 15 /D/TK.3 /X/ 2021**  
**TENTANG**  
**PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA**  
**TERBATAS COVID-19 TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**KEPALA TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 DENPASAR**

**Menimbang** : Bahwa dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan setelah Kota Denpasar berada pada level 3, maka penyelenggaraan belajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar tahun ajaran 2021/2022, akan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas, untuk itu perlu menetapkan Protokol Kesehatan Pembelajaran TatapMuka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.

**Mengingat** :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157 Tahun 2010);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana;
3. Surat Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021 Nomor 384 Tahun 2021 Nomor HK 01.08/Menkes/4242/2021 Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*;
4. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidik;

5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19; dan
6. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).
7. Surat Edaran Gubernur Bali Nomor. B.31.420/76560/Dikpora Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Bali.

Memperhatikan : Peraturan Walikota Denpasar, Nomor 29 tahun 2021, tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Ajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Keputusan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar tentang Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.
- Kedua : Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022 sebagaimana yang dimaksud dalam lampiran keputusan ini.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang relevan.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Denpasar, 5 Oktober 2021

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

  
Dra. Farrah





**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3**  
 Terakreditasi : A  
 Alamat : Jl. Gn. Merbuk II/4 Tegal Kertha Denpasar Barat  
 Denpasar - Bali  
 Telpun : (0361) 486595

SURAT KESEPAKATAN BERSAMA  
 ANTARA  
 TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3  
 DENGAN  
 KOMITE TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3  
 NOMOR : 12/D/TK.3/X/2021  
 TENTANG  
 KESIAPAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Pada hari ini, *Senin tanggal Delapan Belas bulan Juli* tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I.

Nama : Dra. Harirah  
 Jabatan : Kepala TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3  
 Bertindak Atas Nama : TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3  
 Alamat : Jl. GN Merbuk II No. 4 Denpasar Barat

Dalam Kesepakatan Bersama ini Bertindak untuk dan atas nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Kota Denpasar selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

II.

Nama : Dwi Sisk Eka Mea P  
 Jabatan : Ketua Komite Sekolah  
 Bertindak Atas Nama : Komite TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3  
 Alamat : Jl. Padang Gajah Padang Sambian

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Komite TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Dengan ini menyatakan bahwa, Kedua belah pihak telah sepakat untuk menerapkan protokol kesehatan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 terkait kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka tahun pelajaran 2021/2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam kesepakatan ini sebagai berikut :

Pasal 1  
 MAKSUD DAN TUJUAN

Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam menerapkan Protokol Kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka tahun pelajaran 2021/2022.

Pasal 2  
 JANGKA WAKTU

Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pelaksanaan pembelajaran tatap muka sampai dengan waktu yang belum bisa ditentukan dan keadaan benar-benar dinyatakan normal kembali.

Pasal 3  
HAK DAN KEWAJIBAN

Masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. Hak dan kewajiban PIHAK PERTAMA antara lain :
  - a. Melaporkan tentang perkembangan keadaan siswa dan proses pembelajaran kepada PIHAK KEDUA.
  - b. Mematuhi Protokol Kesehatan yang sudah disepakati.
2. Hak dan kewajiban PIHAK KEDUA antara lain :
  - a. Memantau seluruh siswa dan guru dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.
  - b. Mengingatkan PIHAK PERTAMA jika melanggar kesepakatan bersama.

Pasal 4  
KETENTUAN TAMBAHAN

Bahwa mengenai hal-hal yang belum diketahui dan belum diatur dalam kesepakatan ini, akan diberikan dalam bentuk addendum yang tidak terpisahkan dari kesepakatan ini.

Pasal 5  
PENUTUP

Surat Kesepakatan Bersama ini dibuat rangkap 2 (dua) masing-masing bermeterai, Surat Kesepakatan Bersama ini juga digunakan sebagai alat bukti yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk dan Atas Nama Komite TK Aisyiyah  
Bustanul Athfal 3  
Kota Denpasar



Denpasar, 9 Oktober 2021  
Untuk dan Atas Nama Aisyiyah  
Bustanul Athfal 3  
Sekolah



- Dibuat rangkap 2 , dengan bermeterai 1 lembar ( lembar 1 pada komite, lembar 2 pada KS )



**TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 3**  
 Terakreditasi : A  
 Alamat : Jl. Gn. Merbuk II/4 Tegal Kertha Denpasar Barat  
 Denpasar - Bali  
 Telpn : (0361) 486595

**SURAT KESEPAKATAN  
 SATGAS COVID DENGAN KEPALA SEKOLAH**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, komite TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar sebagai perwakilan Orang Tua / Wali Siswa dengan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar sebagai pimpinan satuan pendidikan, menyatakan kesepakatan dengan sungguh-sungguh :

1. Menginginkan dan meyetujui dilaksanakannya proses Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) bagi siswa dan siswi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar.
2. Sanggup dan bersedia menerapkan protokol kesehatan secara ketat selama proses Pembelajaran Tatap Muka terbatas (PTMT) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dan disekitar lingkungan Desa Tegal Kertha.
3. Sanggup dan bersedia mendukung segala proses pembelajaran Tatap Muka terbatas (PTMT) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.

Demikian kesepakatan ini kami buat dengan penuh kesadaran, tanpa paksaan dari siapapun dan pihak manapun.

Denpasar, 5 Oktober 2021

Kepala Sekolah

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Ketua Komite

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

  
 Dra. Sri Meka Mea P

  
 Dra. Harirah

Mengetahui,

Ketua satgas

Penanganan Covid-19 Desa Tegal Kertha

  
 I Putu Trisnajaya S.H

## SURAT PERNYATAAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MITHA FEBRILIA SUBARTO  
 Umur : 30 TH  
 Alamat : JL GM MULIAWAN V NO. 6  
 Orang tua dari siswa : ALFARIEL ZHAFAN SETIAWAN  
 Kelas/kelompok : TK B 1

Bertindak untuk dan atas nama orang tua siswa tersebut di atas pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Menginginkan dan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ (\*coret salah satu) dilaksanakan proses kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran 2021/2022, secara tatap muka (PTM) di sekolah dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR);
2. Sanggup mendukung dan mengawasi putra putri kami untuk mematuhi protocol kesehatan penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19; dan
3. Sanggup mematuhi dan mendukung proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka (PTM) di sekolah dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR) sampai dengan waktu yang belum bisa di tentukan dan keadaan benar-benar dinyatakan normal kembali.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab serta penuh kesadaran, tanpa paksaan dari siapapun dan pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Denpasar, 21 OKTOBER 2021

Orang tua peserta didik



MITHA FEBRILIA S.



PEMERINTAH KALIMANTAN BARU  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
 Jalan Mawar Nomor 6 Denpasar Telp 247521

**DAFTAR PERSYARATAN PEMBELAJARAN  
 TATAP MUKA TERBATAS KOTA DENPASAR**

Nama Satuan : *ITK AIYIYAH BUSTANUL AHWAL 3*  
 Alamat : *JL. DR. MOULI 3 NO. 4*  
 Kecamatan : *Denpasar BARAT*  
 NPSN : *50105172*  
 Nama Kepala Sekolah : *DRG. HANIKAH*  
 No. WA : *08214673224*

|     | Uraian   | Kelengkapan Dokumen |                       |           | Keterangan     |
|-----|--|---------------------|-----------------------|-----------|----------------|
|     |  | Ada dan sesuai      | Ada tapi tidak sesuai | Tidak ada |                |
| 1.  | Surat Pernyataan pembelajaran tatap muka   | ✓                   |                       |           | <i>lengkap</i> |
| 2.  | Daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah divaksinasi;  | ✓                   |                       |           |                |
| 3.  | SK Kepala Satuan Pendidikan tentang protokol Kesehatan pembelajaran tatap muka Corona virus Disease 2019;  | ✓                   |                       |           |                |
| 4.  | SK Kepala Satuan Pendidikan tentang Tim Gugus Tugas Penegakan Corona virus Disease 2019;   | ✓                   |                       |           |                |
| 5.  | Surat Pernyataan Kesanggupan Kepala Sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka ;   | ✓                   |                       |           |                |
| 6.  | Kesepakatan bersama komite dan kepala satuan Pendidikan dengan tim satuan Gugus Tugas Corona Virus Disease 2019  | ✓                   |                       |           |                |
| 7.  | Kesepakatan bersama kepala satuan Pendidikan dengan tim satuan Gugus tugas Corona virus Disease 2019 Desa/kuhul setempat tentang kesiapan pembelajaran tatap muka. | ✓                   |                       |           |                |
| 8.  | SK kepala satuan Pendidikan tentang struktur Kurikulum dalam masa pandemi Corona Virus Disease 2019.   | ✓                   |                       |           |                |
| 9.  | Surat pernyataan orang tua/ wali peserta didik;  | ✓                   |                       |           |                |
| 10. | Peta rute yang sesuai dengan protokol Kesehatan;   | ✓                   |                       |           |                |



|     |  |   |  |  |
|-----|--|---|--|--|
| 11. | Jalur keluar masuk anak yang memastikan anak tidak berkerumun;           | ✓ |  |  |
| 12. | Pengaturan jam makan dan pulang untuk memastikan anak tidak berkerumun;  | ✓ |  |  |
| 13. | Rakaman video pelaksanaan simulasi pembelajaran tatap muka;              | ✓ |  |  |
| 14. | Mengisi daftar periksa kesiapan pembukaan sekolah pada aplikasi dapodik; | ✓ |  |  |
| 15. | Mendefinisikan satuan Pendidikan pada aplikasi Jaga Negeri Denpasar.     | ✓ |  |  |

**Catatan:**

*Setelah diadakan verifikasi terhadap dokumen administrasi dan sarana prasarana pada saat ini, sudah lengkap, maka dengan ini, dan secara resmi ada di website milik kami. Demikian surat ini dibuat dan ditandatangani oleh penanggung jawab satuan PTM tersebut.*

Kepala TK  
  
**DRG. HANIKAH**  
 Nip. -

Denpasar, 22 - 10 - 2021

Pemang. Verifikasi

M. Nurman I. Yudianto, S.Pd, M.Pd  
 Nip. 1963081991012014

  
**PEMERINTAH KOTA DENPASAR**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
Jalan Mawar Nomor 6 Denpasar Telp 147521

**DAFTAR PERIKSA (CHECK LIST) KESIAPAN PTM**

| No  | Uraian  | Kelengkapan Dokumen |                       |           | Keterangan |
|-----|---|---------------------|-----------------------|-----------|------------|
|     |   | Ada dan sesuai      | Ada tapi tidak sesuai | Tidak ada |            |
| 1.  | Sarana Sanitasi (Toilet)  | ✓                   |                       |           | Langsung   |
| 2.  | Ketersediaan Sarana Sanitasi (Handsanitizer dan Wastafel)   | ✓                   |                       |           |            |
| 3.  | Ketersediaan Disinfektan  | ✓                   |                       |           |            |
| 4.  | Mampu mengakses rumah sakit/Puskesmas   | ✓                   |                       |           |            |
| 5.  | Mempunyai area wajib masker (poster)  | ✓                   |                       |           |            |
| 6.  | Memiliki termogun   | ✓                   |                       |           |            |
| 7.  | Data Warga satuan memiliki Kartu Media Komorba yg tidak terkontrol  | ✓                   |                       |           |            |
| 8.  | Data warga satuan pendidikan yang tidak memiliki Akses Transportasi yang memungkinkan penerapan jaga jarak                                  | ✓                   |                       |           |            |
| 9.  | Data warga satuan pendidikan yang tidak memiliki riwayat perjalanan Zona kuning, orange, dan merah yang belum menyelesaikan isolasi 14 hari | ✓                   |                       |           |            |
| 10. | Data warga satuan pendidikan yang memiliki Kontak Dengan Orang Terkonfirmasi dan belum menyelesaikan isolasi 14 hari                        | ✓                   |                       |           |            |
| 11. | Kesepakatan dengan Komite Sekolah dengan tetap penerapan protokol kesiapan proses   | ✓                   |                       |           |            |

*Catatan: Sarana-prasarana penyiapan pembelajaran Tatap Muka Terbatas, sudah lengkap dan sudah memenuhi Protokol yang dipersyaratkan dan sesuai Perwali Nomor 29 tahun 2021 tentang penyiapan pelaksanaan PTM Terbatas.*

Kepala : *T.K. AISYIYAH*   
Nip. -

Denpasar, 14 Oktober 2021  
Penugas Verifikasi  
*Ni Nyoman Darmasanti S.Pd.M.Pd*  
Nip. 19680061991032016

**Jadwal Tatap Muka Terbatas**  
**TK Aisyiah Busthanul Athfal 3 Denpasar**  
**Tahun Ajaran 2021-2022**

| Hari   | Jam  | Grup | Kelompok |
|--------|--|------|----------|
| Senin  | 08.00-09.30  | B/A  | B/A      |
|        | 09.00-10.30  | A1   | A2       |
|        | 10.30-12.00  | B/A  | B/A      |
| Selasa | 08.00-09.30  | B/B  | B/B      |
|        | 09.00-10.30  | A1   | A2       |
|        | 10.30-12.00  | B/B  | B/B      |
| Rabu   | 08.00-09.30  | B/A  | B/A      |
|        | 09.00-10.30  | A1   | A2       |
|        | 10.30-12.00  | B/A  | B/A      |
| Kamis  | 08.00-09.30  | B/A  | B/B      |
|        | 09.00-10.30  | A1   | A2       |
|        | 10.30-12.00  | B/B  | B/B      |
| Jumat  | Pengembangan Jasmani Video Call di rumah masing-masing |      |          |

- Membawa makan dan minum dari rumah.
- Menggunakan Seragam sekolah.
- Memakai Masker / Face Shield
- Diemput tepat waktu, jika terlambat bisa menghubungi bunda kelas

## Lampiran 07b. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh

**RPPM**  
**Rencana Belajar Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Denpasar**  
**Kelompok B (5-6 Tahun) Minggu 3/ Bulan Mei**  
**Tahun Pelajaran 2021-2022**

**Prekursor :**  
Kegiatan minggu ini kita akan menggunakan "Alan Semesta" terutama "Bulan/Kapan bulan bisa dilihat" kepada anak sebagai media untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan.

**Tujuan Kegiatan :**  
Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenal alam semesta anak yakni bulan, mengenal kegiatan bulan serta mengenal kapan bulan bisa dilihat dan macam-macam bentuk bulan dan namanya.

**Alat dan Bahan yang digunakan :**  
Alat dan bahan yang di gunakan oleh bunda guru seperti, krayon, pensil, lem, gunting, penghapus, pensil warna serta lembar worksheet, tutup botol, kancing baju, keran bakas, kepingan huruf, angka

**Kegiatan inspiratif yang dapat dilakukan :**  
Menjelaskan dengan benda, menggunakan bulan di malam hari, mencari huruf dan memilah sesuai huruf awal yang digunakan, menyiapkan lagu sederhana, membuat huruf macam alam semesta dengan memakai tutup botol.

**Dekorasif Orang Tua :**  
Setiap kegiatan diawali dengan diskusi dengan orang tua dan anak tentang kegiatan yang akan dilakukan, anak dapat memilih kegiatan mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu dengan yang disimpulkan oleh guru serta, anak dapat mengerjakan dengan arahan bunda guru melalui video pembelajaran yang telah di berikan.  
Setelah proses berlangsungnya adanya komunikasi antara anak dan orang tua.

**Dokumentasi orang Tua :**  
Jika anak melakukan berbagai macam kegiatan maka orang tua tak lupa untuk menginformasikan kepada guru dengan cara mendokumentasikannya serta menceritakan proses kegiatan belajar anak.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**  
**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 DENPASAR**  
**Kelompok A Semester II**  
**Tahun Pelajaran 2021-2022**

|  | Alokasi Waktu<br>(120 Menit) | Materi  | Indikator dan<br>Nilai/Pengembangan   | Kegiatan/Pembelajaran  | Pelaksanaan Pembelajaran |         |     | Alat dan Bahan   |
|--|------------------------------|---|---|--|--------------------------|---------|-----|--|
|  |                              |   |   |  | Virtual<br>Learning      | Homecan | PTM |  |
| Bulan/Yanggal<br>Rabu, 21 Mei 2022                                 | 08.30-08.35                  | Pembukaan :<br>- Salam<br>- Doa<br>- Bismillah  |   | Mengucapkan lagu sambutan "Alam"<br>Membacakan rang dan tulisan  |                          |         |     | Lembar Kerja<br>Pensil<br>Keran<br>Pensil warna<br>Kancing warna |
| Tema/Sub<br>tema/Alan<br>Semesta/organism<br>benda<br>bangun/bulan | 08.35-08.38                  | Alan :<br>Mengenal bulan  | Alan (1, 2, 3, 4, 5)<br>Organis 1, 2, 3, 4, 5<br>Fungsi Alan, 1, 2, 3, 4, 5<br>Sifat Alan, 1, 2, 3, 4, 5<br>Bulan 1, 2, 3, 4, 5<br>Alan 1, 2, 3, 4, 5 | Mengenal gambar-gambar dengan benda-benda<br>Mengenali bulan dan nama hari yang termasuk bulan bulan<br>Mengenali huruf awal dan nama bulan serta nama bulan yang dikehendaki<br>Menyebutkan nama bulan yang dikehendaki<br>Menyebutkan nama bulan yang dikehendaki<br>Menyebutkan nama bulan yang dikehendaki |                          |         |     |  |
|  | 08.38-08.40                  | Penutup :<br>Mengucapkan Salam<br>Hailallah/Allah<br>Dzikir/Alhamdulillah<br>Kerucut<br>Bismillah |   | Membuatkan Lembar Produk<br>Mengenalkan tulisan<br>Membuatkan Lembar Produk  |                          |         |     |  |

Denpasar, 24 Mei 2022  
Guru Kelas B  
*[Signature]*  
The Learning is the Key

Mengetahui  
Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3  
Dra. Harahap

WEBBING SEMESTER 2



**QURAN :**

- S. Yasin : "Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui (36). Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manilah manilah, sehingga betalah dia sampai ke manilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua (35).
- Ar-Rahman : Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan (3).
- Ayy syam : Demi matahari dan cahayanya di pagi hari (1), Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam(2), Maha Pemurah lagi Maha Penyayang(3).
- Al-Ar'af : Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam lautan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda keberatan (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui (37).
- Al-Insyirah : Apukah langit berterak (1)
- Al-Infal : Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan kalian, yaitu bintang-bintang (9)
- An-nabi : Dan kamu dhat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Berikutnya) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (80)

**HADIS :**

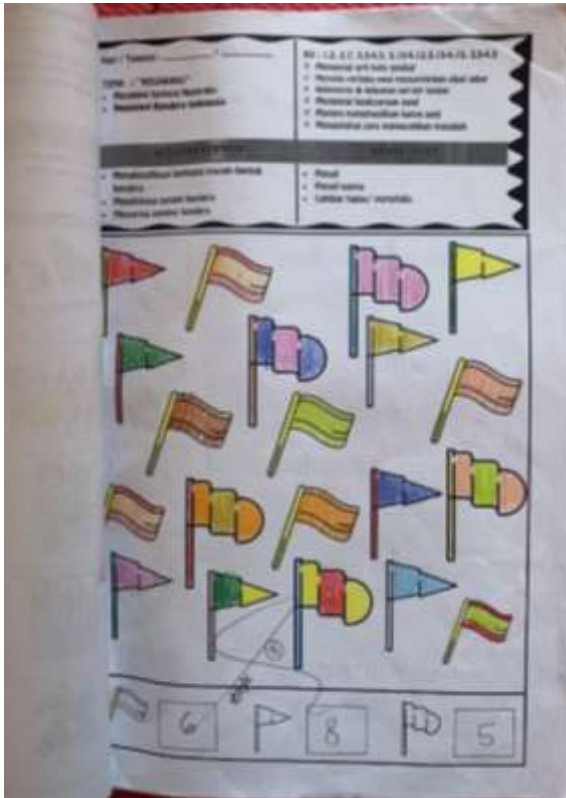
- Kandakan : "Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan"
- Kaah sayang : "Seyanglah siapa saja yang ada di bumi ini, karena kamu akan diuayangi oleh yang ada di langit"

**DUA :**

Dua Turan Hujan, Dua Malikat Kilat, Dua mendengar suara guntur



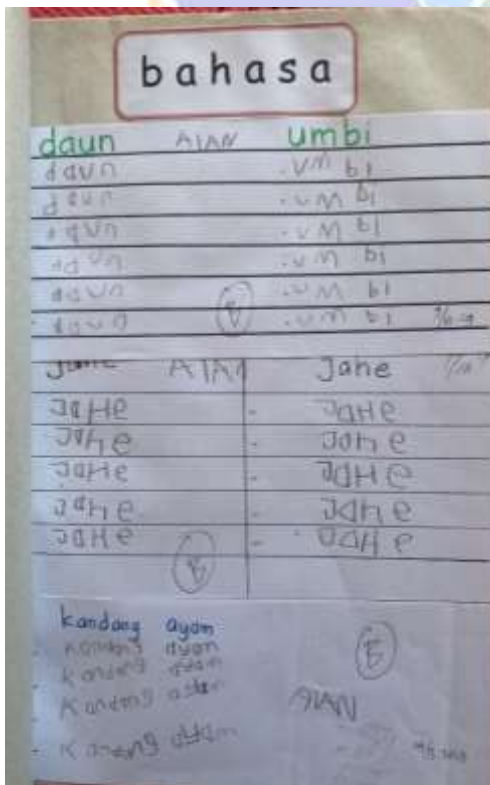
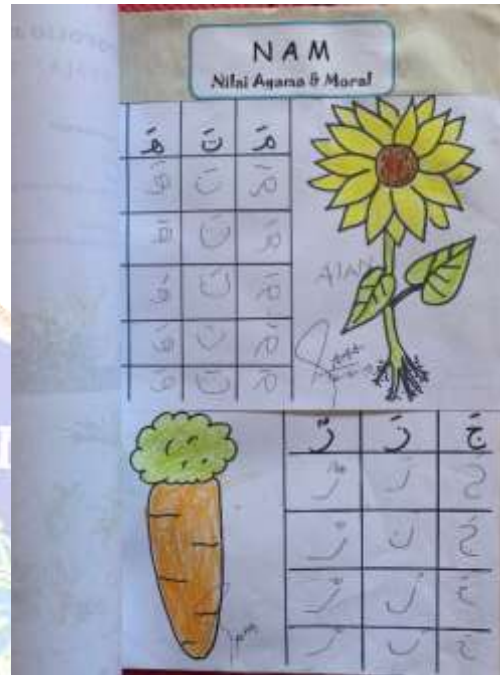
Lampiran 07c. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

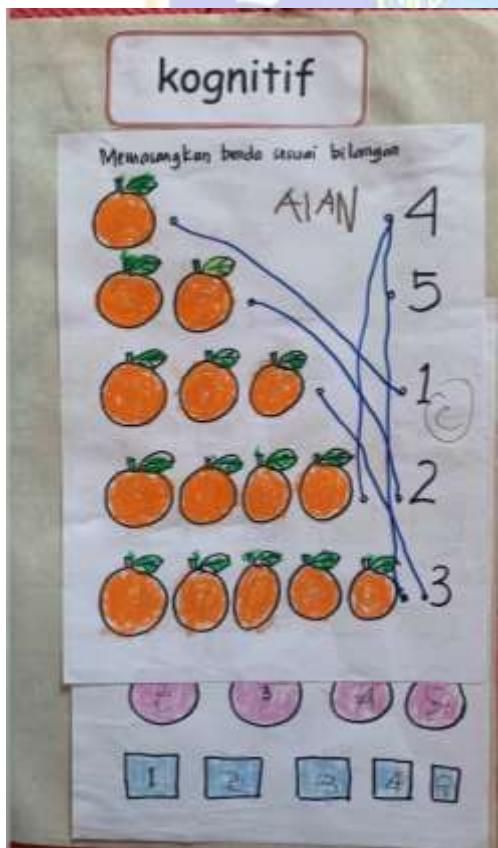
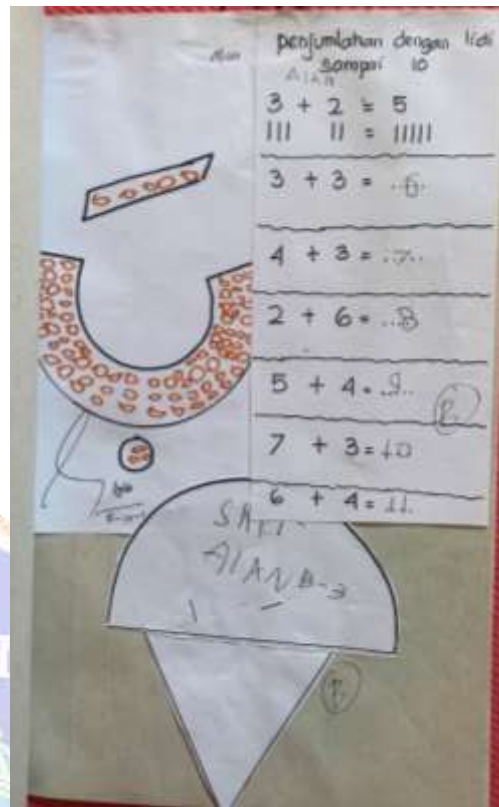
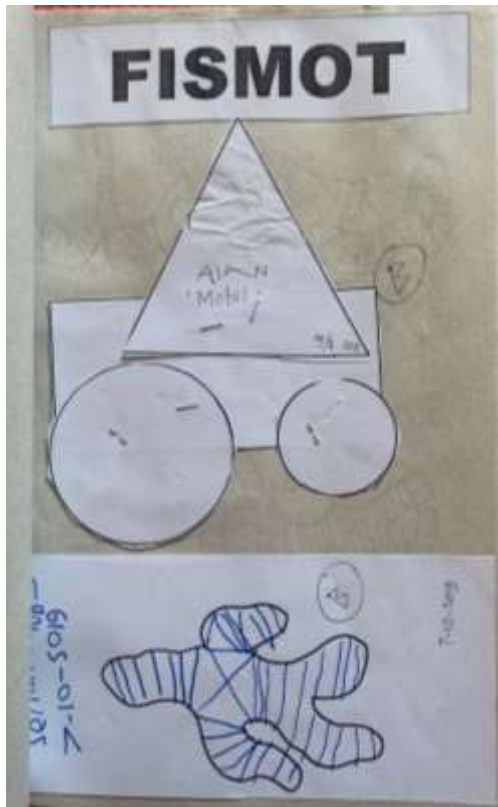






Lampiran 07d. Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh





**CEKLIST PERKEMBANGAN ANAK SESUAI KEMAMPUAN**  
**NELOMPOK USIA 3 - 4 Tahun**  
**R. AL-ILHAM**

| NO | PERKEMBANGAN                                     | Semester 1 |   |   | Semester 2 |   |   |
|----|--|------------|---|---|------------|---|---|
|    |  | AP         | B | D | AP         | B | D |
| 1. | <b>MEMERILAI ALAT MELAKUKAN OPTIMASI</b>         |            |   |   |            |   |   |
| 2. | <b>MEMILIKI MATA</b>                             |            |   |   |            |   |   |
| 3. | <b>MEMILIKI TELING</b>                           |            |   |   |            |   |   |
| 4. | <b>MEMERILAI DAN MELAKUKAKAN KALIMAT</b>         |            |   |   |            |   |   |
| 5. | <b>MEMERILAI DAN MELAKUKAKAN KALIMAT SINGKAT</b> |            |   |   |            |   |   |

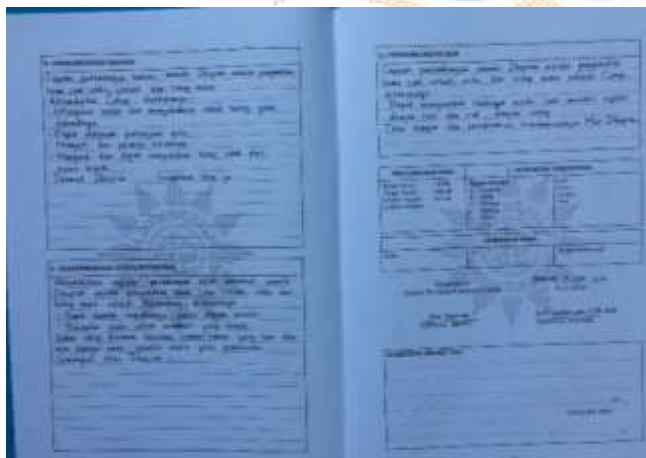
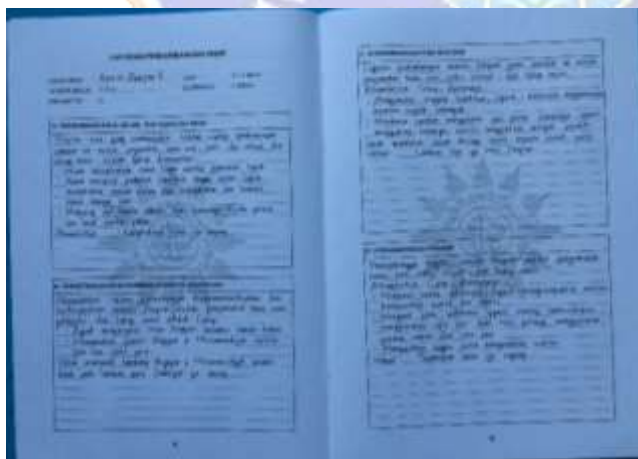
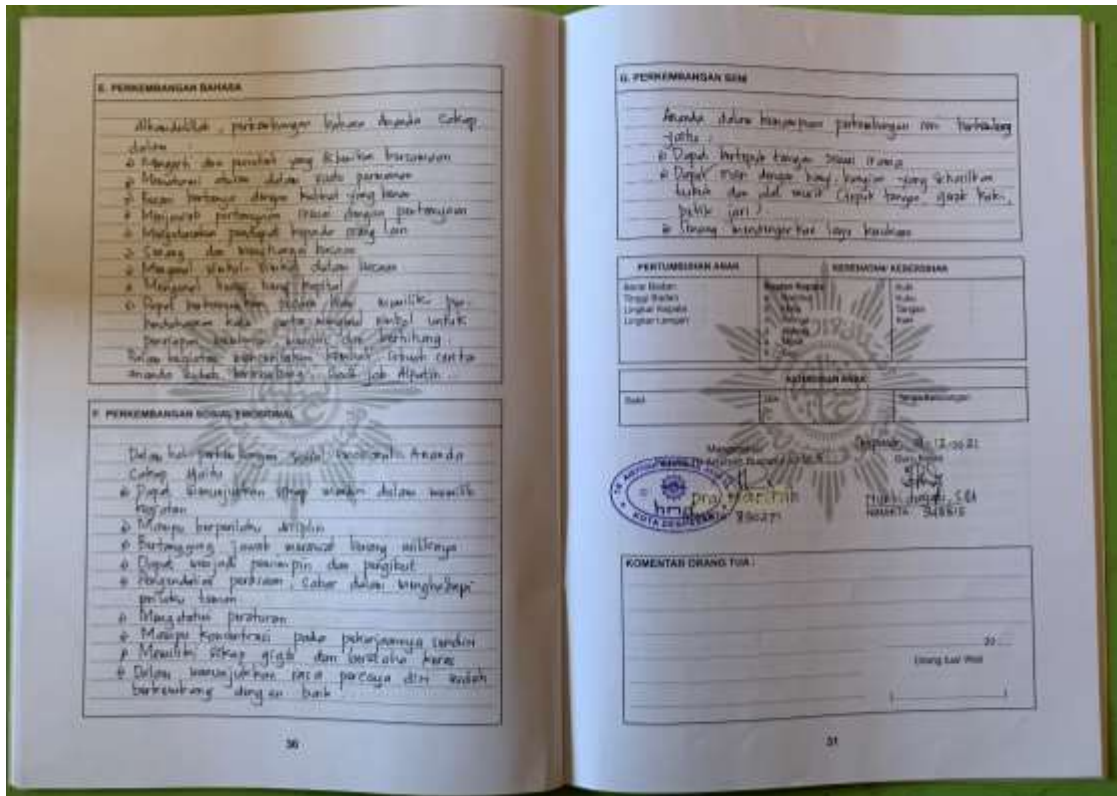
*(Note: The table content is partially obscured by a watermark in the image.)*

| NO                     | PERKEMBANGAN                         | Semester 1 |   |   | Semester 2 |   |   |
|------------------------|--------------------------------------|------------|---|---|------------|---|---|
|                        |                                      | AP         | B | D | AP         | B | D |
| <b>I. FISIK MOTORI</b> |                                      |            |   |   |            |   |   |
| 1.                     | <b>KEMAMPUAN MELAKUKAKAN</b>         |            |   |   |            |   |   |
| 2.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 3.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 4.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 5.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 6.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 7.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 8.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 9.                     | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 10.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 11.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 12.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 13.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 14.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 15.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 16.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 17.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 18.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 19.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 20.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 21.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 22.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 23.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 24.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 25.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 26.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 27.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 28.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 29.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 30.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 31.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 32.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 33.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 34.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 35.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 36.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 37.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 38.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 39.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 40.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 41.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |
| 42.                    | <b>BERGERAK LANGKAH KATH KOMATRI</b> |            |   |   |            |   |   |









**Lampiran 08. Dokumentasi Penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5  
Denpasar**

**Lampiran 08a. Dokumen Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh**


**LEMBAR PENGESAHAN**

**PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
COVID-19  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5**

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5  
Alamat : Jln. Cokroaminoto GG Pacuk Sari  
3 No 6 Ubung  
Kecamatan Denpasar Utara  
Kota : Denpasar  
Propinsi : Bali

Telah diteliti dan disahkan tim gugus tugas pencegahan penyebaran COVID-19 pada  
Tanggal 30 bulan September tahun 2021  
Dinyatakan berlaku untuk tahun ajaran 2021/2022  
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar

Menyetujui  
Ketua Komite Sekolah/ Yayasan  
Elfa Liliana S

Denpasar, 30 September 2021  
Menetapkan  
Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 5  
  
Denny Murniani, S.Pd. AUD



## TAMAN KANAK - KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5

ALAMAT SEKOLAH  
Jl. Cokroaminoto Gg Pucuk Sari 3 No. 6 Ubung, Denpasar - Bali  
Telp. (0361) 7854080

**KEPUTUSAN  
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5  
NOMOR : 09/PDA/TK5/XI/2021  
TENTANG  
PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA COVID-19  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5**

**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5 DENPASAR**

- Menimbang** : bahwa dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan setelah Kota Denpasar berada pada level 3, maka penyelenggaraan belajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar tahun ajaran 2021/2022, akan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas, untuk itu perlu menetapkan Protokol Kesehatan Pembelajaran TatapMuka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022
- Mengingat** :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157 Tahun 2010);
  2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana;
  3. Surat Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021 Nomor 384 Tahun 2021 Nomor HK 01.08/Menkes/4242/2021 Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19);
  4. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Langkah Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;

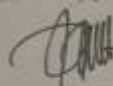
Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Memperhatikan : Peraturan Walikota Denpasar, Nomor 29 tahun 2021, tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Ajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Keputusan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar tentang Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.
- Kedua : Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka COVID-19 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022 sebagaimana yang dimaksud dalam lampiran keputusan ini.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang relevan.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Denpasar, 30 September 2021  
Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5



Denny Murmati, S.Pd AUD



PEMERINTAH KOTA DENPASAR  
KECAMATAN DENPASAR UTARA  
KELURAHAN UBUNG

Alamat : Jl. Pondok Indah I No. 1 Denpasar Telp. (0361) 419187 Kode Pos 80118  
<http://ubung.denpasarikota.go.id> email: [ubung@denpasarikota.go.id](mailto:ubung@denpasarikota.go.id)

SURAT KESEPAKATAN BERSAMA  
ANTARA  
TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL 5 DENPASAR  
DENGAN  
KELURAHAN UBUNG  
NOMOR : 09/PPA/TK 5/XI/2021  
NOMOR : 4321/201/PP/2021  
KESIAPAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA ( PTM ) TERBATAS  
TAHUN AJARAN 2021/2022

Pada hari ini Senin tanggal 11 bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua  
Puluh Satu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Denny Murniali, S.Pd AUD  
Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar  
Alamat : Jalan Cokroaminoto Gg Pucuk Sari 3 No.6 Ubung

Dalam Kesepakatan Bersama ini Bertindak untuk dan atas Nama TK Aisyiyah Bustanul  
Athfal 5 Denpasar selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

II. Nama : I Wayan Ariyanta, S.H  
Jabatan : Kepala Kelurahan Ubung  
Alamat : Jalan Pondok Indah I No.1 Denpasar

Dalam Kesepakatan Bersama ini Bertindak untuk dan atas Nama Satgas Covid -19  
Kelurahan Ubung selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Dengan ini menyatakan bahwa kedua belah pihak telah sepakat untuk menerapkan  
Protokol Kesehatan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar dalam rangka  
Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun Ajaran 2021/2022.

Selhubungan dengan hal tersebut di atas, kedua belah pihak sepakat untuk

## PEDOMAN DAN DASAR KESEPAKATAN

### Pasal 1

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK 01.06/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3967 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020 / 2021 dan Tahun Akademi 2021 / 2022 di Masa Pandemi Corona Viru Disease ( Covid-19 ).
3. Surat Edaran Gubernur Bali Nomor B.31.420/76560/Dispora tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid - 19 Di Propinsi Bali.
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 29 Tahun 2021, tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Ajaran 2021 - 2022 di Masa Pandemi Corona Virus Disesase 2019.

## MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam menerapkan Protokol Kesehatan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun Ajaran 2021 / 2022.

## SURAT KERJA SAMA

### Pasal 3

Kesepekatan Bersama ini dilaksanakan untuk menunjang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka melalui Penerapan Protokol Kesehatan dengan menerapkan prinsip gotong royong, musyawarah dan mufakat.

#### JANGKA WAKTU

##### Pasal 4

Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pelaksanaan pembelajaran tatap muka sampai dengan waktu yang belum bisa ditentukan dan keadaan benar-benar dinyatakan normal kembali.

#### HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

##### Pasal 5

1. Kewajiban PIHAK PERTAMA meliputi :
  - a. PIHAK PERTAMA wajib menyediakan sarana dan prasarana penunjang protokol Kesehatan serta mematuhi Protokol Kesehatan yang sudah disepakati dalam pelaksanaan proses Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.
  - b. PIHAK PERTAMA wajib melaporkan perkembangan keadaan siswa dan proses Pembelajaran Tatap Muka Terbatas secara berkala kepada PIHAK KEDUA.
2. Hak PIHAK PERTAMA meliputi :
  - a. PIHAK PERTAMA berhak untuk mendapatkan pengawasan dari PIHAK KEDUA terhadap penerapan protokol kesehatan dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.
  - b. PIHAK PERTAMA berhak mendapatkan pemantauan bagi seluruh siswa dan guru oleh PIHAK KEDUA selama pelaksanaan proses Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

#### HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

##### Pasal 6

1. Kewajiban PIHAK KEDUA meliputi :
  - a. PIHAK KEDUA wajib melakukan pengawasan terhadap kesiapan PIHAK Pertama terkait penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.
  - b. PIHAK KEDUA wajib melakukan pemantauan terhadap seluruh siswa dan guru dalam kegiatan proses Pembelajaran Tatap Muka Pertama yang dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.

2. Hak Pihak Kedua meliputi :
- PIHAK KEDUA berhak menerima laporan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dari PIHAK PERTAMA secara berkala.
  - PIHAK KEDUA berhak memberikan peringatan kepada PIHAK PERTAMA jika terjadi pelanggaran terhadap protokol kesehatan dalam Pembelajaran Tatap Muka terbatas sebagaimana yang telah disepakati.

#### KETUNTUAN TAMBAHAN

##### Pasal 7

Hai-hai yang diketahui dan belum diatur dalam Kesepakatan Bersama ini akan diatur kemudian dalam Kesepakatan Bersama Tambahan (addendum) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

#### PENUTUP

##### Pasal 8

- Surat Kesepakatan bersama ini dibuat dan ditandatangani di Denpasar, pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Kesepakatan Bersama dalam rangkap 2 (Dua) masing-masing sama bunyinya, bermeterai cukup.
- Surat Kesepakatan Bersama ini dibuat untuk digunakan sebagai alat bukti yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### PARA PIHAK

PIHAK KEDUA  
  
 IWAXAN ARIYANTA, S.H

PIHAK PERTAMA  
  
 DENNY MURNIATI, S.Pd.AUD



## SURAT PERNYATAAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christiana Tri Lukmansyah  
 Umur : 30 th  
 Alamat : Jl. Patih nambi 3 no 12 Ubung Kasri  
 Orang tua dari siswa : Asykar Sharhabil Anwar  
 Kelas / kelompok : Ba

Bertindak untuk dan atas nama orang tua siswa tersebut di atas pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Menginginkan dan menyetujui / ~~sudah menyetujui~~ (\*coret salah satu) dilaksanakan proses kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran 2021/2022, secara tatap muka (PTM) di sekolah dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR);
2. Sanggup mendukung dan mengawasi putra-putri kami untuk mematuhi protocol kesehatan penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19; dan
3. Sanggup mematuhi dan mendukung proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka (PTM) di sekolah dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR) sampai dengan waktu yang belum bisa disentikan dan keadaan benar-benar dinyatakan normal kembali.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab serta penuh kesadaran, tanpa paksaan dari siapapun dan pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Denpasar, 11-10-2021

Orang tua peserta didik

  
 Christiana Tri L



PEMERINTAH KOTA DENPASAR  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
 Jalan Mawar Nomor 6 Denpasar Telp 347921

DAFTAR PERSYARATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
 KOTA DENPASAR

Nama Satuan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Denpasar  
 Alamat : Jln. Cikramaniso Gang Pucuk sari 3 No 6 Denpasar  
 Kecamatan : Denpasar Utara  
 NPSN : 50105175  
 Nama Kepala Sekolah : Denny Murniak, S.Pd Aud  
 No. WA : 085954142348

| Uraian   | Ketengkapan Dokumen |                       |           | Keterangan |
|--|---------------------|-----------------------|-----------|------------|
|  | Ada dan sesuai      | Ada tapi tidak sesuai | Tidak ada |            |
| 1. Surat Permohonan pembelajaran tatap muka  | ✓                   |                       |           |            |
| 2. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah divaksinasi  | ✓                   |                       |           |            |
| 3. SK Kepala Satuan Pendidikan tentang protokol Kesehatan pembelajaran tatap muka Corona virus Disease 2019.                       | ✓                   |                       |           |            |
| 4. SK Kepala Satuan Pendidikan tentang Tim Gugus Tugas Pencegahan Corona virus Disease 2019.                                       | ✓                   |                       |           |            |
| 5. Surat Pernyataan Kesanggupan Kepala Sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.   | ✓                   |                       |           |            |
| 6. Kesepakatan bersama komite dan kepala satuan Pendidikan dengan tim satuan Gugus Tugas Corona Virus Disease 2019                 | ✓                   |                       |           |            |
| 7. Kesepakatan bersama kepala satuan Pendidikan dengan tim satuan Gugus tugas Corona virus Disease 2019 Desa/luah setempat tentang | ✓                   |                       |           |            |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| 8. kesiapan pembelajaran tatap muka.  |   |  |  |  |
| 9. SK kepala satuan Pendidikan tentang struktur kurikulum dalam masa pandemi Corona Virus Disease 2019. | ✓ |  |  |  |
| 10. Surat pernyataan orang tua/ wali peserta didik.   | ✓ |  |  |  |
| 11. Peta ruangan yang sesuai dengan protokol Kesehatan.   | - |  |  |  |
| 12. Jalur keluar masuk anak yang memastikan anak tidak berkerumun.                                      | ✓ |  |  |  |
| 13. Pengaturan jam masuk dan pulang untuk memastikan anak tidak berkerumun.                             | ✓ |  |  |  |
| 14. Rekamun video pelaksanaan simulasi pembelajaran tatap muka.   | ✓ |  |  |  |
| 15. Mengisi daftar periksa kesiapan pembukaan sekolah pada aplikasi dipodik.                            |   |  |  |  |
| 16. Mendaftarkan satuan Pendidikan pada aplikasi Jaga Baya Denpasar                                     |   |  |  |  |


CATATAN: Setiap Atendahan verifikasi Dokumen Administrasi dan Sarana Sekolah, Simas data dan sarana sekolah Simas data dan Simas sudah memenuhi persyaratan Permisi (PTM)

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5

Denny Murniak, S.Pd Aud


Denpasar, 11 Oktober 2021  
 Petugas Verifikasi


I.Gusti Ayu Arini, S.Pd., M.Pd.  
 Ngr: 196407041948012004

  
**PEMERINTAH KOTA DENPASAR**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
Jalan Mawar Nomor 8 Denpasar Telp 347522

**DAFTAR PERIKSA (CHECK LIST) KESIAPAN PTM**

|     | Urutan  | Kelengkapan Dokumen |                       |           | Keterangan           |
|-----|---|---------------------|-----------------------|-----------|----------------------|
|     |   | Ada dan sesuai      | Ada tapi tidak sesuai | Tidak ada |                      |
| 1.  | Sarana Sanitasi (Toilet)  | ✓                   |                       |           |                      |
| 2.  | Ketersediaan Sarana Sanitasi (Hand sanitizer dan wastafel)  | ✓                   |                       |           |                      |
| 3.  | Ketersediaan Desinfektan  | ✓                   |                       |           |                      |
| 4.  | Mampu mengakses rumah sakit/Puskesmas   | ✓                   |                       |           | Yukta mag. 3 Des. 04 |
| 5.  | Menerapkan area wajib masker (poster)   | ✓                   |                       |           |                      |
| 6.  | Memiliki termagan   | ✓                   |                       |           |                      |
| 7.  | Data Warga satuan memiliki Kondisi Medis Komorbid yg tidak terkontrol   | ✓                   |                       |           |                      |
| 8.  | Data warga satuan pendidikan yang tidak memiliki Akses Transporan yang memungkinkan penerapan jaga jarak                                    | ✓                   |                       |           |                      |
| 9.  | Data warga satuan pendidikan yang tidak memiliki riwayat perjalanan Zona kuning, orange, dan merah yang belum menyelesaikan isolasi 14 hari | ✓                   |                       |           |                      |
| 10. | Data warga satuan pendidikan yang memiliki Kontak Dengan Orang Terkonfirmasi dan belum menyelesaikan isolasi 14 hari                        | ✓                   |                       |           |                      |
| 11. | Kesepakatan dengan Komite Sekolah dengan tetap penerapan protokol terkait kesiapan proses   | ✓                   |                       |           |                      |

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5  
  
 Deney Marnati, S.Pd Aud

Denpasar, 01 Oktober 2021  
 Petugas Verifikasi  
  
 Laila Ayu Ariani, S.Pd, M.Pd  
 Nip. 196401041988012004

**JADWAL WAKTU TATAP MUKA**  
**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5 DENPASAR**  
**TAHUN 2021/2022**

| NO | HARI   | WAKTU         | KELOMPOK  |    |    |
|----|--------|---------------|---|----|----|
|    |        |               | A   | B1 | B3 |
| 1  | SENIN  | 08.00 – 09.00 | A   | B1 |    |
|    |        | 10.00-11.00   |   | B2 | B3 |
| 2  | SELASA | 08.00 – 09.00 |   | B2 | B3 |
|    |        | 10.00-11.00   | A   | B1 |    |
| 3  | RABU   | 08.00 – 09.00 | A   | B1 |    |
|    |        | 10.00-11.00   |   | B2 | B3 |
| 4  | KAMIS  | 08.00 – 09.00 |   | B2 | B3 |
|    |        | 10.00 -11.00  | A   | B1 |    |
| 5  | JUM'AT | 08.00-10.00   | Pembelajaran jarak jauh<br>(video call atau zoom meeting) |    |    |

\*\*\* Jumlah anak di tiap pertemuan 3-5 anak, di tiap rombel nya hanya 1 jam pembelajaran

## Lampiran 08b. Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh

**RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM MENJELAN ( RPPM )**  
**TK ASDIYAH BUSTANUL ATHFAL 5 DENPASAR**

Kelas/taq : A  
Semester / Minggu : II / XII Bulan : \_\_\_\_\_  
Tema / Sub Tema : ALAM SEMESTA /BENDA-BENDA LANGIT

| HARI   | ASPEK PERKEMBANGAN   | SUB – SUB TEMA         | KD   | MUATAN MATERI /INDIKATOR  |
|--------|--|------------------------|--|---|
| SENIN  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Bulan                  | 2.13<br>3.5<br>3.6<br>3.10<br>3.10<br>3.15 | 2.13.2 Terbiasa menghargai milik orang lain(NAM)<br>3.1.8/3.3 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (FM)<br>3.8.4/3.4 Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam (ROG)<br>3.10.2/3.10.3 Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan makan bersama)(BHS)<br>2.10.1 Dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas (SE)<br>3.15.5/4.15.3Memptakan bentuk dari Balok, balok atau bangun geometri (BN) |
| SELASA | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Bintang                | 2.13<br>2.1<br>3.3<br>3.10<br>2.10<br>2.4  | 2.13.2 Terbiasa menghargai milik orang lain(NAM)<br>2.1.2 Menjaga kebersihan lingkungan, badan, pakaian dan makanan (PM)<br>3.1.2/4.1.2 Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol seimbang dan lincah (ROG)<br>3.10.3/4.10.3 Memahami informasi yang ditayangkan (misal foto foto, aturan permainan)(BHS)<br>2.10.1 Dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas (SE)<br>2.4.12 Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap etis (SN)  |
| KAMIS  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Bulan dan bintang      | 1.1<br>3.3<br>3.6<br>3.12<br>2.4           | 1.1.12Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Allah(NAM)<br>3.1.8/4.3.8 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (misal memencet)(FM)<br>3.12.4/4.12.4 Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10(BHS)<br>2.4.4 Terbiasa tidak bergantung pada orang lain (SE)<br>2.4.12 Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap etis (SN)   |
| KAMIS  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Pelangi                | 1.1<br>3.3<br>3.6<br>3.12<br>2.4           | 1.1.1 Mengenal gejala alam hujan,angin, malam,awan dan (NAM)<br>3.1.8/4.3.8 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (FM)<br>3.12.2/4.12.2 Membuat coratan yang bermakna dari berbagai media (BHS)<br>3.12.2/4.12.2 Mempertahankan haknya untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain,Nilai meminta bantuan pada orang dewasa(SE)<br>2.4.6 Menyanyikan beberapa lagu anak-anak(SN)  |
| KUMBAT | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Membuat Bentuk Bintang | 1.2<br>3.3<br>3.6<br>2.12<br>3.15          | 1.2.5 Berbagi dengan hasil karyanya sendiri dan menghargai karya orang lain (NAM)<br>3.1.1./4.3.1 Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah(FM)<br>3.8.4/4.3.4 Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam(ROG)<br>3.12.4/4.12.4 Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10(BHS)<br>2.12.6 Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (SE)<br>3.15.8/4.15.8 Melipat, Mengunting dan memikat bentuk sederhana menurut pola (SN)                        |
| SABTU  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Hiasan Benda Langit    | 1.2<br>3.3<br>3.10<br>2.10<br>3.15         | 1.2.5 Berbagi dengan hasil karyanya sendiri dan menghargai karya orang lain (NAM)<br>3.1.8/4.3.8 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (FM)<br>3.10.2/4.10.2 Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan makan bersama)(ROG)<br>3.12.2/4.12.2 Membuat coratan yang bermakna dari berbagai media(BHS)<br>2.10.7 Menghargai karya teman(SE)<br>3.15.17/4.15.17 Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar(SN)   |

**RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM MINGGUAN ( RPPM )**  
**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5 DENPASAR**

Kelompok : B  
 Semester / Minggu : II / XII ( Bulan ..... )  
 Tema / Sub Tema : ALAM SEMESTA /BENDA BENDA LANGIT

| HARI   | ASPEK PERKEMBANGAN  | SUB – SUB TEMA                 | KD  | MUATAN MATERI /INDIKATOR   |
|--------|---|--------------------------------|---|--|
| SENIN  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial<br>Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Matahari                       | 1.1<br>3.7<br>3.8<br>3.10<br>2.12<br>3.15 | 1.1.5-Mengenal gejala alam hujan,sungai,malam,awan dan [NAM]<br>3.3.5/4.3.5 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas [FM]<br>3.7.3/4.7.3 Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana [KOG]<br>3.10.4/4.10.4 Memahami informasi yang didengarnya (misal tita terbit, aturan permainan)[BHS]<br>2.12.1 Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri. [SE]<br>3.15.3/4.15.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana [SN]  |
| SELASA | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial<br>Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Bintang                        | 1.2<br>3.3<br>3.8<br>3.10<br>2.10<br>3.15 | 1.2.5-Bangga dengan hasil karyanya sendiri dan menghargai karya orang lain. [NAM]<br>3.3.5/4.3.5 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, memempel, menggantung pola, memnu bentuk, menggunakan alat makan) [FM]<br>3.8.5/4.8.5 Mengenal dan menggambar serta bercerita tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) [KOG]<br>3.10.2/4.10 Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan [BHS]<br>2.10.1 Dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. [SE]<br>3.15.5/4.15.5 Mengetahui bentuk dan balok, lidi atau kepingan geometri [SN] |
| RAMBU  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial<br>Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Macam-Macam Benda Langit       | 1.1<br>3.3<br>3.6<br>3.12<br>2.8<br>2.4   | 1.1.12 Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Allah [NAM]<br>3.3.5/4.3.5 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas [FM]<br>3.6.9/4.6.9 Menggunakan lambang/bilangan untuk menghitung [KOG]<br>3.12.5/4.12.5 Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama [BHS]<br>2.8.4 Terbiasa tidak bergantung pada orang lain. [SE]<br>2.4.12 Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetik [SN]   |
| KAMIS  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial<br>Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Teropong                       | 1.2<br>3.3<br>3.6<br>3.12<br>3.14<br>3.15 | 1.1.5/Mengenal gejala alam hujan,sungai,malam,awan dan [NAM]<br>3.3.9/4.3.9 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol [FM]<br>3.6.7/4.6.7 Membedakan dua buah gambar/benda [ KOG]<br>3.12.11/4.12.11 Membuat corakan yang bermakna dari berbagai media [BHS]<br>3.12.2/4.12.2 Memperhatikan halnya untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain,Misal meminta bantuan pada orang dewasa [SE]<br>2.4.6 Menyanyikan beberapa lagu anak-anak [SN]   |
| JUM'AT | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial<br>Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Pernyainan * Bulan dan Bintang | 1.2<br>3.3<br>3.6<br>3.12<br>3.13<br>3.15 | 1.2.4-Saling menghormati, sika menolong dan tidak suka mengganggu teman. [NAM]<br>3.3.4/4.3.4 Melakukan permainan fisik dengan aturan [FM]<br>3.6.10/4.6.10 Mencocokkan bilangan dengan lambang/bilangan [KOG]<br>3.12.10/4.12.10 Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang bilangannya)[BHS]<br>3.13.4/4.13.4 Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias dsb) [SE]<br>2.4.12 Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetik. [SN]  |
| SABTU  | 1.Nilai Agama & Moral<br>2.Sosial<br>Emosional<br>3.Bahasa<br>4.Kognitif<br>5.Fisik Motorik<br>6.Seni | Hiasan Benda Langit            | 1.2<br>3.3<br>3.6<br>3.10<br>2.10<br>3.15 | 1.2.5 Bangga dengan hasil karyanya sendiri dan menghargai karya orang lain. [NAM]<br>3.3.5/4.3.5 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, memempel, menggantung pola, memnu bentuk, menggunakan alat makan) [FM]<br>3.6.5/4.6.5 Membuat pola ABCD-ABCD [KOG]<br>3.10.2/4.10 Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan [BHS]<br>2.10.7 Menghargai karya teman [SE]<br>3.15.18/4.15.18 Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak, tari yang dibawakan dengan dan dibagikan orang lain dengan menggunakan alat yang sesuai [SN]            |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**PAUD AISYIYAH 5**  
**TAHUN PEMBELAJARAN 2020-2021**

Semester/minggu : I  
 Hari/tanggal : Senin,  
 Kelompok/usia : B/5-6 tahun  
 Tema/sub tema : Lingkungan/keluarga  
 Sentra : BDR  
 Materi : Kog (2.3);3.9-4.9); 5I(2.7);5N (3.15-4.15)

**Tujuan Pembelajaran:**

- Agar anak terbiasa berperilaku kreatif dan menunjukan inisiatif saat bermain
- Anak terbiasa bersikap sabar terhadap emosinya dan orang sekitarnya
- Anak dapat menanganl nama nama benda cara menggunakan dan merawat
- Agar dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan melalui berbagai aktivitas seni

**Strategi**

- Bercakap cakap,penugasan, pengamatan, tanya jawab

**Alat Bahan/APE**

- Alat tulis, portofolio, krayon, poster gambar keluarga
- Cotton bud, pewarna makanan, piring kecil

**Pembukaan + 15 menit(08.00-08.15)**

- Salam
- Doa sebelum belajar
- AIK(tilawati,surat An-Nass, doa masuk dan keluar kamar mandi,asmaul husnah 1-5)

**Inti + 45 menit (08.15-08.50)**

- Sharing tentang keluarga
- Mencap gambar ayah dan ibu dengan cotton bud

**Penutup + 10 menit(08.60-09.00)**

- Doa sesudah belajar
- Evaluasi
- Penutup, salam

**Penilaian**

- Hasil karya, unjuk rasa, penugasan

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru kelas

Denny Muntarti, S.Pd.AUD

Qomariah, S.Pd.AUD





Lampiran 08c. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

|  |  |
|--|--|
| <p>hari / Tanggal : _____</p> <p>KD : 2.7.3.3-4.3.3.10-4.10</p> <p>TEMA : "SIAPA MENCHE?"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal identitas Diri</li> <li>Mengenal bahasa "Tubuhku"</li> </ul> | <p>KD : 2.7.3.3-4.3.3.10-4.10</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menyebutkan identitas dalam bentuk gambar</li> <li>Anak dapat menggambar/melukis nama dan tanggal</li> <li>Mengenal bahasa huruf vocal dan konsonan</li> </ul> |
| <p>KEGIATAN BERBUNDA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat "apel"</li> <li>Kardus/kardus</li> </ul>   | <p>SIKAP / ALAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Potongan kertas/kardus / Lembar gambar apel</li> <li>Lembar</li> <li>penulisan</li> </ul>   |

|  |  |
|--|--|
| <p>hari / Tanggal : _____</p> <p>KD : 2.7.3.3-4.3.3.10-4.10</p> <p>TEMA : "SIAPA MENCHE?"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal identitas Diri</li> <li>Mengenal bahasa "Tubuhku"</li> </ul> | <p>KD : 2.7.3.3-4.3.3.10-4.10</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menyebutkan identitas dalam bentuk gambar</li> <li>Anak dapat menggambar/melukis nama dan tanggal</li> <li>Mengenal bahasa huruf vocal dan konsonan</li> </ul> |
| <p>KEGIATAN BERBUNDA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal rasa</li> <li>Mengenal bahasa / kata</li> </ul>   | <p>SIKAP / ALAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar</li> <li>Lembar Tugasi</li> </ul>  |


  

|   |       |
|---|-------|
|   | manis |
|   | asin  |
|   | pahit |
|  | asam  |





  

|  |  |
|--|--|
| <p>hari / Tanggal : _____</p> <p>KD : 2.7.3.3-4.3.3.10-4.10</p> <p>TEMA : "SIAPA MENCHE?"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal identitas Diri</li> <li>Mengenal bahasa "Tubuhku"</li> </ul> | <p>KD : 2.7.3.3-4.3.3.10-4.10</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menyebutkan identitas dalam bentuk gambar</li> <li>Anak dapat menggambar/melukis nama dan tanggal</li> <li>Mengenal bahasa huruf vocal dan konsonan</li> </ul> |
| <p>KEGIATAN BERBUNDA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal gambar/gambar/gambar/gambar</li> <li>...</li> </ul>   | <p>SIKAP / ALAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>...</li> </ul>  |

|   |
|---|
|  |
|---|

|  |   |
|--|---|
|  | 5 |
|  | 6 |
|  | 7 |
|  | 8 |







Lampiran 08d. Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh

**CEKLIST PERKEMBANGAN ANAK SEBILAU KEMAMPUAN**  
KELOMPOK USA 4 – 5 TAHUN  
A. AL-ISLAM

| NO | PERKEMBANGAN   | Semester I |   |   | Semester II |   |   |
|----|--|------------|---|---|-------------|---|---|
|    |  | AP         | B | C | AP          | B | C |
| 1  | <b>MENCARI ALAM MELALUI LIFTANNYA</b>  | ✓          |   |   |             |   |   |
| 2  | <b>BUKUN ISLAM</b>   | ✓          |   |   |             |   |   |
| 3  | a. Peristiwa Mawla Alif<br>b. Peristiwa Mawla Ma'mun<br>c. Peristiwa Mawla Feroz<br>d. Peristiwa Mawla Husain<br>e. Peristiwa Mawla Husain<br>f. Peristiwa Mawla Daud dan Caidar   | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 4  | <b>BUKUN ISLAM</b>   | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 5  | a. Dua kalimah tasbeeh<br>b. Basmal<br>c. Puasa<br>d. Zawal<br>e. Halal  | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 6  | <b>MEMUKHTAM DAN MELAYAKAN DOA DOJA HARAPAN</b>  | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 7  | a. Doa memohon keredhaan<br>b. Doa memohon keredhaan<br>c. Doa memohon keredhaan<br>d. Doa memohon keredhaan<br>e. Doa memohon keredhaan<br>f. Doa memohon keredhaan<br>g. Doa memohon keredhaan<br>h. Doa memohon keredhaan<br>i. Doa memohon keredhaan<br>j. Doa memohon keredhaan<br>k. Doa memohon keredhaan<br>l. Doa memohon keredhaan<br>m. Doa memohon keredhaan<br>n. Doa memohon keredhaan<br>o. Doa memohon keredhaan<br>p. Doa memohon keredhaan<br>q. Doa memohon keredhaan | ✓          |   |   | ✓           |   |   |

Catatan:  
Tiga ukuran penilaian : 1. Awal Perkembangan (AP) = Mulai Berkembang, 2. Berkembang (B),  
(C) = Terampil.

12

**CEKLIST PERKEMBANGAN ANAK SEBILAU KEMAMPUAN**  
KELOMPOK USA 4 – 5 TAHUN  
B. BERKEMAMPUAN BERGERAK

| NO | PERKEMBANGAN   | Semester I |   |   | Semester II |   |   |
|----|--|------------|---|---|-------------|---|---|
|    |  | AP         | B | C | AP          | B | C |
| 1  | <b>KEMAMPUAN MENOLONG DIRI</b>   | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 2  | a. Dapat memaki kancing<br>b. Dapat memaki tali pinggang<br>c. Dapat memaki tali pinggang<br>d. Dapat memaki tali pinggang<br>e. Dapat memaki tali pinggang<br>f. Dapat memaki tali pinggang<br>g. Dapat memaki tali pinggang<br>h. Dapat memaki tali pinggang<br>i. Dapat memaki tali pinggang<br>j. Dapat memaki tali pinggang<br>k. Dapat memaki tali pinggang<br>l. Dapat memaki tali pinggang<br>m. Dapat memaki tali pinggang<br>n. Dapat memaki tali pinggang<br>o. Dapat memaki tali pinggang<br>p. Dapat memaki tali pinggang<br>q. Dapat memaki tali pinggang<br>r. Dapat memaki tali pinggang<br>s. Dapat memaki tali pinggang<br>t. Dapat memaki tali pinggang<br>u. Dapat memaki tali pinggang<br>v. Dapat memaki tali pinggang<br>w. Dapat memaki tali pinggang<br>x. Dapat memaki tali pinggang<br>y. Dapat memaki tali pinggang<br>z. Dapat memaki tali pinggang | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 3  | <b>BERGERAK LANGKAH SAMA KESEKUTUAN YANG LAINNYA</b>   | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 4  | <b>KEMAMPUAN KELENTURAN, KUKUHAN, KESEKUTUAN, KELENTURAN DAN KOORDINASI TUBUH</b>  | ✓          |   |   | ✓           |   |   |

18

**CEKLIST PERKEMBANGAN ANAK SEBILAU KEMAMPUAN**  
KELOMPOK USA 4 – 5 TAHUN  
C. BERKEMAMPUAN BERKAWAL

| NO | PERKEMBANGAN   | Semester I |   |   | Semester II |   |   |
|----|--|------------|---|---|-------------|---|---|
|    |  | AP         | B | C | AP          | B | C |
| 1  | a. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>b. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>c. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>d. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>e. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>f. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>g. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>h. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>i. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>j. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>k. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>l. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>m. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>n. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>o. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>p. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>q. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>r. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>s. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>t. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>u. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>v. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>w. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>x. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>y. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>z. Memahami konsep asas gerak yang mudah | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 2  | <b>Tahapan menulis</b>   | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 3  | a. Mengetik huruf<br>b. Mengetik kata<br>c. Mengetik ayat<br>d. Mengetik paragraph<br>e. Mengetik surat<br>f. Mengetik dokumen<br>g. Mengetik laporan<br>h. Mengetik buku<br>i. Mengetik majalah<br>j. Mengetik surat<br>k. Mengetik surat<br>l. Mengetik surat<br>m. Mengetik surat<br>n. Mengetik surat<br>o. Mengetik surat<br>p. Mengetik surat<br>q. Mengetik surat<br>r. Mengetik surat<br>s. Mengetik surat<br>t. Mengetik surat<br>u. Mengetik surat<br>v. Mengetik surat<br>w. Mengetik surat<br>x. Mengetik surat<br>y. Mengetik surat<br>z. Mengetik surat  | ✓          |   |   | ✓           |   |   |

25

**CEKLIST PERKEMBANGAN ANAK SEBILAU KEMAMPUAN**  
KELOMPOK USA 4 – 5 TAHUN  
D. BERKEMAMPUAN BERKAWAL

| NO | PERKEMBANGAN   | Semester I |   |   | Semester II |   |   |
|----|--|------------|---|---|-------------|---|---|
|    |  | AP         | B | C | AP          | B | C |
| 1  | a. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>b. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>c. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>d. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>e. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>f. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>g. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>h. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>i. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>j. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>k. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>l. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>m. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>n. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>o. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>p. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>q. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>r. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>s. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>t. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>u. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>v. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>w. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>x. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>y. Memahami konsep asas gerak yang mudah<br>z. Memahami konsep asas gerak yang mudah | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 2  | <b>Tahapan menulis</b>   | ✓          |   |   | ✓           |   |   |
| 3  | a. Mengetik huruf<br>b. Mengetik kata<br>c. Mengetik ayat<br>d. Mengetik paragraph<br>e. Mengetik surat<br>f. Mengetik dokumen<br>g. Mengetik laporan<br>h. Mengetik buku<br>i. Mengetik majalah<br>j. Mengetik surat<br>k. Mengetik surat<br>l. Mengetik surat<br>m. Mengetik surat<br>n. Mengetik surat<br>o. Mengetik surat<br>p. Mengetik surat<br>q. Mengetik surat<br>r. Mengetik surat<br>s. Mengetik surat<br>t. Mengetik surat<br>u. Mengetik surat<br>v. Mengetik surat<br>w. Mengetik surat<br>x. Mengetik surat<br>y. Mengetik surat<br>z. Mengetik surat  | ✓          |   |   | ✓           |   |   |

26

